

**LAPORAN TAHUNAN
STRATEGIS NASIONAL TAHUN I**



***AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER MODEL
DALAM ARISTOCRATIC ETHNOMULTICULTURAL
SOCIETY PADA PROSESI SUGENGAN KHAUL DALEM
Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO KAPING VII
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***

Tahun ke I dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd. (0021045306)

Prof. Dr. Suharti (0015065101)

R.A. Rahmi D. Andayani, M.Pd. (0001026415)

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Strategis
Nasional**

Nomor: 22/Stranas-Multitahun/UN 34.21/2013 tanggal 18 Juni 2013

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

OKTOBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL

Judul Kegiatan : AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER MODEL DALAM ARISTOCRATIC ETHNOMULTICULTURAL SOCIETY PADA PROSESI SUGENGAN KHAUL DALEM Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO KAPING VII DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tema Isu Strategis Nasional : Integrasi nasional dan harmoni sosial (Nation integration & social harmony)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 619 / Kajian Budaya

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : Prof. Dr. TRIE HARTITI RETNOWATI, M.Pd.
B. NIDN : 0021045306
C. Jabatan Fungsional : Guru Besar
D. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
E. Nomor HP : 082121161604
F. Surel (e-mail) : trihartiti54@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

A. Nama Lengkap : R A RAHMI DIPAYANTI ANDAYANI M.Pd.
B. NIDN : 0001026415
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (2)

A. Nama Lengkap : Prof. SUHARTI
B. NIDN : 0015065101
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Institusi Mitra

A. Nama Institusi Mitra : PAGUYUBAN SAPTA WANDAWA
B. Alamat : Yogyakarta
C. Penanggung Jawab : Prof.Dr.R Ay MURDIYATI GARDJITO

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 200.000.000,00

Biaya Tahun Berjalan :

- diusulkan ke DIKTI	Rp 80.000.000,00
- dana internal PT	Rp 0,00
- dana institusi lain	Rp 0,00
- inkind sebutkan	0



Mengetahui
DEKAN PBS UNY
(Prof. Dr. Zamzan, M.Pd.)
NIP/NIK 195505051980111001

YOGYAKARTA, 27 - 11 - 2013,
Ketua Peneliti,

(Prof. Dr. TRIE HARTITI RETNOWATI, M.Pd.)
NIP/NIK195304211979032001

Menyetujui,
Ketua LPPM UNY



(Prof. Dr. Anik Ghufron)
NIP/NIK 196211141988031001

ABSTRAK

Penelitian ini diilhami oleh hasil penelitian yang berupa Jargon Kekerabatan Para Punggowo dan Para Bangsawan di Kraton Ngayogyakarta. Setelah itu peneliti melanjutkan pengembaraannya dalam penelitian tentang penyematan gelar kebangsawanan bagi seluruh kerabat dan abdi dalem di Kraton. Peneliti lalu melanjutkan kompetisi di penelitian hibah bersaing yang hasilnya terkait dengan metode dan implementasi bilingualitas di lingkup pendidikan. Selanjutnya, peneliti ikut berkompetisi di prioritas nasional dan menciptakan metode bilingual partial immersion program pada bidang sosial dan bahasa. Pada tahun berikutnya peneliti mengupas penelitian strategi nasional yang mampu memproduksi dua buku pegangan bagi kelas sosial dan bahasa dengan metode bilingual partial immersion program. Untuk memperkuat itu semua peneliti juga mengacu kepada penelitian yang memproduksi buku berjudul “Pendidikan Seni” oleh Prof. Dr. Trie Hartiti pada tahun 2003 yang mengacu pada seni dan pengaruh unsur budaya. Penelusuran penelitian dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dan tahun ke tahun, menjadi dasar pijak bagi peneliti untuk memohon terwujudnya penelitian stranas yang berjudul “*AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER MODEL DALAM ARISTOCRATIC ETHNOMULTICULTURAL SOCIETY PADA PROSESI SUGENGAN KHAUL DALEM Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO KAPING VII DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*” agar budaya lokal sebagai asset nasional tidak terkikis.

Teori yang dijadikan rancang bangun yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah teori *multi-life character building*, dan peran pendidikan dan penelitian terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. Untuk menganalisis data menggunakan rancang bangun ethnomulticultural (Saville-Troike, 1986) dan sociolinguistics (Fisherman, Chaika, et. al.). Selanjutnya setting didasarkan pada dasar pijak teori Profile yang termasuk dalam Sarasilah Ng. DSDISKS HB VII. Analisis pembuatan buku dengan model R and D.

Metode yang akan digunakan adalah rancangan Descriptive Qualitative dan Quantitative dengan model analisis ethnomulticultural. Data berupa ujaran lisan dan bahasa tertulis, sedangkan sumber data adalah seluruh kerabat Khaul Dalem, abdi dalem (kekancingan), dan masyarakat sekitar. Alat pengumpul data berupa video, tape recorder, buku panduan, pengumpul data dan catatan-catatan lapangan, sedangkan instrumen penelitian berupa human instrument (*key instrument*) yang dilengkapi dengan kuesioner tentang implementasi metode *multi-life character model*. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara (a) observasi, (b) wawancara, (c) penyebaran kuesioner. Peneliti akan memperoleh data dengan cara participant observation. Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan purposive sampling. Sedangkan uji validitas akan dilakukan dengan cara (1) triangulasi dari pakar character building, ethnomulticultural, sosiolinguistik (2) rancang bangun teori pada pakar, (3) implementasi “*multi-life character model*” dan (4) pencocokan hasil analisis terdahulu. Objek penelitian tentang implementasi *multi-life character model* adalah: para kerabat HB VII, abdi dalem, para kekancingan, dan masyarakat sekitar.

ABSTRACT

This research was inspired by research findings of Royals and Kinship Jargons in Yogyakarta Palace. The researcher continued her journey in research about the embellishment of kinship for royal families and servants in Yogyakarta Palace. The researcher then continued to compete in the competing grant research and succeeded to generalize methods and implementations of bilingualism in the scope of education. Next, the researcher joined to compete in the national priority and created bilingual partial immersion program methods in the field of social and languages. In order to strengthen the road map of the research, Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd. produced a book entitled "Arts Education". The investigation done daily, monthly, and yearly, becoming stepping stones for the researcher to pledge for the actualization of a Stranas research in 2013 entitled "*AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER MODEL IN THE ARISTOCRATIC ETHNOMULTICULTURAL SOCIETY AT THE PROCESSION OF SUGENGAN KHAUL DALEM Ng. SDISKS HAMENGGUBUWONO KAPING VII IN DIY*" so that the local cultures as the national assets stayed persistence and undamaged. According to the road map, the researcher strived for the first year (1) to identify local cultural belongings enclosed with multi-life character model, (2) to classify the identification results according to the perspective domains, (3) to map the local cultures about Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII. The aims of the second-term research are (1) disseminating the mapping results, (2) producing a reference book about "THE ARISTOCRATIC ETHNOMULTICULTURAL SOCIETY REFERENCES OF KHAUL DALEM Ng. SDISKS HAMENGGUBUWONO VII BASED ON AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER".

The framework theory used in this research is the theory of multi-life character building, and the roles of education and research towards Nation Character Building. In order to analyze the ethnic and cultures, the researcher use ethnomulticulture framework (Saville-Troike, 1986) and sociolinguistics (Fishman, Chaika, et. al.). The setting is based on the profile theory of Ng. DSDISKS HB VII. The analysis of book production use the R and D model and book production steps based on the framework theory of Sutanto, Leo.

The method used is descriptive qualitative and quantitative using ethnomulticultural model of analysis. The data are in the form spoken and written language, while the data source are all royal families in the Khaul Dalem, royal servants, and surrounding people. The research collection tools are videos, tape recorders, guide books, and field notes. The research instrument is human instrument as the key instrument. The data collection techniques are (a) observations, (b) interviews, and (c) questionnaires. The researcher gets the data from the participant observation. The sampling technique used is purposive sampling. Meanwhile, the validity tests used are (1) triangulations from the experts of character building, ethnomulticultural, and sociolinguistic (2) frameworks from the experts' theories, (3) implementation of "multi-life character model", and (4) matching with the previous analysis results. The research object are the families of HB VII, royal servants, friendships, and surrounding people.

PRAKATA

Atas berkah dan rahmat Allah SWT serta karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan penelitian ini dengan baik.

Penelitian yang berjudul AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER MODEL DALAM ARISTORCHRATIC ETHNOMULTI-CULTURAL SOCIETY PADA PROSESI SUGENGAN KHAUL DALEM Ng. DSDISKS HAMENKUBUWONO KAPING VII ini bertujuan untuk mengidentifikasi peninggalan budaya lokal (local culture) yang dipagari dengan multi-life character model, mengklasifikasikan hasil identifikasi sesuai dengan ranah masing-masing (code domain), dan membuat pemetaan budaya lokal tentang Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa batuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknyalah peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang kami sebutkan dibawah ini:

1. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Direktorat Perguruan Tinggi;
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta staffnya;
3. Ketua Lembaga Penelitian UNY beserta seluruh stafnya;
4. Dekan FBS beserta stafnya;
5. Ketua Yayasan Sapta Wandawa;
6. Koordinator Penelitian fakultas dilingkungan FBS dan staffnya;

7. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni FBS UNY beserta stafnya;
8. Para mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini;
9. Keluarga para penulis yang telah merelakan waktunya untuk berkiprah dalam penelitian ini;
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat diperinci satu-persatu.

Semoga bantuan kebaikan, keridhoan, dan amal serta keikhlasan mereka mendapat balasan yang setimpal.

Harapan kami, laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan lembaga terkait, sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemetaan budaya lokal tentang Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII dan sebagai bahan informasi dalam bidang kebudayaan bagi semua pihak yang memerlukannya, baik di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dan di Indonesia umumnya.

Penulis,

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd

Prof. Dr. Suharti

R.A. Rahmi D. Andayani, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
ABSTRACT	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Multi-life Skill	3
2.2 Nilai Karakter Bangsa	4
2.3 Kerangka Kecakapan Hidup	8
2.4 Teori Pijak <i>Ethnography</i> dan <i>Sociolinguistics</i>	10
2.5 Riwayat Singkat Ng. DSDISKS Hamengku Buwono VII	14
2.6 Penulisan Buku	26
2.7 Alur Penyusunan Buku	32
2.8 Peta Jalan Penelitian (<i>Road Map</i>)	33
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	38
3.2 Manfaat Penelitian	38
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penelitian	41
4.2 Objek Penelitian	42

4.3	Prosedur Penelitian	42
4.4	Hasil Luaran (<i>Output</i>)	43
4.5	Model of Analysis	43
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Deskripsi Prosesi Khaul Dalem Ng. DSDISKS HB VII	44
5.2	Deskripsi Hasil Analisis Kuesioner	54
5.3	Kekancingan Keluarga Ng. DSDISKS HB VII	77
5.4	Kesetaraan Prinsip Ng. DSDISKS HB VII dan Ng. DSDISKS HB X Dalam Kehidupan Modern	82
 BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA		
6.1	Pembuatan Buku Kekancingan	85
 BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		
7.1	Kesimpulan	86
7.2	Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN	92

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Kuesioner dan Observation Sheet
- LAMPIRAN 2 Interview Guide
- LAMPIRAN 3 Daftar Nama-Nama Responden
- LAMPIRAN 4 Tabel Analisis Klasifikasi Kuesioner
- LAMPIRAN 5 Tabel Analisis Klasifikasi Observation Sheet
- LAMPIRAN 6 Personalia Tenaga Peneliti Beserta Kualifikasinya
- LAMPIRAN 7 Foto-Foto
- LAMPIRAN 8 Surat-Surat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahirnya proposal ini diilhami oleh proposal adanya pernyataan yang disampaikan oleh Prof. Dr. RAY. Muryati Gardjito dalam *Sarasilah Trah Ng. SDISKS Hamengkubowono VII* yaitu: *“Ingang sinerat punika inggih pratelan adedasar Buku Raja Putra saha catetan ingkang wonten, ngengingi para putra dalem saha para putra wayahipun ingkang kempal hanguri uri pasederekan sasaminipun.”*

Dari pernyataan tersebut dapat disimak bahwa melestarikan persaudaraan dari kakek dan nenek moyang (*genealogy*) sangat penting.

Mengapa peneliti memilih setting *Khaul Dalem Ngarso Dalem Sampeyan Dalem Ingang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Nalogo Ngabdurachman Khalifatulloh Ingang Jumeneng Kaping VII (Ng. SDIKS)?* Karena Ngarso Dalem HB VII telah menurunkan dan memberikan keteladanan beliau melalui pembelajaran *character building* kepada keturunan dan seluruh masyarakat dan bangsa di Yogyakarta khususnya dan Indonesia umumnya. Keteladanan beliau dibuktikan dengan *lengsernya keprabon* beliau untuk putranya tanpa ada friksi-friksi yang menyebutkan pertengkaran ataupun peperangan. Peneliti kutipkan pernyataan yang berbunyi:

“GRM Murtedjo sinengko ing Ngaluhur jumeneng nata inggih ing dinten Senin Legi tanggal kapin 3 wulan Ruwah Tahun Je 1806 utawi tanggal 13 wulan

Agustus tahun Masehi 1877. Ing wekdal puniko, Sampeyan Dalem ndungkap yuswa 36 tahun. Salejengipun sasampunipun jumeneng nata watawis 44 tahun laminipun, inggih ing kaping 18 wulan Jumadilawal tahun Alip 1851 dinten Sabtu Kliwon utawi tanggal 19 Januari 1927 Sampeyan Dalem lereh keprabon, nglunturaken panguwaos dalen dumateng Putra Dalem GRM Sujadi inggih Ngarsodalem Hamengkubuwono VII lajeng tetirah lan ngersakaken lenggah wonten ing pasanggrahan dalem Ambarukmo.”

Ngarso Dalem HB VII telah meletakkan dasar-dasar nilai kepiawaian, keteladanan dan kearifanya dengan membangun bidang pendidikan, ekonomi, politik, seni budaya dan arsitektur dengan *character building* yang bagus bagi keturunan maupun masyarakat dan bangsa di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat khususnya dan seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Dengan menyimak cara beliau membangun bidang-bidang tersebut disertai *character building* yang tauladan, peneliti tertarik untuk *nguri-uri* (melestarikan/*maintain*) apa yang telah beliau rintis dan letakkan pada bangsa ini melalui *nguri-uri* “*Khaul Dalem Ng. SDIKS Hamengkubuwono VII*” yang diberi nama Paguyuban Sapto Wandono yang anggotanya berjumlah kurang lebih 900 orang yang memiliki aktifitas dan tugas masing-masing dan ditopang oleh keluarga *abdi dalem* (seperti *kekancingan*) dan masyarakat sekitar dengan langkah awal pemetaan pemertahanan (*maintenance*) dari bidang yang digeluti dengan tauladan karakter yang telah diturunkannya agar khususnya budaya lokal yang berupa *Khaul Dalem* dengan segala usaha dan aktifitasnya tidak akan terkikis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Multi-life Skill

Kecakapan hidup terpadu merupakan (*integrated life-skill*) merupakan rancangan kecakapan hidup yang terpadu dan memiliki lebih dari 2 kecakapan hidup. Berdasarkan sumber WHO (1993) dalam "*life Skill*", pelaksanaan program kecakapan hidup berbasis sekolah menekankan beberapa unsur penting kecakapan hidup, yaitu:

- 1) Kemampuan mengambil keputusan membantu siswa mendapatkan pilihannya dan mempertimbangkan akibat atas pilihan yang diputuskannya.
- 2) Kemampuan memecahkan masalah membantu siswa menemukan solusi yang konstruktif terhadap permasalahannya. Kecakapan ini dapat mengurangi kecemasannya.
- 3) Kemampuan berpikir kreatif merupakan hal yang sangat penting bagi pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Hal ini memungkinkan siswa mengeksplorasi semua kemungkinan dengan segala akibatnya.
- 4) Kemampuan berpikir kritis membantu siswa menganalisis informasi secara obyektif dengan pandangan mereka dan ini membantu mereka mengenali factor yang mempengaruhi perilaku mereka, misalnya nilai-nilai sosial, pengaruh teman, dan pengaruh media masa.

- 5) Kemampuan berkomunikasi secara efektif membantu siswa mengekspresikan perasaan, kebutuhan, dan gagasan bagi lainnya secara verbal.
- 6) Kemampuan mewujudkan dan memelihara hubungan interpersonal membantu siswa berinteraksi secara positif dengan orang yang mereka temui setiap hari, khususnya anggota keluarga.
- 7) Pengetahuan diri merupakan kemampuan siswa mengetahui siapa mereka, apa yang mereka inginkan dan tidak, dan apa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Hal ini membantu siswa mengenali situasi yang menegangkan.
- 8) Kemampuan berempati merupakan kemampuan membayangkan apa kehidupan itu bagi orang lain dalam situasi yang berbeda. Hal ini membantu siswa memahami dan menerima keberagaman dan meningkatkan hubungan interpersonal antar individu yang berbeda.
- 9) Kemampuan mengendalikan emosi memungkinkan siswa mengenali emosi mereka dan bagaimana pengaruhnya bagi perilaku. Hal ini sangat penting untuk mempelajari bagaimana mengendalikan emosi seperti misalnya kemarahan yang dapat mempengaruhi kesehatan

2.2 Nilai Karakter Bangsa

Pembangunan karakter bangsa secara real dilakukan dengan membantu peserta didik berkarakter. Maka kebanyakan program berintikan penyampaian

nilai-nilai karakter bangsa yang diharapkan dapat dimiliki dan dikembangkan di dalam hidup.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), telah dirumuskan 18 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai itu antara lain adalah:

Tabel 1. Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Menurut Kemdikbud

Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru berdasarkan sesuatu yang telah dimiliki
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang

	lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
Cinta tanah air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
Bersahabat/komunikasi	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya sendiri.
Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada

	orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan yang Maha Esa.

Nilai-nilai di atas dapat juga dikelompokkan dalam sikap kita kepada (1) Tuhan (religious, toleransi); (2) sikap terhadap sesama (toleransi, demokratis, bersahabat, cinta damai, peduli sosial); (3) sikap terhadap diri sendiri (jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, tanggung jawab); (4) sikap terhadap alam (peduli lingkungan); dan (5) sikap terhadap Negara (cinta tanah air, semangat kebangsaan).

Dari 18 nilai yang dirumuskan oleh Depdikbud pada tabel 1, sangat jelas bahwa nilai karakter bangsa itu merupakan sikap dan tindakan, bukan hanya pengertian. Maka bila seseorang sungguh memiliki nilai tersebut berarti mereka mempunyai tindakan nyata yang bercirikan karakter bangsa tersebut. Mereka bukan hanya tahu (*to know*), tetapi mereka melakukan (*to do*), dapat hidup dengan orang lain lebih baik (*to live together*), dan semakin menjadi pribadi yang utuh dan berkembang (*to be*) (bdk. Delors, J., 1996). sejalan dengan ide yang termaktub dalam *multi-life character building* dan pendapat Paul Suparno dengan

18 nilai yang telah dipaparkan telah tercermin dalam keteladanan dan kepiawaian Ngarsodalem Hamengkubuwono VII yang diturunkan sebagai dasar-dasar nilai moral, kebajikan, dan karakter yang berkualitas bagi para keturunan kerabat dan masyarakatnya. Sehingga sikap tersebut menjadi dasar pijak dan nilai-nilai yang ditanamkan dan dilakukan oleh penerusnya dalam rangka mempertahankan sikap dan nilai budaya lokal.

2.3 Kerangka Kecakapan Hidup

Kagan (2003) menyatakan bahwa kecakapan hidup dapat dijabarkan ke dalam kerangka; 1) kecerdasan emosi, 2) pendidikan karakter, 3) kebiasaan untuk berhasil, 4) kecerdasan ganda (*multiple intelligences*). Disamping kerangka kecakapan hidup secara luas, ada kecakapan hidup khusus seperti misalnya kecakapan berteman, kecakapan menyelesaikan konflik, dan kecakapan berkomunikasi.

1) Kecerdasan emosi

Kerangka kecerdasan emosi seperti yang dikemukakan oleh Daniel Goleman (1995) membedakan 5 kelompok besar kecakapan; 1) pengetahuan diri, 2) kontrol pribadi, 3) motivasi diri, 4) empati, dan 5) kecakapan social. Dalam bukunya "*Emotional Intelligence*", Goleman menyajikan rasional bagi kecerdasan emosi, yang memperlihatkan berbagai cara yang lebih penting daripada IQ dalam predikat kerja dan kesuksesan hidup.

2) *Pendidikan Karakter*

Pendidikan karakter memfokuskan pada penguasaan nilai-nilai tradisional seperti misalnya kejujuran, penghormatan, dan tanggung jawab. Merujuk pada Kagan (2003), program pendidikan karakter menekankan pada sifat-sifat yang berbeda.

3) *Kebiasaan Sukses*

Covey (1989) menyatakan bahwa terjadi pergeseran paradigma kearah pendekatan berpusat pada prinsip dan dia mengidentifikasi 7 kebiasaan orang-orang yang sangat berhasil; 1) proaktif, 2) mulailah dengan target di pikiran, 3) lakukan prioritas, 4) berpikirlah menang, 5) mulailah mencar tahu dan kemudian paham, 6) sinergi, dan 7) pertajam gargaji.

4) *Kecerdasan Ganda (Multiple Intelligence)*

Tidak ada program kecakapan sosial yang lengkap jika hal ini tidak mengangkat perkembangan berbagai cara untuk menjadi cerdas. Teori kecerdasan ganda (*multiple intelligence*) Howard Gardner (1999) mengidentifikasi 8 kecerdasan; 1) *verbal/ linguistic*, 2) logika/ matematika, 3) visual/ spasial, 4) music/ ritmis, 5) gerak tubuh, 6) naturalis, 7) interpersonal, dan 8) intrapersonal.

Berbeda dengan model berfikir IQ tradisional, teori *multiple intelligence* tidak bersifat menetap tapi lebih cenderung bisa dikembangkan. Hal ini memberikan rasional untuk melibatkan mereka dalam pendekatan yang komprehensif terhadap kecakapan hidup.

Seperti masing-masing formulasi kecakapan hidup, kecerdasan ganda memiliki elemen yang khas dan hubungan penting dengan pendekatan lain. Lima dimensi kecerdasan ganda semua termasuk dalam kecerdasan personal. Tiga pertama kecerdasan ganda merupakan bentuk kecerdasan interpersonal, dan dua yang terakhir adalah bentuk-bentuk kecerdasan interpersonal.

2.4 Teori Pijakan *Ethnography* dan *Sociolinguistics*

1) Language and Culture

Bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak bias dipisahkan antar satu dengan yang lain sebab bahasa yang diujarkan oleh para penuturnya merupakan cermin budaya yang melekat pada penutur bahasa tersebut. Hal ini merupakan jembatan bagi penutur maupun mitra tutur dalam menata variasi bahasa dan tata karma yang mengikutinya. Hal ini tercermin dalam pernyataan Saville-Troike (1986: 34):

“The intrinsic relationship of language and culture is widely recognized, but the ways in which the patterning of communicative behavior and that of other cultural systems interrelate is of interest both to the development of general theories of communication, and to the description and analysis of communication within specific speech communities. Virtually any ethnographic model must take language into account, although many relegate it to a separate section and do not adequately consider its extensive role in a society. The very concept of the evolution of

culture is dependent on the capacity of humans to use language for purposes of organizing social cooperation. “

2) *Communication and Social Structure*

Dalam berkomunikasi dalam penutur dan mitra tutur sebaiknya menyadari bahwa bahasa dalam masyarakat itu berbeda-beda karena bahasa memiliki variasi dan penanda yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penutur dan mitra tutur perlu mengimplementasikan variasi tuturannya dan penanda yang sesuai dengan setting dan ranah yang dipakainya. Hal ini tercermin dalam kutipan yang berbunyi:

“The role of language is not the same in all societies, but it often includes the identification or marking of social categories, the maintenance and manipulating of individual social relationship and network, and various means of effecting social control. The relationship is not static one, but varying and constitutive in nature (Saville-Troike, 1986: 38).”

3) *Routines and Rituals*

Penutur dan mitra tutur perlu mempertimbangkan fungsi bahasa baik yang berupa bahasa rutin maupun bahasa ritual dalam menyampaikan ujarannya. Untuk lebih jelasnya peneliti mengutip pernyataan Tannen (1979) dalam Saville-Troike (1986: 39) yang berbunyi:

“Speech communities place differential value on knowledge of routines versus creativity on the part of individual speakers, with oral versus literate

traditions a significance factor (Tannen 1979a), along with degree of formalization and ritualization of other aspects of culture. English speakers are often quite opposed to routine and rituals at a conscious level, because they are ‘‘meaningless’’ and depersonalize the idea expressed. One occasion where a prescribed routine is considered too impersonal is the bereavement of a friend; condolence therefore often takes the form of I don’t know what to say, which has itself become a routine. This contrasts sharply with other speech communities where fixed condoling routines are considered an essential component of funerary ritual.’’

4) *Language Choice*

Pernyataan Saville-Troike (1986: 52) yang berbunyi:

‘‘Given the multiple varieties of language available within the communicative repertoire of community, and the subset of varieties available to its subgroups and individuals, speakers must select the code and interaction strategy to be used in any specific context. Knowing the alternatives and the rules for appropriate choice from among them are part of speakers’ communicative competence. Accounting for the rules or system for such decision-making is part of the task of describing communication within any group, and of explaining communication more generally.’’

Menyiratkan adanya pendapat bahwa penutur dan mitra tutur harus mampu memilih bahasa, variasi bahasa, register, gesture, dan code, yang

digunakan dalam berkomunikasi dan bertutur sapa. Selanjutnya Fisherman mendeskripsikan tentang ranah-ranah yang perlu dipertimbangkan oleh para penutur dan mitra tutur dalam ujaranya. Hal ini seperti dalam pernyataan Fisherman dalam Saville-Troike (1986:52):

“The concept of domain developed by Fisherman (1964; 1966; 1971; 1972) is useful for both description and explanation of the distribution of means of communication. He defines it as: A soci-cultural construct abstracted from topics communication, relationship between communicators, and lokales of communication, in accord with the institutions of a society and the spheres of activity of a speech community.”
(1971: 587)

Selanjutnya sebagai pijak dasar analisis, peneliti menggunakan teori variasi dalam *code marker* (penanda bahasa) yang meliputi:

- a. *varieties associates with setting*
- b. *variaties associated with the purpose*
- c. *varieties associated with region*
- d. *varieties associated with ethnicities*
- e. *varieties associated with role-relation*
- f. *varieties associated with sex*
- g. *varieties associated with age*

Semua teori tersebut diatas dijadikan asar pijak dalam analisis penelitian ini secara *ethnomulticultural*.

2.5 Riwayat Singkat Ng. DSDISKS Hamengku Buwono Kaping VII

Beliau terlahir dengan nama Raden Mas Murtejo pada hari Senin Legi, tanggal 20 Dulkangidah Je 1766, atau 4 Februari 1839; beliau adalah putra sulung dari Kangjeng Gusti pangeran Adipati Mangkubumi/Gusti Raden Mas Murtejo (putra Sri Sultan Hamengku Buwono IV (1814-1823) atau keponakan dari Sultan Hamengku Buwono V (1823-1855)).

a. *Penobatan Hamengku Buwono VI*

Pada saat Sri Sultan Hamengku Buwono V wafat diusia 35 tahun, setelah memerintah selama 32 tahun, pada hari Selasa *Legi* tanggal 20 *Siam Dal* 1783 atau 5 Juni 1855 permaisuri beliau yang bernama Gusti Kangjeng Ratu Kadhaton/Raden Ajeng Handaliah (putra Bendoro Pangeran Haryo Hadinegoro/Suryaningalogo, putra Sri Sultan Hamengku Buwono III, no.2) yang ketika dinikah pada tahun 1847 M masih berusia 13 tahun, sedang dalam keadaan hamil tua. Disinilah awal konflik internal di kraton bermula, karena 17 hari setelah wafatnya Sri Sultan Hamengku Buwono V, permaisuri Gusti Kangjeng Ratu Kedhaton melahirkan seorang putra yang diberi nama Gusti Raden Mas Mohammad/ Gusti Pangeran Haryo Suryaningalogo (putra no.9). Ketika Sri Sultan Hamengku Buwono V naik tahta pada usia 3 tahun, akhirnya menumbulkan Perang Jawa (1825-1830) yang dipimpin oleh Bendara Pangeran Haryo Diponegoro (putra Sri Sultan Hamengku Buwono III, no.1). Dengan dasar itulah kemudian Residen De Geer mengusulkan kepada Gubernur Jenderal di Batavia untuk segera mengangkat Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi

dinobatkan menjadi Sri Sultan Hamengku Buwono VI (1855-1877) pada hari Kamis Legi, tanggal 20 Sawal Dal 1783 atau Juli 1855.

b. Bergelar Pangeran Hangabei

Ketika penobatan ayahandanya tersebut Raden Mas Murtejo baru berusia 16 tahun dan sekaligus menanggalkan gelar Raden Mas diganti menjadi Bendara Raden Mas. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun 1856 M. beliau menikah dengan putrid sulung Sri Sultan Hamengku Buwono V yang bernama Bendara Raden Ajeng Gusti Sukinah, sekaligus dilantik menjadi pangeran bergelar Bendara Pangeran Haryo Hangabei, sang istri kemudian juga bergelar Bendara Raden Ayu Gusti Hangebei. Gelar Bendara Pangeran Haryo diselamatkan kepada beliau karena pada saat itu ibunya (Raden Ayu Sepuh) masih berstatus sebagai selir/ampeyan Sri Sultan Hamengku Buwono VI.

Riwayat menceritakan bahwa Raden Ayu Sepuh adalah anak dari Kyai Hageng Prawirosejoso asal dari Dukuh Payak. Konon Kyai Hageng Prawirosejoso semula adalah seorang Abdidalem Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, akan tetapi dikarenakan sesuatu hal yang tidak diketahui beliau meninggalkan kraton dan kemudian bertempat tinggal di desa tersebut. Kelak ketika Sri Sultan Hamengkubuwono VII bertahta Kyai Hageng Prawirosejoso dianugerahi gelar Kangjeng Raden Tumenggung Harjonegoro.

c. *Dijuluki Den Mas Kawung*

Kembali pada Raden Mas Murtejo, beliau semula adalah seorang abdidalem kraton bagian kursi berpangkat Lurah dengan nama Mangunrejoso, yang tugasnya adalah menata kursi apabila ada upacara-upacara/ kegiatan kraton.

Tetapi ada riwayat lain mengatakan beliau menjadi abdidalem Radenas Bageyan Njawi (Hordonans = penghubung) dengan sebutan Den Horden, yaitu penghubung antara kraton dengan pihak luar (dalam hal ini Belanda), sedangkan Redenas Bageyan Lebet, bertugas menghubungkan kraton dengan kerabat maupun abdidalem.

Akibat dari Perang Jawa yang dipimpin Pangeran Diponegoro (1825-1830 M) serta adanya Peraturan Tanam Paksa oleh Pemerintah Hindia Belanda (1830-1870 M) menyebabkan ekonomi Jawa dalam keadaan carut-marut. Hal itu berimbas pula sampai ke dalam diri Raden Mas Murtejo, saat itu setiap hari beliau memakai kain batik bermotif Kawung karena hanya itulah yang beliau miliki. Sampai karena kebiasaannya tersebut beliau mendapat sebutan Dan Mas Kawung dari rekan-rekannya.

Sumber lain mengatakan bahwa beliau memakai kawung, karena bentuk lima bulatan pada motif tersebut menggambarkan agar manusia selalu ingat akan tujuan hidupnya (kiblat papat limo pencer). Hingga naik tahta menjadi Sultan kain motif *kawung* tersebut menjadi motif larangan selain kain Parang Rusak Barong.

d. Pandan Sima

Semasa muda beliau gemar olah prihatin, hal itu tampak ketika beliau melakukan perjalanan spiritual ke pesisir Pantai Selatan di sebelah timur muara Sungai Progo. Sewaktu melakukan semedi diantara rimbunya pohon pandan, beliau tersadar dari semedinya karena merasa ada yang menjaga. Saat terjaga itulah terlihat seekor harimau loreng berwarna putih berada didekat beliau (kelak dikemudian hari tempat ini diberi nama *Pandan Simo*), belum hilang keheranan beliau atas peristiwa tersebut, dari angkasa terlihat sinar berwarna kuning (warna kuning adalah warna yang melambangkan keprabon) jatuh disebelah barat muara Sungai Progo. Kejadian tersebut diikuti pula dengan suara “*Le, Jupuken wahyu kraton kae* (Nak, ambilah wahyu kraton itu).” Jatuhnya sinar tersebut tepat berada di puncak sebuah bukit yang bernama Gunung Lanang. Konon Gunung Lanang dahulu adalah salah satu tempat persinggahan Susuhunan Amangkurat I. (*Ageng/Tegalarum*) saat beliau lolos dari Kraton Metaram di Pleret ketika terjadi Geger Trunajaya pada tahun 1677 M.

e. Penobatan Putra Mahkota

Kembali ke dalam Kraton, ketika pernikahan Sri Sultan Hamengku Buwono VI dengan permaisuri tidak menghasilkan putra laki laki, Gusti Kangjeng Ratu Kencana/ Hamengku Buwono (putri dari Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono VIII) selaku permaisuri mengusulkan kepada Sri Sultan Hamengku Buwono VI agar mengangkat Raden Ayu Sepuh menjadi permaisuri. Akhirnya usul tersebut diterima, pada tahun 1872 M, Raden Ayu Sepuh diangkat menjadi

permaisuri. Dan kemudian bergelar Gusti Kangjeng Ratu Sultan kelak ketika Sri Sultan Hamengku Buwono VII naik tahta beliau dianugerahi gear Gusti Kangjeng Ratu Hageng (ibu suri).

Hal ini kemudian diikuti dengan pengangkatan Bendara Pangeran Haryo Hangabei Menjadi putra mahkota, bergelar Sampeyandalem Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamengku Negoro Sudibyso Raja Putra Narendra Metaram.

f. Naik Tahta

Gelar tersebut beliau sandang selama 5 tahun, yaitu pada Senin Legi, 3 Ruwah Je 1806 atau 13 Agustus 1877 M, beliau naik tahta dan bergelar *Ngarsadalem Sampeyandalem Hingkang Sinuhun Kangjeng Sultan Hamengku Buwono Senapati Hing Hing Nagari Ngayogyokarto Hadiningrat*. Oleh Pemerintah Hindia Belanda beliau diharuskan menandatangani Kontrak Politik sebelum naik tahta. Adapun isi dari kontrak politik tersebut antara lain:

- 1) Pemeliharaan sarana fisik jalan dan jembatan.
- 2) Menempatkan petugas kepolisian dan pengadilan hingga ke daerah-daerah agar sistem peradilan dapat berjalan baik dan lancar.

g. Bidang Yang Dibangun

1) Bidang Pendidikan

Dalam masa pemerintahan beliau masalah pendidikan, ekonomi, politik, seni dan budaya mendapat perhatian khusus. Dalam hal pendidikan beliau

mengharuskan semua putranya untuk bersekolah. Saat itu beliau mengundang guru agar datang ke Srimanganti Kraton untuk mengajar para putranya. Ketika rasa nasionalisme sebagian masyarakat mulai tumbuh, beliau memindahkan sekolah Sekolah Srimanganti tersebut ke Pagelaran Kraton. Sifat eksklusif sekolah juga mulai dihilangkan, karena sekolah tersebut juga menerima siswa dari anak-anak kerabat maupun *abdidalem*. Bahkan salah seorang putranya, yaitu Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom/Gusti Raden Mas Putra (putra no.20) mendirikan sekolah di luar beteng kraton dengan maksud agar semakin banyak masyarakat yang mendapatkan pendidikan. Sekolah tersebut kemudian diberi nama KEPUTRAN, sebagai pengingat terhadap penggagas/ pendirinya.

Bukan itu saja, bagi putranya yang memiliki keterampilan lebih dari yang lain beliau tidak segan-segan untuk mengirimkannya ke Belanda. Putra-putra tersebut antara lain Gusti Pangeran Haryo Puruboyo/ Sri Sultan Hamengku Buwono VIII (Gusti Raden Mas Sujadi, putro no.23), Gusti Bendera Pangeran Haryo Suryodiningrat (Bendara Raden Mas Kunjana, putra no.24), Gusti Pangeran Haryo Tejokusumo (Gusti Raden Mas Sugiri putra no.27), Gusti Bendera Pangeran Haryo Suryomataram (Bendara Raden Mas Kudyarmaji putra no.55), Bendera Raden Mas Subono dan Bendera Raden Mas Sumaulngirki (putra no.70 dan no.73). Jawa akan menjadi bekal berharga bagi keturunannya dalam menyongsong masa depan. Pengiriman para pangeran untuk belajar ke Negeri Belanda ini dikemudian hari juga dilakukan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono VIII (1921-1933 M).

2) Bidang Ekonomi

Akan tetapi ilmu pengetahuan tidak akan dengan mudah tercapai tanpa adanya dukungan dana, untuk itu beliau banyak mendirikan pabrik gula (menurut catatan ada 17 pabrik) demi tercapainya cita-cita tersebut. Pada setiap pembangunan pabrik tersebut Pemerintah Hindia Belanda mengucurkan subsidi sebanyak 200.000 gulden, karena itu beliau juga mendapat sebutan Sinuhun sugih. Bahkan untuk mengembangkan perekonomian beliau dibantu oleh adindanya, Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi (putra Hamengku Buwono VI, no.11) juga mendirikan pabrik vanili di Lendah Kulon Progo. Selain untuk membiayai sekolah para putranya serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan kraton lainnya, hasil dari pabrik-pabrik tersebut juga untuk menikahkan Putra Mahkota, Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamengku Negoro III/ Gusti Raden Mas Putra serta Gusti Pangeran Haryo Puruboyo pada tahun 1908 M. Kedua tersebut dinikahi dengan putrid dari Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi. Pesta pernikahan tersebut dirayakan secara besar-besaran, perayaan berlangsung selama 40 hari secara terus menerus, berbagai macam hiburan diadakan diseluruh wilayah Negari Ngayogyakarta Hadiningrat.

Khusus untuk pabrik vanili, karena menghasilkan keuntungan yang cukup besar sehingga menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi Pemerintah Hindia Belanda. Kekhawatiran tersebut diwujudkan dalam bentuk penarikan kembali serta larangan bekerja bagi para tenaga ahli

Belanda yang bekerja di pabrik tersebut. Sedangkan para tenaga ahli kita belum memiliki kemampuan seperti yang dimiliki oleh tenaga ahli Belanda. Sehingga lambat-laun pabrik vanili tersebut mengalami kemunduran dan ditutup pada tahun 1913 M.

3) Bidang Politik

Dasawarsa pertama abad XX adalah awal dari munculnya perkumpulan-perkumpulan yang sadar akan arti pentingnya sebuah kemerdekaan. Hal itu ditandai dengan berdirinya organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908 M. Dengan wawasannya yang luas beliau mengamati semua perkembangan yang terjadi di masyarakat serta menindaklanjutinya dengan cara mengizinkan salah satu putranya yaitu Gusti Bendara Pangeran Haryo Suryodiningrat mendirikan Pakempalan Kawula Ngayogyakarta yang bertujuan politis Pakempalan Kawulo Ngayogyakarta ini adalah embrio Partai GRINDRA yang pernah menjadi partai politik peserta Pemilu pada tahun 1955 M.

Selain itu pendidikan cinta tanah air yang beliau tanamkan dalam diri putra-putranya, tercermin pula dalam diri Gusti Bendara Pangeran Haryo Suryomataram serta Bendara Raden Mas Subono. Gusti Bendara Pangeran Haryo Suryomataram keluar dari Kraton serta mengembalikan gelarnya dan kemudian tinggal di Bringin, Slatiga, hal itu dimaksudkan segala tindakan yang beliau lakukan adalah karena kehendak pribadi dan bukan menyangkut kraton. Saat itu beliau memakai nama Kyai Hangeng Suryomataram dan

mendalami falsafah hidup yang disebut *kawruh jiwa*. Sedangkan Bebdara Raden Mas Subono lain lagi, beliau tidak bersedia menerima penganugrahan gelar pangeran. Karena menurut pendapat beliau beliau gelar tersebut akan mengekang langkah dalam berhubungan dengan tokoh-tokoh pergerakan nasional. Tercatat selain Ki Hajar Dewantara dan Bendara Raden mas Subono, Kyai Hageng Suryomataram juga merupoakan tokoh di belakang layar dari pendirian Taman Siswa.

4) Bidang Seni Budaya

Di bidang seni budaya, beliau juga merestui putranya Gusti Pangeran Haryo Tejukusumo untuk mendirikan perkumpulan tari *Kridha Beksa Wirama* pada tahun 1918 M. Hal itu semata-mata karena beliau merasa apabila tarian maupun seni karawitan hanya berada di dalam tembok kraton maka selain tidak sesuai dengan semangat nasionalisme yang sedang berkobar disegedap lapisan masyarakat pada saat itu akan tetapi juga akan memusnahkan kebudayaan itu sendiri. Selain sebagai perkumpulan seni tari *Kridha Beksa Wirama* juga merupakan tempat berkumpulnya para pemuda yang tergabung dalam Organisasi *Jong Java*.

Di bidang sastra beliau juga menciptakan beberapa karya sastra, yaitu antara lain Serat Smarasubi, Serat Pangeram-eram dan Serat Darmo gandhul. Serat Darmo Gandhul menceritakan atau melukiskan jiwa yang tertekan, sulit bertindak karena antara perasaan dan kenyataan saling berlawanan. Hal itu mencerminkan posisi kraton saat itu, diksatu sisi

semangat cinta tanah air dan ketertekanan akibat penjajahan disisi lain atau dengan kata lain semangat nasionalisme tidak akan dengan mudah terealisasi akibat situasi dan keadaan yang belum memungkinkan.

Selain Sri Sultan Hamengku Buwono V serta Sultan Hamengku Buwono VIII, Sri Sultan Hamengku Bowono VII banyak menciptakan tosan aji berkualitas tinggi. Karena berkualitas tinggi itulah maka sampai saat ini karya beliau banyak dicari dan dikoleksi oleh kolektor. Ketika itu beliau memerintahkan 2 orang empu terkenal yaitu Tarunadahana dan Mengkudahana untuk merealisasikannya. Saat itu hasil karya beliau sering disebut melakukan pekerjaannya di Tamanan Kraton, untuk itu hasil karya beliau adalah *Urubing Damar* (nyala api), yang bermakna semangat yang tidak mudah padeam/ tidak mudah patah semangat.

Di bidang seni tari beliau menciptakan antara lain Bedaya Sinom dan Bedaya Gandrung manis yang diangkat dari Babad Segaluh. Selain itu pertunjukan wayang orang dengan *lakon Jayasemedi* merupakan salah satu lakon favorit beliau. Lakon Jayasemedi menceritakan Arjuna beserta para putra Pandawa meninggalkan Amarta untuk menjadi seorang petapa. Semakin tampak bahwa beliau memang berkeinginan meninggalkan kehidupan duniawi untuk kemudian menjadi seorang pertapa.

5) Bidang Arsitektur

Bangunan tugu Yogyakarta yang dapat kita saksikan sekarang ini adalah merupakan hasil karya pada waktu pemerintahan beliau. Saat itu

Tugu Golong Gilig Yasan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono I mengalami kerusakan hebat akibat gempa pada tahun 1867 M. Selain Tugu banyak bangunan kraton lainnya yang beliau renovasi akibat gempa tersebut.

Beliau juga memerintahkan pembangunan Kraton Kilen serta Kraton Wetan (sekarang menjadi Tepas Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya). Dahulu Kraton Kilen digunakan oleh Gusti Kangjeng Ratu Hemas / Gusti Raden Ajeng Moorsudariyah (putra, no.61) yang menjadi permaisuri Ingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono X (menikah pada 24 Oktober 1915 M) apabila berkunjung ke Yogyakarta. Tanggung jawab pembangunan (*jejeneng*) Kraton Kilen beliau bebaskan kepada Gusti Pangeran Haryo Tejokusumo. Pembangunan tersebut selesai pada hari Kamis Kliwon tanggal 18 Ruwah Be 1848 J atau 30 Mei 1918 M.

Sedangkan Kraton Wetan dibangun pada tahun 1850 J atau 1920 M dengan maksud apabila Gusti Kangjeng Ratu timur (putra no.65) beserta suami (Kangjeng Gusti Pangeran Aryo Adipati Mangku Negoro VII) pulang ke Yogyakarta dapat menempati Kraton Wetan.

Ada keunikan hubungan antara beliau dengan Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono X, karena selain menjadi menantu, Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku buwono X juga merupakan besan. Karena Gusti Kangjeng Ratu Hangger II (putra no.33) adalah istri dari Kangjeng Gusti Pangeran Haryo Kusumoyodo (putra Hingkang Sinuhun Kangjeng Susuhunan Paku Buwono X). Sedangkan Gusti Bendara

Raden Ayu Jatikusumo/Purbonegoro (putra no.78) diperistri oleh Bendara Kangjeng Pangeran Haryo akan tetapi pernikahan ini terjadi ketika masa pemerintahan Hinggang Sinuhun Kangjeng Sultan Hamengku Buwono VIII. Dari sini tampak bahwa politik perkawinan yang beliau ciptakan tersebut bertujuan untuk menyatukan kembali Dinasi Mataram.

Pembangunan sarana fisik lainnya adalah renovasi besar-besaran terhadap Pesanggrahan Harjo Purna, pesanggrahan tersebut semula dibangun oleh Sri Sultan Hamengku buwono V. Selain berfungsi untuk pesanggrahan tempat dibangun oleh Sri Sultan Hamengku Buwono V. Selain berfungsi untuk pesanggrahan tempat tersebut juga digunakan untuk menjemput Gurbenur Jendral Belanda yang akan berkunjung ke Kraton Yogyakarta seusai berkunjung dari Kraton Surakarta setiap bulan Agustus. Renovasi tersebut dimulai pada tahun Wawu 1825 J atau 1895 M dan selesai pada tahun Alip 1827 J atau 1897 M. Penanggung jawab proyek (jejeneng) tersebut adalah Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Mangkubumi. Setelah selesai pemugaran Pasanganggrahan Arjo Purno tersebut beliau ubah namanya menjadi Ambarukmo.

h. Wafat

Langkaplah sudah perjalanan hidup beliau, semasa muda menjadi abdidalem/rakyat kebanyakan, kemudian menjadi seorang Sultan dan akhirnya meninggalkan gemerlap dunia dengan menjadi seorang pendeta. Beliau wafat pada hari Kamis Wage (malam Jum'at Kliwon) tinggal 29 Rabinulakhir tahun Ehe

1851 J atau 30 Desember 1921 M, setelah memerintah selama 43 tahun, 5 bulan dan 12 hari. Dan kemudian dimakamkan di Kedaton Septarengga Pajimatan Imogiri.

2.6 Penulisan Buku

a. Langkah-langkah dalam menulis buku.

1. Menentukan topik atau judul buku

Judul adalah sebuah label atau nama dari sebuah tulisan. Ada beberapa criteria dalam penulisan judul:

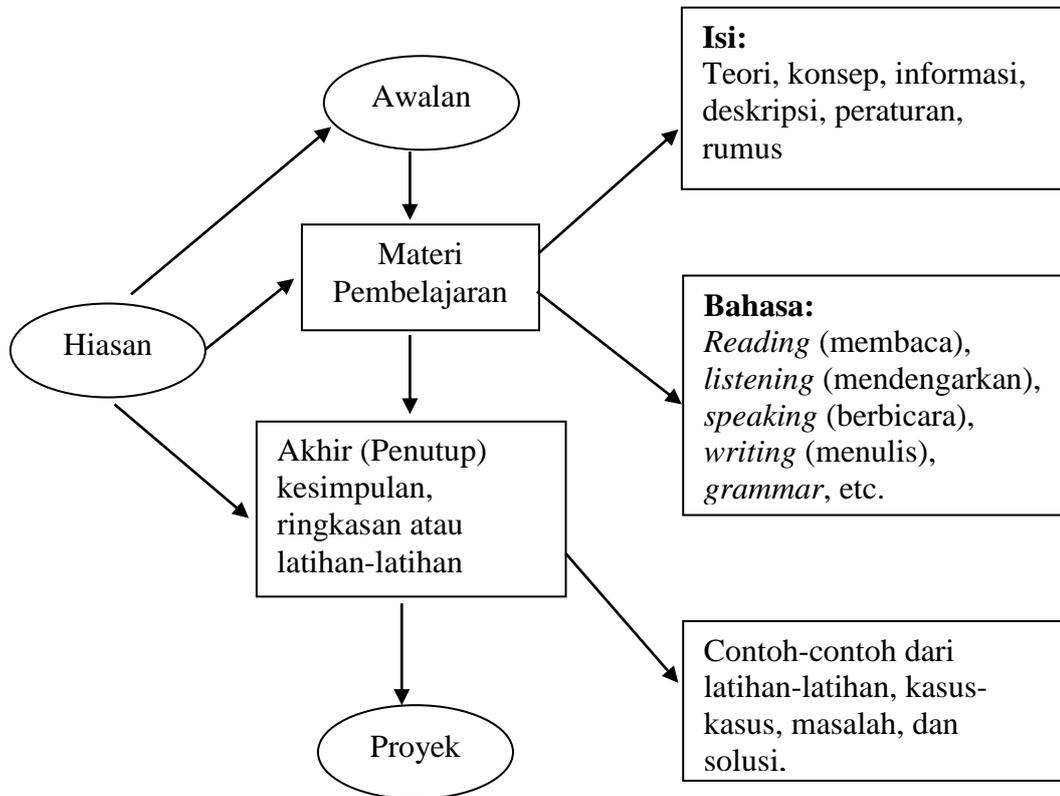
- a) Menarik, spesifik tetapi meluas
- b) Menantang dan membuat pembaca penasaran
- c) Hal baru, aktif dan kuat
- d) Kata atau frase tetapi bukan sebuah kalimat
- e) Kata diperbesar
- f) Anjang sekitar 4 sampai 6 kata
- g) Letakkan paling atas (tengah) pada sampulnya

2. Rancangan (outline) dari penulisan buku

- a) Kerangka berpikir
- b) Menyortir dan mengatur gagasan-gagasan
- c) Mempertimbangkan: *act locally* and *think globally*

3. Menulis Buku Unit Demi Unit

MODEL PENGEMBANGAN UNIT



Sebuah buku yang baik memerlukan hiasan untuk menghias agar buku tersebut menjadi indah dan berhasil guna. Dan hiasan tersebut berupa unit-unit untuk memilahkan, menata, dan mengelompokkan bagian dari buku guna memudahkan pembaca dalam memahaminya.

Bagan diatas adalah sebuah model pengembangan unit dalam penulisan sebuah buku. Unit atau langkah pertama adalah awalan (*starter*). Awalan dari buku berisi tentang pendahuluan dari buku dan seterusnya. Kemudian unit atau bagian kedua dari buku adalah materi ajar atau pembelajaran utama (*main course*) yang meliputi isi yaitu teori, konsep, informasi, deskripsi, peraturan, dan formula; bahasa yaitu *reading* (membaca),

listening (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *writing* (menulis), *grammar*, dll.; dan contoh-contoh dari latihan-latihan, kasus-kasus, masalah dan solusinya. Setelah materi ajar terbuat kemudian beranjak ke bagian penutup. Bagian atau unit ini penutup ini berisi tentang kesimpulan dan ringkasan atau latihan-latihan. Dan kemudian sebuah proyek buku telah terbentuk.

4. Pengembangan Unit Buku

Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dari sebuah buku berisi tentang:

- a. Latar belakang informasi dari topik atau judul

Bagian ini dapat dirangkai dari pertanyaan sebagai berikut:

What? Tentang apa judul ini?

Apakah permasalahan disana?

Who? Siapa saja yang terlibat dalam masalah tersebut?

Siapa yang terkena dampak dari masalah tersebut?

When? Sejak kapan masalah ini muncul?

Kapan terjadinya?

Where? Dimana ini terjadi?

Darimana sumber masalah tersebut?

Why/how? Mengapa masalah ini terjadi?

Mengapa masalah ini terus berlanjut?

- b. Statemen inti dan bagian-bagian utama.

5. Teknik-teknik untuk menarik perhatian pembaca pada pendahuluan

- a. Tanyakan pertanyaan yang provokatif atau sajikan beberapa kutipan yang provokatif
- b. Ungkapkan sebuah fakta yang tidak biasa
- c. Berikan sebuah ilustrasi, contoh, atau anekdot
- d. Mengarah pada peristiwa-peristiwa bersejarah
- e. Mengarah pada hubungan yang biasa, kepercayaan, kesenangan, atau opini.

6. Paragraf utama

- a. Setiap paragraph memiliki satu ide pokok
- b. Ide pokok tersebut berada didalam kalimat utama
- c. Kalimat selanjutnya adalah kalimat pendukung utama.
- d. Setelah kalimat pendukung utama, diikuti dengan kalimat pendukung selanjutnya
- e. Pengait sangat diperlukan untuk menyajikan ide
- f. Pengulangan dan kelebihan kata harus dihindari
- g. Kesimpulan kalimat dapat digunakan untuk menyimpulkan paragraf yang panjang jika diperlukan

7. Paragraph penutup

Paragraph penutup terdiri dari:

- a. Kesimpulan
- b. Opini atau pendapat dari penulis yang perlu diketahui oleh pembaca
- c. Soal-soal

8. Kelengkapan dari seluruh bagian buku

Bagian-bagian yang harus ada pada sebuah buku meliputi:

Isi dari draft

- a. Sampul Buku (desain dari sampul buku)
- b. Bagian Pembuka dari buku
 - 1) Halaman Judul, penerbit
 - 2) Halaman persembahan, kata pengantar, prakata, pengakuan, pendahuluan, dan rekomendasi/ saran
 - 3) Desain pembelajaran, daftar isi

Isi dari prakata

- a) Alasan penulisan buku
- b) Pengalaman yang menginspirasi penulis
- c) Tujuan dari buku
- d) Harapan penulis untuk menerbitkan buku
- e) Penghormatan untuk keterlibatan dari berbagai pihak

Isi dari pendahuluan

- a) Pengertian dari judul
- b) Pengembangan dari masalah
- c) Cakupan dari diskusi masalah
- d) Tantangan

c. Bagian utama dari buku

Setiap unit atau chapter berisi

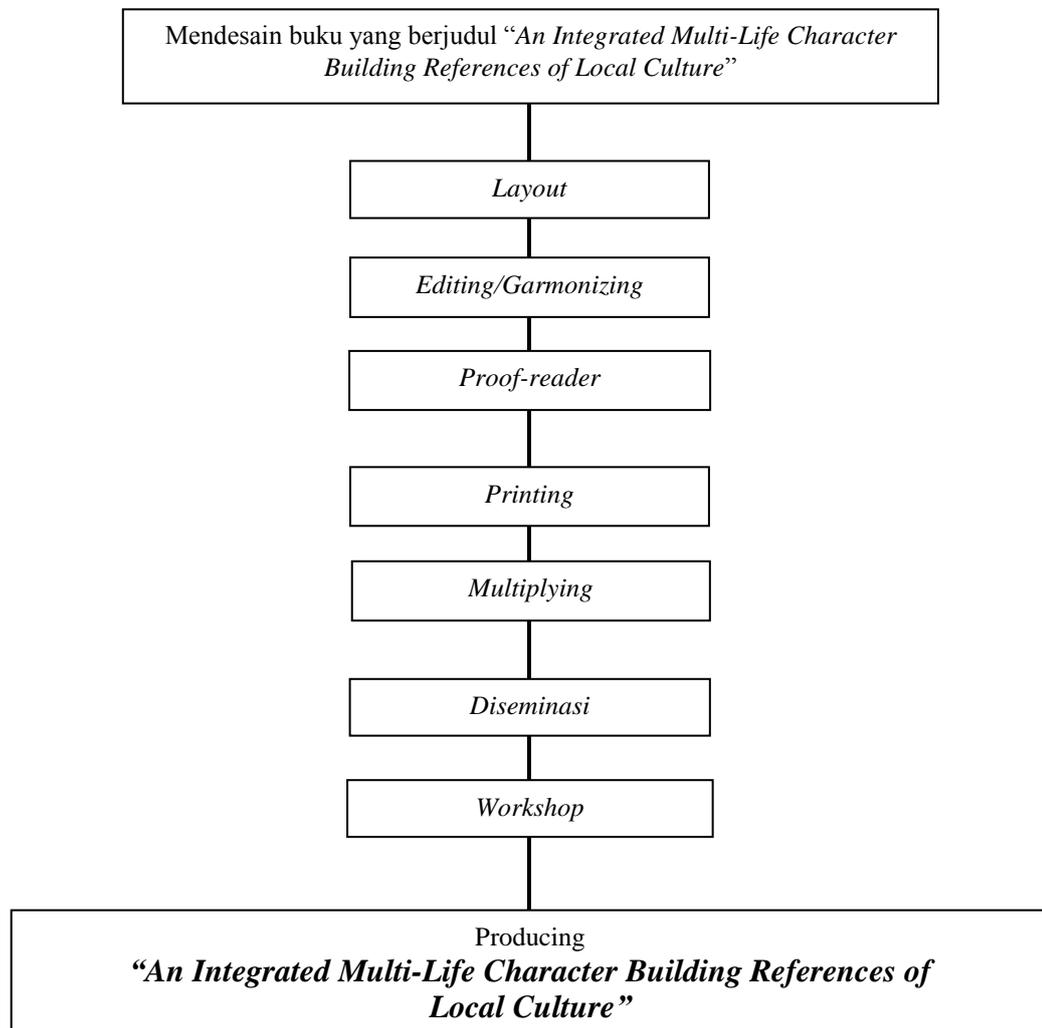
- 1) Opening (starter)
- 2) Pembelajaran utama (materi pembelajaran)
- 3) Teori, konsep, informasi, deskripsi, peraturan, hukum, dan rumus.
- 4) Contoh dari soal-soal, kasus-kasus dan solusi
- 5) Penutup
- 6) Soal-soal dan kesimpulan

d. Bagian penutup dari buku

Bagian penutup dari buku terdiri dari:

- 1) Lampiran, script dari rekaman, data-data, kunci jawaban, daftar kata.
- 2) Referensi
- 3) Biodata / kesimpulan/ CV
- 4) Cover belakang buku - uraian singkat

2.7 Alur Penyusunan Buku



(Rancang Bangun Andayani, Rahmi D., dan teori pakar.)

2.8 Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini diilhami oleh hasil penelitian yang berupa jargon kekerabatan para punggowo dan para bangsawan yang berhasil mendiskripsikan secara gamblang tentang jargon-jargon atau istilah khusus yang digunakan oleh para punggowo dan kerabat kraton (“Jargon Kekerabatan *Punggawa* Dan Kaum Bangsawan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* Di Daerah Istimewa Yogyakarta”). Setelah itu peneliti melanjutkan pengebarannya dalam penelitian tentang pneyematan gelar kebangsawanan bagi seluruh kerabat dan abdi dalem di kraton (“Penyamatan Gelar Kebangsaan Dalam Bahasa Dan Adat Jawa di Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY”). Hasil penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana para kerabat, pungaawa, dan abdi dalem mendapatkan gelar sesuai dengan pangkat dan pengabdianya masing-masing. Karena peneliti ingin mengembangkan ilmu sociolinguistic, peneliti berhasil mendiskripsikan ragam situasi diglosik, tipe diglosia, *language choice*, dan jenis interaksi yang dominan dalam pengambilan keputusan khususnya untuk masyarakat Gedong Kuning Bantul (“*Diglosic Situation* Dan *Language Phenomena* Di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”).

Pada tahun berikutnya, peneliti berhasil mendeskripsikan sapaan nomina yang mampu menggambarkan istilah-istilah sapaan bagi para kerabat di Dalem Kaneman yang dilakukan oleh para abdi dalem atau masyarakat sekitar, atau sebaliknya (“Sapaan Nomina Bagi Kerabat Dan Masyarakat Ndalem Kaneman Di Lingkungan Kraton *Ngayogyakarta Hadiningrat* DIY”). Setelah mengembara dalam penelitian BBI, peneliti berusaha untuk mengikuti kompetisi di penelitian

hibah bersaing yang hasilnya terkait dengan metode dan implementasi bilingualitas di lingkup pendidikan yang hasilnya terkait erat dengan language shift dan maintenance dalam rangka meningkatkan kemampuan bilingualitas para pelajar untuk bersaing di tingkat internasional (*“Partial Immersion Program Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”* dan *“Implementasi Immersion Program Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”*). Selesai bergelut dengan hibah bersaing, peneliti mencoba mengikuti hibah kompetisi prioritas nasional yang menelurkan hasil penciptaan metode *bilingual partial immersion program* pada bidang social dan bahasa (*“Partial Immersion Program Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”*).

Pada tahun berikutnya peneliti sangat bahagia sekali karena masih diberi kesempatan untuk mengupas penelitian strategi nasional yang mampu memproduksi dua buku pegangan bagi kelas social dan bahasa dengan metode *bilingual partial immersion program* (*“Partial Immersion Program Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yogyakarta”* dan *“The English Partial Immersion Clue Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas Social Sciences dan Languages and Letters di SMP Bilingual DIY”*). Karena peneliti sangat haus akan penelitian

bidang sociolinguistic maka peneliti berusaha melebarkan sayapnya dalam penelitian sapaan nomina (“Sapaan Nomina para *Punggawa Kraton Ngayogyakarta* Hadiningrat”).

Untuk memperkuat itu semua peneliti juga mengacu kepada penelitian yang memproduksi buku berjudul “Pendidikan Seni” oleh Prof. Dr. Trie Hartati pada tahun 2003 yang mengacu pada seni dan pengaruh unsur budaya. Penelusuran penelitian dari hari ke hari, dari bulan ke bulan, dan tahun ke tahun, menjadi dasar pijak bagi peneliti untuk memohon terwujudnya penelitian stranas yang berjudul “AN INTEGRATED MULTI-LIFE CHARACTER MODEL DALAM ARISTOCRATIC ETHNOMULTICULTURAL SOCIETY PADA PROSESI SUGENGAN KHAUL DALEM Ng. DSDISKS HAMENGKUBUWONO KAPING VII DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” agar budaya lokal sebagai aset nasional tidak terkikis.

ALIR ROAD MAP

Andayani, Rahmi D. dkk. “Jargon Keekerabatan *Punggawa* Dan Kaum Bangsawan Kraton *Ngayogyokarto Hadiningrat* Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” Hibah BBI-DIKTI

Andayani, Rahmi D. dkk. “Penyamatan Gelar Kebangsaan Dalam Bahasa Dan Adat Jawa di Kraton *Ngayogyokarto Hadiningrat* DIY.” Hibah BBI-DIKTI.

Andayani, Rahmi D. dkk. “*Diglosic Situation* Dan *Language Phenomena* Di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Andayani, Rahmi D. dkk. “Sapaan Nomina Bagi Kerabat Dan Masyarakat Ndalem Kaneman Di Lingkungan Kraton *Ngayogyokarto Hadiningrat* DIY.”

Andayani, Rahmi D. dkk. 2007. “*Partial Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2008. “*Implementasi Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 tanggal 06 Maret 2008.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “*Partial Immersion Program* Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 04/H34.21/KTR.PHK.PINAS4/2009 tanggal November 2009.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “Pengembangan Model *Immersion Program* Dalam Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Rintisan 1 Depok Sleman Yogyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 289a.6/H.34.22/PM/29 tanggal 22 Juli 2009.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “Diglosik Situation dan Fenomena Bahasa bagi Masyarakat di Kecamatan Gedong Kuning” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY tanggal Oktober 2009.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2010. “*The English Partial Immersion Clue* Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas *Social Sciences* dan *Languages and Letters* di SMP Bilingual DIY” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 15/H34.21/KTR.Stranas/DP2M.II/2010 tanggal November 2010.

Andayani, Rahmi D. dkk. 2011. “Sapaan Nomina para *Punggawa Kraton Ngayogyakarta* Hadiningrat” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY Oktober 2011.

Hartiti, Trie Retnowati Prof. Dr. M. Pd. 2003. *Pendidikan Seni*. Jakarta: Kemendiknas.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.8 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di tahun I adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi peninggalan budaya lokal (*local culture*) yang dipagari dengan *multi-life character model*.
- b. Mengklasifikasi hasil identifikasi sesuai dengan ranah masing-masing (*code domain*).
- c. Membuat pemetaan budaya lokal tentang *Khaul Dalem Ng. SDISKS Hamengku Buwono VII*.

3.2 Manfaat Penelitian

Adapun keutamaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini mampu menerapkan teori tentang *multi-life character model*, etnomultikultural, dan sosiolinguistik.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Dinas Pendidikan dan Budaya:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan banding dalam pengajaran budaya jawa khususnya budaya lokal Yogyakarta.

- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dan dokumentasi khususnya bagi pusat-pusat budaya, museum budaya, dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat, pembaca, budayawan, dan pakar budaya.

b. Bagi peneliti:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan bagi yang mampu memperkuat budaya bangsa para pakar penelitian.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal.

c. Bagi Kraton Yogyakarta:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai pemetaan budaya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pelestarian budaya kraton.

d. Bagi Masyarakat:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang pemetaan budaya dan implementasi *an integrated multi-life character model* yang terkait dengan ilmu geonologi (*geonology*).
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang cara bertatakrama, bersosialisasi, dan berorganisasi melalui contoh-contoh keteladanan karakter ngarso dalem Hameng Kubuwono kaping VII.

e. Bagi Tempat Pelestarian Budaya (Museum) dan Pihak Terkait:

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi pusat pelestarian budaya dalam rangka melestarikan budaya lokal.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang pemetaan budaya lokal.

f. Bagi DIKTI

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang pemetaan budaya dan implementasi *An Integrated Multi-life Character Model* yang terkait dengan ilmu *geonology*.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pakar terkait dan para peneliti.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kebijakan bagi DIKTI untuk membuat keputusan yang terkait dengan revitalisasi budaya lokal agar budaya lokal tidak terkikis keberadaanya.

g. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan banding dalam pengajaran budaya Jawa khususnya budaya lokal Yogyakarta.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan informasi dan dokumentasi khususnya bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi universitas, pembaca, budayawan, dan pakar budaya yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.8 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan adalah rancangan *Descriptive Qualitative dan Quantitative* dengan model analisis *ethnomulticultural*. Data berupa ujaran lisan dan bahasa tertulis, sedangkan sumber data adalah seluruh kerabat Khaul Dalem, abdi dalem (kekancingan), dan masyarakat sekitar. Alat pengumpul data berupa *video, tape recorder*, buku panduan, pengumpul data dan catatan-catatan lapangan, sedangkan instrumen penelitian berupa *human instrument (key instrument)* yang dilengkapi dengan kuesioner tentang implementasi metode *multi-life character model*. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara (a) observasi, (b) wawancara, (c) penyebaran kuesioner. Peneliti akan memperoleh data dengan cara *participant observation*. Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan *purposive sampling*. Sedangkan uji validitas akan dilakukan dengan cara (1) triangulasi, (2) pakar character building, ethnomulticultural, sosiolinguistik dan rancang bangun teori, (3) implementasi “*multi-life character model*” dan (4) pencocokan hasil analisis terdahulu (Catatan: *Model of Analysis* dan kuesioner ada di lampiran).

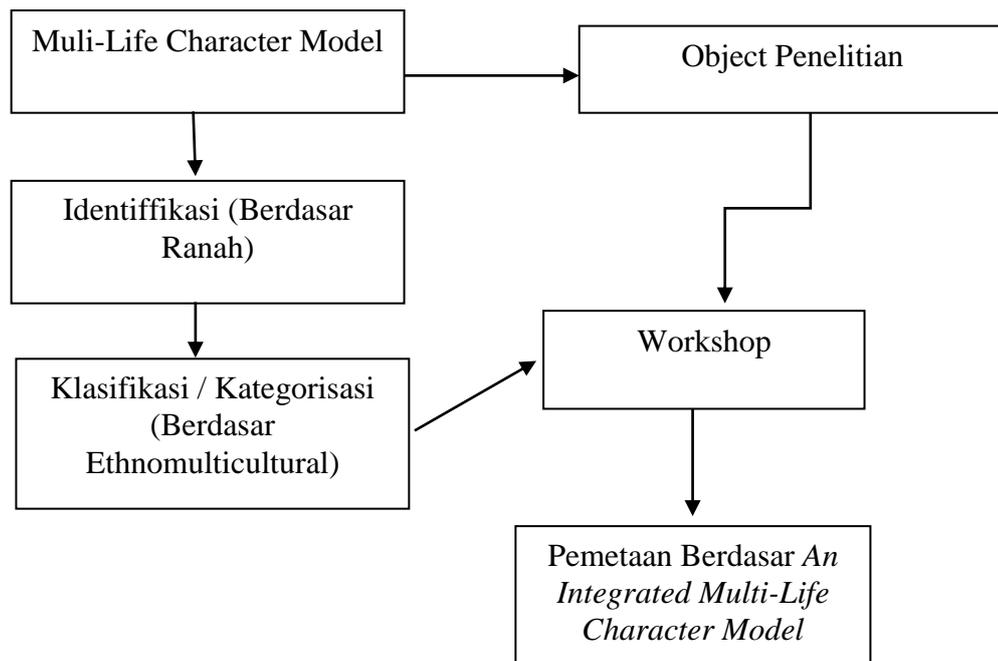
4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian tentang implementasi *multi-life character model* adalah: para kerabat HB VII, abdi dalem, para *kekancingan*, dan masyarakat sekitar.

4.3 Prosedur Penelitian:

Adapun prosedur penelitian tahun pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengidentifikasi ranah-ranah yang diambil dari hasil kuesioner dan wawancara kepada para narasumber dengan memasukan dasar-dasar nilai dan moral yang tercermin dalam keteladanan Ng. DSDISKS HB VII.
- 2) Setelah itu dilakukan klasifikasi atau kategori berdasarkan ethnomulticultural.
- 3) Menyuguhkan hasil pemetaan dari hasil analisis ranah dan analisis ethnomulticultural.



4.4 Hasil Luaran (*Output*)

Adapun hasil luaran pada tahun I adalah: Pemetaan *Integrated Multi-Life character model*.

4.5 Model of Analysis

1) Identifikasi

Data	Bidang Pendidikan	Bidang Ekonomi	Bidang Politik	Bidang Seni Budaya	Bidang Arsitektur

2) Klasifikasi

Data	V.Setting	V.Purpose	V.Region	V.Ethnicity	V.Social	V.Roll	V.Sex	V.Age

V = Varieties

3) Pemetaan

Adapun pemetaan yang dilakukan pada penelitian tahun I adalah dilakukan dengan cara analisis deskriptif dari para narasumber.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI PROSESI *KHAUL DALEM Ng. DSDISKS HB VII*

5.1.1. Keteladanan *Character Building* Dalam Perjalanan Kehidupan *Ng. DSDISKS HB VII*

Ng. DSDISKS HB VII dilahirkan dengan nama Raden Mas Murtejo. Ayahanda beliau yaitu Gusti Raden Mas Mustoyo adalah putra dari Sri Sultan Hamengku Buwono IV sedangkan ibunya Raden Ayu Sepuh adalah putri dari Kyai Ageng Prawirorejoso atau Kanjeng Raden Tumenggung Harjonegoro dari dusun Payak yang pernah menjadi abdi Dalem di Kraton Kasunanan Surakarta.

Raden Mas Murtejo dilahirkan hari senin Legi tanggal 4 Februari 1839 atau tanggal 20 Dulkangidah 1766 tahun Jawa. Raden Mas Murtejo muda diasuh, oleh sang ibunya dimana pada masa-masa itu beliau seringkali singgah di pedesaan dengan suasana serba sederhana. Karena kesederhanaannya itu, Raden Mas Murtejo dikenal dengan sebutan “*Den Mas Kawung*”. Nama tersebut diambil dari nama corak kawung dari kain batik yang selalu beliau kenakan. Suatu hari nanti terungkap bahwa corak kawung yang berupa gambar 4 lingkaran *papat* yang bertemu membentuk sudut yang juga menjadi tengahnya itu mempunyai makna filosofi ‘*keblat papat limo pancer*’ sebagai gambaran dari ilmu ‘*sangkan paraning dumadi/ asla muasal*’.

Berbekal dari pendidikan atau ajaran dan dawuh atau perintah ibundanya, Den Mas Kawung mengabdikan diri di Kraton (Kasultanan) Yogyakarta untuk menjadi abdi Dalem serta melaksanakan pekerjaan harian sebagaimana layaknya abdi Dalem lainnya. Ada yang mengatakan bahwa kerja beliau menata dan menyiapkan kursi-kursi untuk tamu Kraton. Saat itu beliau mendapat jabatan Lurah dengan nama Mangunrejoso. Namun ada pula yang menyebutkan bahwa beliau sebagai abdi Dalem Radenmas Bagian luar. Dalam kesehariannya beliau juga banyak melakukan tirakat dengan berbagai cara sehingga beliau sampai menemukan petunjuk serta penerangan hidup.

Ketika Sri Sultan Hamengku Buwono V *mangkat* pada tahun 1855, beliau dianugrahi putra laki-laki. Sebagai penggantinya adalah Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi lalu bertahta dan bergelar Sri Sultan Hamengku Buwono VI tercatat hari Kamis Legi tanggal 5 Juli 1855. Raden Mas Murtejo sebagai salah satu *putro* Dalem dengan sebutan Bendoro Raden Mas Murtejo diwisuda menjadi Pangeran dan bergelar Pangeran Haryo Hangabehi.

Sri Sulatan Hamengku Buwono VI dengan Permaisuri Kanjeng Ratu Kencono (Putri Kanjeng Susuhanan Paku Buwono VII) sampai pada saat itu belum dianugrahi putra laki-laki, dan atas permintaan Kanjeng Ratu Kencono (tahun 1872) Raden Ayu Sepuh yang semula sebagai istri ampeyan atau selir diangkat (diwisuda) menjadi Permaisuri dengan gelar Gusti Kanjeng Ratu Sultan. Bersamaan waktu itu Gusti Pangeran Haryo Hangabehi diwisuda sebagai Pangeran Pati (Putra Mahkota) bergelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom

Hamangkunagoro Sudibyo Rojo Putro Narendro Mataram (disingkat Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro).

Pada jaman pemerintah Sri Sultan Hameenku Buwono VI pada tahun 1867 terjadilah bencana gempa bumi besar di Yogyakarta. Suasana keprihatinan melanda Yogyakarta dan ditambah lagi dengan *anjlognya* taraf hidup rakyat karena Perang Jawa yang baru saja berakhir serta Tanam Paksa (1830-1870). Situasi dan kondisi semacam ini semakin menambah keprihatinan rakyat pendukungnya.

Setelah Sri Sultan Hamengku Buwono VI *mangkat*, 20 Juli 1877, RM Murtejo atau Bendoro Raden Mas Murtejo atau Gusti Pangeran Haryo Hangabehi atau Pangeran Pati Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro Sudibyo Rojo Putro Narendro Mataram pada tanggal 13 Agustus 1877 bertahta menggantikan ayahandannya dengan gelar '*Ngarso Dalem Sampeyan Dalem Inkgang Sinuwun Kanjeng Sultan Hamengku Buwono Ing Ngalogo Ngabdurrachman Sayidin Panoto Gomo Kalifatullah Inkgang Jumeneng Kaping VII (Ng. DSDISKS HB VII)*' ing Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat.

Pada waktu itu ibunda beliau Raden Ayu Sepuh atau Gusti Kanjeng Ratu Sultan lalu mendapat nama dan kedudukan menjadi Gusti Kanjeng Ratu Hageng. Sebelum bertahta menjadi raja beliau diharuskan menandatangani ikatan/ kontrak politik dengan penjajah Belanda. Sultan diharuskan menaati aturan perundangan yang dibuat oleh pemerintah Hindia Belanda yang antara lain (1) memelihara tegaknya aparaturnya Kepolisian, Pengadilan, dengan menempatkan asisten-asisten

Residen di semua wilayah dan lain sebagainya, (2) memelihara jalan dan jembatan, dan (3) diharuskan ikut kerja paksa.

Dalam hal ini beliau tidak tinggal diam, dengan diam-diam beliau mencari cara dan daya upaya untuk dapat terlepas dari cengkeraman penguasa Belanda. Dengan dibantu oleh salah satu saudara beliau yaitu Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Mangkubumi, Sri Sultan Hamengku Buwono VII berupaya mencari jalan yang sebaik-baiknya, khususnya perihal peningkatan kesejahteraan, *kagunan* (pendidikan) dan budaya.

Belanda menguasai Kepala Kepolisian, Pengadilan, Pekerjaan Umum dan juga menguasai jalan dan jembatan. Pengaturan tenaga kerja bidang pertanian juga mereka kuasai. Untuk itu beliau mencari celah dan peluang untuk melepaskan rakyat dari ketentuan kerja paksa yang Belanda berikan.

Secara nyata beliau memimpin pemberantasan kemiskinan rakyatnya dengan menerapkan strategi ekonomi dengan upaya yang bermacam-macam, yang kesemuanya sebagai upaya supaya rakyatnya dapat hidup bahagia berkecukupan. Bangunan karakter kepedulian yang beliau miliki ini membuat rakyat pendukungnya semakin loyal dan sangat mencintai rajanya.

Secara nyata pula beliau memberantas kebodohan dengan menggunakan ketrampilan dan kepandaian putra-putranya. Dari sudut pandang yang lain bisa dikatakan sebagai 'strategi politik'. Upaya Sultan untuk meningkatkan pengertian/ pendidikan pada para rakyatnya tentang 'Hak Politik' dapat tercapai hanya dengan pendidikan yang baik dan benar.

Untuk itu beliau sepantasnya menerima penghargaan yang besar. Dalam hal pendidikan dan kebudayaan misalnya, atas kehendak beliau tari-tari klasik Kraton (*beksa*) dapat diajarkan di luar tembok Kraton, untuk siapa saja yang ingin belajar.

Tari Klasik gaya Yogyakarta serta pertunjukannya, atas kehendak beliau, juga diperkenankan dipertunjukkan/ diadakan diluar Kraton. Itu semua sebagai ‘strategi budaya’, bukan saja supaya tari/ kesenian Kraton itu dikenal dimana-mana, namun lebih dari itu sebagai pembuka terjadinya sambung rasa antar budaya yang ada pada masa itu.

Menyimak latar kepiawaian HB VII dalam mengentaskan cengkaman ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik memberikan sinyal kepada kalayak beliau memiliki bangunan karakter yang sangat karismatik.

Sri Sultan Hamengku Buwono VII beristrikan 21, mempunyai 78 putra-putri, yaitu 31 putra dan 47 putri. Yang duduk sebagai Permaisuri dari tahun 1872 s/d 1883 adalah Gusti Kanjeng Ratu Kencono, mempunyai 2 putri dan setelah tidak menjadi Permaisuri bergelar Gusti Kanjeng Ratu Wandhan. Pada tahun 1883 Gusti Kanjeng Ratu Hemas diwisuda menjadi Permaisuri dari Gusti Kanjeng Ratu Hemas dianugrahi 11 putra-putri : 5 putra dan 6 putri. Putra laki-laki pertama bernama Gusti Raden Mas Akhodiyat yang ketika berusia 9 tahun diangkat menjadi Putra Mahkota bergelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro I.

Tahun 1892 Gusti Kanjeng Ratu Hemas wafat disusul mengkatnya Putra Mahkota satu tahun kemudian pada usia 19 tahun. Selanjutnya tahun1892 putra

ke-2 Gusti Raden Mas Prathistho diangkat sebagai Putra Mahkota bergelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro II, namun pada tahun 1895 Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro II meletakkan jabatan Pangeran Pati, digantikan adiknya Gusti Raden Mas Saputro dengan gelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro III, selanjutnya Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro II berganti nama dan gelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Juminah.

Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro III mangkat pada tahun 1913 ketika beliau berusia 34 tahun. Selanjutnya digantikan putra ke-4 dari Gusti Kanjeng Ratu Hemas bernama Gusti Raden Mas Sujadi bergelar Gusti Pangeran Haryo Purboyo dan dilantik menjadi Putra Mahkota tahun 1914 bergelar Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamangkunagoro IV.

Tahun 1895 Bendoro Raden Ayu Sri Wulan diwisuda menjadi Permaisuri dengan nama Gusti Kanjeng Ratu Kencono dan mempunyai putra-putri 14 : yaitu 6 putra 8 putri.

Setelah bertahta menjadi Raja lebih dari 43 tahun, Sri Sultan Hamengku Buwono VII melangkah ke usia 82 tahun dan dilaluinya hari-hari yang panjang dengan membangun Negara Ngayogyakarta. Dan sudah saatnya untuk turun tahta karena beliau sangat menyadari bila kekuatan manusia sangat terbatas dan dengan ikhlas dan legowo tahta kemudian dilanjutkan penggantinya. Atas kehendak pribadi beliau, maka pada hari Sabtu Kliwon tanggal 29 Januari 1921 dan setelah memerintah sejak 13 Agustus 1877 beliau menyatakan turun tahta.

Selanjutnya, Pangeran Pati atau Putra Mahkota Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Hamengkunagoro IV menggantikan tahta tersebut dan bergelar Sri Sultan Hamengku Buwono VIII. Sri Sultan Hamengku Buwono VII selanjutnya *leren* atau turun tahta dan *lenggah* di Pesanggrahan/ peristirahatan Ambarukmo pada hari Sabtu Wage tanggal 30 Januari 1921. Beliau mangkat di Pesanggrahan Ambarukmo hari Kamis Wage 30 Desember 1921, selanjutnya dimakamkan di Kedhaton Saptorenggo, Pajimatan, Imogiri

Ngarso Dalem HB VII masih meninggalkan jejak semerbak harum, penuh makna bagi kehidupan bangsa juga para pemimpinnya. Dimasa kini dan yang akan datang kita hanya tinggal memetik *sari pati* dari keteladanan kepemimpinannya sebagai pemimpin yang mau memikirkan, merasakan setiap denyut nadi kehidupan rakyatnya dan selanjutnya keteladanan beliau menjadi tauladan dan modal serta kekuatan dimasa datang. Beliau ‘Sang Panembahan Ngambar Rukmo’ semerbak harum dan mulia jiwanya tetap dan terus semerbak, menyebar merata kemana-mana dan selama-lamanya.

Character building yang dimiliki *Ng. DSDISKS HB VII*. ini menjadikan inspirasi budaya naluri bagi penerus-penerusnya untuk mengejawantahkan dalam kehidupan di jaman modern ini.

5.1.2. Prosesi *Jum'at Kliwonan*

Acara Jumat Kliwonan dilakukan rutin setiap malam Jumat Kliwon kecuali pada bulan Ramadhan. Acara inti dari Jumat Kliwonan adalah tahlil yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk mendoakan arwah *Ng. DSDISKS HB VII*.

Prosesi Jumat Kliwon *Ng. DSDISKS HB VII* dibagi dalam 3 tahap yaitu persiapan, inti, dan penutup. Dalam tahap persiapan, pengurus prosesi Jumat Kliwonan menunggu anggota *trah* yang akan mengikuti prosesi Jumat Kliwonan dengan menyediakan presensi anggota *trah*. Selain itu pengurus Jumat Kliwonan juga menyediakan makan dan minum untuk anggota *trah* yang mengikuti prosesi Jumat Kliwon *Ng. DSDISKS HB VII*. Selain anggota *trah*, yang paling ditunggu dalam prosesi ini adalah kedatangan Kaji kerajaan yang berjumlah tujuh orang. Kaji ini bertugas memimpin tahlil dan do'a. Sebelum acara inti dimulai Kaji pun duduk di bangku yang telah disediakan sebagaimana anggota *trah Ng. DSDISKS HB VII* sambil menunggu anggota *trah* yang lain.

Acara inti dimulai dengan masuknya Kaji kerajaan ke ruang doa. Beberapa anggota *trah* ikut masuk ke dalam ruang doa, beberapa yang lain mendoakan di luar ruang doa. Setelah semua Kaji masuk ke ruang doa, tahlil pun dimulai dengan diawali pembacaan surat Al Fatihah. Pembacaan tahlil dilakukan tidak lebih dari 30 menit. Setelah tahlil selesai dibacakan, doa pun dipanjatkan. Prosesi inti diakhiri dengan Kaji meninggalkan ruang doa.

Acara berikutnya adalah acara lain-lain yang diisi dengan pemberian berbagai informasi terkait dengan *trah Ng. DSDISKS HB VII* seperti pembacaan silsilah *trah Ng. DSDISKS HB VII*, informasi kesehatan dan layanan kesehatan,

informasi tanah makam, informasi kegiatan keagamaan, dll. Untuk informasi keagamaan, berhubung Jumat Kliwon yang dilakukan adalah Jumat Kliwon terakhir sebelum Ramadhan, pembawa acara menginformasikan acara Syawalan yang akan dilaksanakan pada bulan September 2013. Mengenai informasi tanah makam, pembawa acara menginformasikan kepada anggota trah untuk mendaftarkan diri guna mendapatkan tanah makam.

Ditengah acara lain-lain ini, peserta Jumat Kliwon bisa melakukan transaksi jual beli yang telah disediakan pengurus *trah Ng. DSDISKS HB VII*. Barang-barang yang diperjual belikan di acara Jumat Kliwonan ini mencakup gelas, payung, kalender, batik, dll. Barang-barang ini memang eksklusif karena semua barang yang diperjual belikan berkenaan dengan *Ng. DSDISKS HB VII* dan dilampiri foto *Ng. DSDISKS HB VII*. sehingga produk dari usaha bidang ekonomi tersebut tidak bisa ditemui ditempat lain.

Di sela-sela acara lain-lain ini pun pembawa acara mengajak anggota *trah* untuk memberi masukan mengenai acara-acara *trah Ng. DSDISKS HB VII* dan atau memberi informasi terkait hal-hal baru yang mungkin anggota *trah* lain perlu mengetahuinya.

Acara penutup dilakukan oleh pembawa acara dengan melakukan berdoa bersama setelah semua informasi diberikan. Setelah acara penutupan ini seluruh anggota *trah* yang mengikuti *Khaul Dalem* saling bersalaman sebelum beranjak pulang.

5.1.3. Prosesi Ziarah Makam Ng. DSDISKS HB VII

Prosesi ziarah berlangsung sebagaimana ziarah pada umumnya, yaitu panjatan do'a pada sang pencipta yang dikhususkan terhadap arwah leluhur. Yang membedakan ziarah makam kerajaan dengan ziarah pada umumnya adalah pakaian yang dikenakan oleh para peziarah wanita yaitu memakai *kemben* dan peziarah laki-laki mengenakan *sorjan* dan *jarik*. *Sorjan* yang dipakai pun tidak sembarang *sorjan* karena *sorjan* yang dikenakan melambangkan si peziarah. Dalam hal ini, ada *sorjan* agung, *sorjan* yang berwarna coklat dengan garis vertikal berukuran besar, yang hanya boleh dipakai untuk putra raja (pangeran) dan *sorjan* peranakan, *sorjan* berwarna biru tua dengan garis vertikal yang lebih kecil, yang dipakai oleh abdi *dalem* dan orang luar anggota kerajaan yang masuk ke pelataran pemakaman. Setelah semua peziarah memakai *kemben* (bagi yang wanita) dan *sorjan* (bagi laki-laki), mereka pun memasuki pelataran pemakaman yang berundak-undak tanpa alas kaki yang dipimpin oleh juru kunci makam. Setelah sampai di makam yang dituju, dalam hal ini makam Ng. DSDISKS HB VII, pemimpin meminta izin untuk memulai doa dengan melakukan penghormatan terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh peziarah yang lain.

Dalam prosesi ziarah ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu pembacaan tahlil, do'a, dan *nyekar*. Sebelum membaca tahlil, bunga-bunga untuk *nyekar* yang terdiri dari bunga mawar merah dan putih, bunga kenanga, bunga melati dan bunga kanthil serta bunga telasih disiapkan. Setelah semua siap, pemimpin do'a memulai prosesi untuk tahlilan yang dimulai dengan pembacaan Surat Al Fatihah bagi Nabi Muhammad SAW, kerabat Nabi, Khalifah, dan Ng. DSDISKS HB VII.

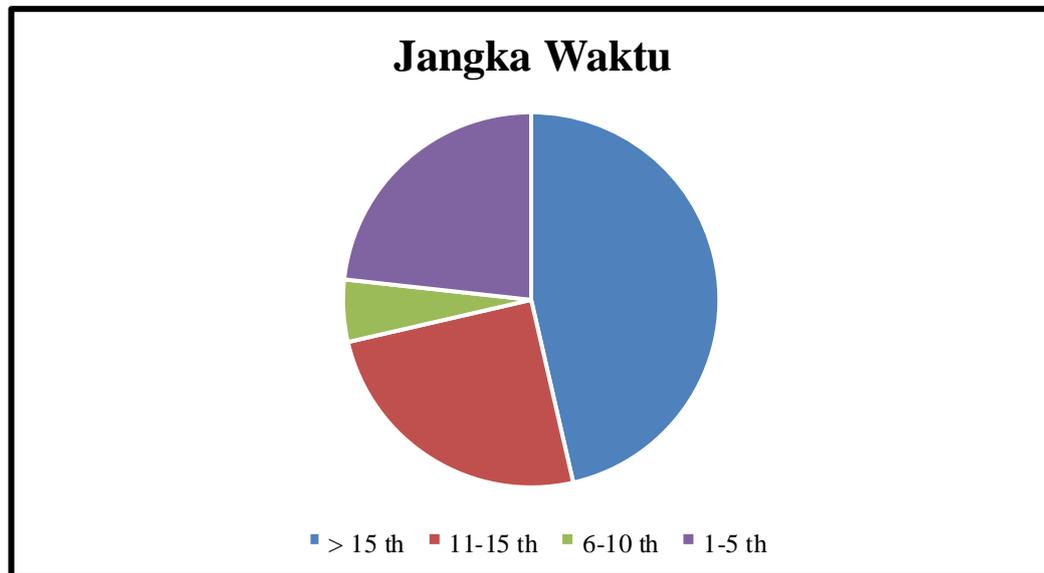
Tahlilan diakhiri dengan pembacaan do'a kepada Allah SWT. Setelah prosesi ini selesai, peserta ziarah menaburkan bunga ke makam *Ng. DSDISKS HB VII* dan keluarga. Pada umumnya peziarah memanjatkan do'a secara personal untuk *Ng. DSDISKS HB VII* setelah menabur bunga. Do'a tersebut pada umumnya meminta kepada Allah SWT agar *Ng. DSDISKS HB VII* mendapat tempat yang layak di sisi Yang Maha Kuasa. Kemudian, prosesi *nyekar* dilanjutkan ke makam yang lain dengan prosesi yang hampir sama. Sebagaimana ketika masuk ke makam, ketika hendak keluar dari makam, para peziarah pun melakukan penghormatan dengan *sembah*.

5.2 DESKRIPSI HASIL ANALISIS KUESIONER

5.2.1. Jangka Waktu Keikutsertaan Sebagai Anggota *Khaul Dalem*

Berdasarkan hasil analisis kuesioner tentang keikutsertaan anggota dalam mengikuti acara *Khaul Dalem*, dapat diketahui bahwa keikutsertaan trah *Ng. DSDISKS HB VII* cukup bervariasi dengan rentang waktu antara 1-15 tahun. Dari rentang waktu tersebut, rentang waktu keikutsertaan anggota yang paling dominan adalah lebih dari 15 tahun. Peserta yang menjawab tersebut berjumlah 26 orang (43,3%) dan 11-15 tahun 14 orang (23,3%). Sedangkan, jawaban keikutsertaan dalam rentang waktu 1-5 tahun berjumlah 13 orang (21,7%). Seangkan peserta yang lain yang berjumlah 2 orang tiak jelas (3,3%). Selain itu ada juga peserta yang mengikuti *Khaul Dalem* dengan rentang waktu antara 6-10 tahun dan yang

mengikuti dalam rentang waktu ini berjumlah 1 orang (1,7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



5.2.2. Kegiatan dalam Prosesi *Khaul Dalem Ng. DSDISKS HB VII*

Kegiatan dalam prosesi *Khaul Dalem* merupakan elemen penting dalam trah *Ng. DSDISKS HB VII*. Banyaknya jumlah kegiatan yang ada mencerminkan bahwa trah ini memiliki agenda yang aktif dilaksanakan dalam waktu yang pasti. Kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan keagamaan, sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, dll. Secara terperinci, kegiatan-kegiatan dalam *Khaul Dalem* terdiri dari doa bersama, tahlilan, penyuluhan budaya, penjualan lotere, pengumuman dari pengurus, cerita asal usul trah, makan sajian, syawalan, penjualan souvenir, penyusunan buku, pemeriksaan kesehatan, presentasi, ruwahan, sarasehan, kesenian, ceramah, sambutan, *seserepan*, sumbangan uang,

pembuatan daftar hadir, *doorprize*, kekerabatan, penjelasan mengenai keprajuritan, penjelasan tentang makam, tanya jawab.

Untuk lebih jelasnya, kegiatan-kegiatan prosesi *Khaul Dalem* dapat dilihat di tabel dibawah ini.

No	Jenis Kegiatan	Jumlah	Presentase
1	Doa bersama	7	11,7%
2	Tahlilan	33	55%
3	Penyuluhan budaya	29	48,3 %
4	Penjualan lotere	26	43,3%
5	Pengumuman dari pengurus	29	48,3 %
6	Cerita asal usul trah	11	28,3%
7	Makan sajian	24	40
8	Syawalan	27	45%
9	Penjualan souvenir	27	45%
10	Penyusunan buku	22	36,7%
11	Pemeriksaan kesehatan	29	48,3 %
12	Presentasi	14	23,3%
13	Ruwahan	16	26,7%
14	Sarasehan	14	23,3%
15	Kesenian	9	15 %
16	Ceramah	22	36,7%
17	Pembukaan	14	23,3%

18	Sambutan	10	16,7%
19	Seserepan	9	15 %
20	Sumbangan uang	9	15 %
21	Pembuatan daftar hadir	13	21,7%
22	Doorprize	5	8,3%
23	Kekerabatan	5	8,3%
24	Penjelasan mengenai keprajuritan	1	1,7%
25	Penjelasan tentang makam	2	3,3%
26	Tanya jawab	1	1,7%

5.2.3. Manfaat Pertemuan *Khaul Dalem*

Dari pertemuan yang dilakukan dalam *Khaul Dalem* ada beberapa point-point manfaat yang diakui oleh anggota *trah Ng. DSDISKS HB VII*. Manfaat-manfaat yang dirasakan oleh anggota *Khaul Dalem* dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak hanya dalam bidang agama semata namun juga budaya, pengetahuan, kesehatan, dll. Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang telah disebar, secara lengkap manfaat-manfaat tersebut adalah; (1) doa bersama, (2) mempererat persaudaraan, (3) menambah pengalaman, (4) menambah pengetahuan, (5) sumber informasi dalam *trah*, (6) sumber informasi luar *trah*, (7) pemeriksaan kesehatan, (8) mendapat pelajaran mengenai *Ng. DSDISKS HB VII*, (9) mengetahui sejarah/ silsilah *Ng. DSDISKS HB VII*. (10) menambah pengetahuan budaya, (11) menambah pengetahuan keprajuritan, (12) menambah

pengetahuan mengenai rumah-rumah kuno, (13) menambah pengetahuan mengenai candi-candi, (14) mengenal leluhur, (15) silaturahmi, (16) menikmati hasil penjualan, dan (17), menambah saudara

Untuk lebih jelasnya, daftar manfaat pertemuan *Khaul Dalem* menurut para responden yang mengikuti *Khaul Dalem* dapat dilihat di tabel berikut:

No	Manfaat	Jumlah	Prosentase
1	Doa bersama	10	16,7%
2	Menambah saudara	33	55%
3	Mempererat persaudaraan	37	61,7%
4	Menambah pengalaman	3	5%
5	Menambah pengetahuan	20	33,3%
6	Sumber informasi dalam trah	13	21,7%
7	Sumber informasi luar trah	2	3,33%
8	Pemeriksaan kesehatan	4	6,7%
9	Mendapat pelajaran mengenai <i>Ng. DSDISKS HB VII</i>	3	5%
10	Mengetahui sejarah/silsilah <i>Ng. DSDISKS HB VII</i>	5	8,3%
11	Menambah pengetahuan budaya	14	23,3%
12	Menambah pengetahuan keprajuritan	3	5%
13	Menambah pengetahuan mengenai rumah-rumah kuno	4	6,7%
14	Menambah pengetahuan mengenai candi-	4	6,7%

	candi		
15	Mengenal leluhur	3	5%
16	Silaturahmi	6	10%
17	Menikmati hasil penjualan	3	6,7%

5.2.4. Prosesi Tahlil dalam *Khaul Dalem*

Tahlilan adalah salah satu agenda keagamaan yang penting dalam *Khaul Dalem*. Tahlilan bertujuan untuk mendoakan arwah Ng. *DSDISKS HB VII*. Prosesi tahlilan dalam *Khaul Dalem* dilakukan pada saat malam Jumat Kliwon atau pun prosesi ziarah *trah Ng. DSDISKS HB VII*. Prosesi tahlil dalam *Khaul Dalem* tidak hanya mendoakan arwah karena setelah prosesi tahlil selesai, ada beberapa acara yang dilakukan oleh anggota *Khaul Dalem* seperti pemberian informasi kesehatan maupun pemberian informasi penting yang perlu diketahui *trah Ng. DSDISKS HB VII*.

Berdasarkan jawaban dari kuesioner kepada para responden, dapat ditarik kesimpulan mengenai prosesi tahlil dalam *Khaul Dalem* di acara Jumat Kliwon, yaitu (1) pembukaan, (2) peserta tahlil menempatkan diri, (3) Kaji (pemimpin tahlil) menempatkan diri, (4) pembacaan tahlil, (5) do'a bersama, (6) makan, (7) pengisian materi, (8) pembagian undian, dan (9) penutup.

Dalam acara *Khaul Dalem* tersebut, pembawa acara menggunakan bahasa jawa kromo sebagai sarana berkomunikasi. Sedangkan peserta *Khaul Dalem* mengaku menggunakan bahasa dengan mempertimbangkan kepada siapa mereka berbicara baik dalam pertemuan *Khaul Dalem* atau pun diluar pertemuan. Untuk

orang yang berkedudukan lebih tinggi responden mengaku bahwa mereka menggunakan bahasa Jawa terutama Krama Inggil. Hal ini dibuktikan dengan 35 responden yang menjawab pertanyaan nomor 6 bahwa mereka menggunakan bahasa Jawa Krama Inggil ketika berbicara dengan orang yang memiliki status sosial lebih tinggi maupun lebih tua. Berikut ini beberapa contoh bahasa kromo inggil yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari;

- (1) “*Nandalem sampun dhahar menopo dereng?*”,
- (2) “*NanDalem bade tindak pundi?*”,
- (3) “*Samandalem badhe ngerawuhi arisan mboten?*”
- (4) “*Panjenengan badhe tindak pundi?*”,
- (5) “*Anggenipun tindak mriki nitih menopo?*”,
- (6) “*Eyang mangkih rawuh menapa mboten Jumat Kliwonan?*”.

Sisanya, sejumlah 15 responden menjawab bahwa mereka menggunakan bahasa Indonesia.

Pemilihan penggunaan bahasa atau tata krama yang dilakukan oleh anggota *Khaul Dalem* dipelajari oleh responden dari berbagai sumber seperti sekolah, keluarga, orang tua, sesepuh, maupun acara Jumat Kliwonan itu sendiri. Sejumlah 28 (46,7%) responden mengaku mempelajari bahasa dan tata karma dari keluarga mereka sedangkan 5 (8,3%) responden mengaku belajar dari sekolah. Sementara itu yang mengaku belajar dari orang tua mereka berjumlah 23 (38,3%) responden. Sisanya 15 (25%) responden mengaku belajar dari sesepuh dan 8 responden belajar dari acara Jumat Kliwonan. Selain itu 5 (8,3%) orang responden juga mengaku bahwa mereka belajar tata karma dari pengalaman mereka.

Dalam menjawab pertanyaan mengenai sumber belajar tata karma ini, masing-masing responden tidak hanya belajar dari satu sumber saja, misalnya responden belajar tata krama dari keluarga juga dari sekolah dan dari sesepuh mereka. Dari hasil jawaban responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran keluarga dalam mengajarkan tata karma sangat tinggi karena dari 60 orang responden 28 reponden diantaranya menyatakan bahwa mereka belajar dari keluarga. Faktor kedua yang sangat berperan adalah orang tua yang diikuti oleh sesepuh.

Meskipun responden yang menjawab Ng. *DSDISKS HB VII*. bahwa pelajaran tata krara dan berbahasa didapat dari acara Jumat Kliwon *Khaul Dalem Ng. DSDISKS HB VII* tidak sebanyak peran keluarga dan orang tua, acara Jumat Kliwon pun turut andil dalam membentuk karakter anggota *trah* dalam bertata krama dan berbahasa.

5.2.5. Manfaat Pertemuan *Trah* dalam Prosesi *Khaul Dalem*

Prosesi *Khaul Dalem* memiliki banyak manfaat yang diakui oleh responden dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, prosesi *Khaul Dalem* memiliki manfaat bagi para anggotanya seperti: (1) menambah pergaulan, (2) menambah saudara, (3) menambah pengetahuan, (4) meningkatkan *religious*, (5) mempererat persaudaraan, (6) mengenang kerabat yg sudah meninggal, (7) lebih menghargai dan menghormati, (8) meningkatkan rasa memiliki, (9) mengetahui sejarah, (10) mengetahui pengurus, (11) bertemu dengan keluarga, (12) mendapat informasi, (13) mengingat keteladanan Ng.

DSDISKS HB VII, (14) mengenal trah, (15) belajar bahasa Jawa gaya Yogyakarta sesuai penggunaannya, (16) mendapat barang-barang yang berkaitan dengan *Ng. DSDISKS HB VII*, dan (17) mendapatkan kekancingan.

Responden yang menjawab bahwa prosesi *Khaul Dalem* dapat menambah pergaulan mereka berjumlah 3 orang. Hal ini dapat dibuktikan karena dalam prosesi *Khaul Dalem* para anggota *Khaul Dalem* bisa bertemu dengan anggota baru dari *trah Ng. DSDISKS HB VII* yang selama ini belum pernah ditemui. Mengingat banyaknya keturunan *trah Ng. DSDISKS HB VII*. tidak dapat dipungkiri bahwa anggota *Khaul Dalem* tidak mengenal semua orang yang juga merupakan keturunan *Ng. DSDISKS HB VII*. Dengan demikian, melalui prosesi *Khaul Dalem* mereka lebih mengenal individu-individu yang merupakan *trah Ng. DSDISKS HB VII*.

Dengan mengenal orang-orang baru itulah, responden juga mengaku bahwa prosesi *Khaul Dalem* dapat menambah saudara yang selama ini belum dikenal. Mengenai manfaat ini, 10 responden menyetujui hal tersebut.

Manfaat lain dikemukakan oleh 19 responden lain yang menyebutkan bahwa prosesi *Khaul Dalem* dapat menambah wawasan mereka. Sebelumnya telah dipaparkan dalam prosesi tahlilan Jumat Kliwon *Khaul Dalem* bahwa dalam prosesi tersebut ada sesi presentasi dan pemberian informasi-informasi penting dari berbagai bidang. Sehingga, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka yang mengikutinya. Selain informasi mengenai kesehatan, hal kecil yang bisa mereka ketahui adalah silsilah *Ng. DSDISKS HB VII* yang merupakan *trah* responden.

Berkaitan dengan bidang ekonomi, 7 responden menyebutkan bahwa dengan menghadiri prosesi *Khaul Dalem*, mereka dapat mendapatkan barang-barang yang tidak dapat diperoleh di pasaran seperti kalender, payung, gelas, dan batik yang dilatari dengan gambar foto *Ng. DSDISKS HB VII* dan khusus dijual di prosesi *Khaul Dalem*. Dalam bidang keagamaan, 7 responden mengaku dengan menghadiri prosesi *Khaul Dalem*, mereka dapat meningkatkan sikap *religious* mereka.

Selain itu, prosesi *Khaul Dalem* juga menjadi sarana responden untuk belajar bahasa, dalam hal ini Bahasa Jawa Krama Inggil, untuk berkomunikasi. Untuk bidang kebahasaan ini, 7 responden mengakuinya. Hal ini dikarenakan dalam prosesi *Khaul Dalem*, penggunaan Bahasa Jawa Krama Inggil menjadi sarana komunikasi yang dominan.

5.2.6. Manfaat Layanan Kesehatan di *Khaul Dalem*

Selain acara keagamaan, dalam prosesi *Khaul Dalem* terdapat juga layanan kesehatan. Dalam layanan kesehatan ini, 24 responden menyatakan bahwa dengan adanya layanan ini mereka lebih mengetahui kesehatan badan mereka seperti tekanan darah, kadar kolestrol, kadar gula dan lain lain. Selain itu 11 responden mengaku dengan adanya layanan kesehatan mereka lebih mudah menjaga kesehatan badan mereka dengan adanya pemberian multi vitamin dan konsultasi kesehatan. Sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan maupun yang tidak boleh dilakukan. Dari 10 responden yang terkait, mereka mengungkapkan juga bahwa dengan adanya layanan ini, mereka dapat mendeteksi sakit yang mereka

derita sebelum mereka pergi ke dokter umum. Dalam prosesi *Khaul Dalem* ini, responden juga mendapatkan pengobatan gratis. Dalam hal ini, 9 orang responden mengiyakan.

Selain efek kesehatan secara langsung, manfaat lain yang dirasakan adalah bertambahnya pengetahuan tentang kesehatan yang didapat oleh peserta *Khaul Dalem*. Jumlah responden yang menjawab demikian sebanyak 13 orang responden.

5.2.7. Manfaat dalam Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, 9 responden menjawab bahwa dengan mengikuti prosesi *Khaul Dalem*, mereka dapat mengenalkan barang yang mereka produksi seperti batik. Hal ini sangat bermanfaat karena promosi langsung merupakan salah satu strategi pemasaran yang cukup efektif. Apalagi jika disertai demo yang tepat. Hampir sama dengan manfaat sebelumnya, prosesi *Khaul Dalem* juga menjadi sarana bagi peserta prosesi *Khaul Dalem* untuk menitipkan barang yang mereka produksi. Hal tersebut diakui oleh 8 reponden dalam penelitian ini. Ada 5 orang responden bahkan menyatakan bahwa prosesi *Khaul Dalem* dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal tersebut dikarenakan, dalam prosesi *Khaul Dalem*, mereka mendapatkan kesempatan untuk memperjual belikan barang-barang dagangan mereka.

Manfaat lain yang mendapat jawaban paling banyak adalah mendapatkan souvenir. Sejumlah 16 responden menyatakan hal tersebut. Souvenir ini bisa secara langsung mereka beli di stan penjualan produk-produk yang berkaitan

dengan *Ng. DSDISKS HB VII* ataupun souvenir hasil lotere yang mereka dapatkan.

5.2.8. Manfaat dalam Bidang Budaya/ Kesenian

Terkait dengan bidang budaya, 15 responden mengaku lebih mengetahui budaya Jawa pada umumnya dan Yogyakarta pada khususnya seperti tari klasik gaya Yogyakarta, Ketoprak, wayang orang, kobra, tarian anak-anak seperti *jaranan* dan lain-lain. Dengan adanya pementasan ketoprak maupun tari tradisional, 15 responden lain menyatakan bahwa hal tersebut dapat menjadi usaha yang layak dilakukan untuk melestarikan budaya Jawa, sehingga hasil karya leluhur tersebut masih dapat dinikmati di masa yang akan datang.

Berbeda dengan jawaban responden yang telah disebut sebelumnya, 10 responden mengungkapkan bahwa kegiatan kesenian yang dilakukan dalam prosesi *Khaul Dalem* dapat menumbuhkan cinta budaya. Selain itu pementasan kesenian juga dapat membantu peserta *Khaul Dalem* untuk lebih memahami budaya Jawa yang merupakan peninggalan luhur para pendahulu mereka. Hal ini dinyatakan oleh 11 orang responden.

Dari pementasan seni seperti kethoprak pun misalnya, responden mengaku bahwa mereka dapat belajar sejarah. Sebagai contoh dalam pementasan kethoprak *Lengser Keprabon*, peserta dapat mempelajari bagaimana *Ng. DSDISKS HB VII* mundur dari jabatannya sebagai raja Yogyakarta dan bagaimana sikap beliau dalam menyikapi turun tahtanya tersebut. Selain mempelajari sejarah, peserta prosesi

Khaul Dalem juga dapat mempelajari nilai-nilai karakter *Ng. DSDISKS HB VII* melalui pementasan kethoprak tersebut.

5.2.9. Manfaat Silaturahmi dalam Prosesi *Khaul Dalem*

Silaturahmi memiliki banyak manfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Demikian juga yang diakui oleh responden dari jawaban kuesioner yang telah disebar di prosesi *Khaul Dalem*. Ada 39 (65%) responden menyatakan bahwa dengan menghadiri acara *Khaul Dalem* mereka menjadi kenal satu sama lain. Selain itu, 24 (40%) responden mengakui bahwa silaturahmi bermanfaat untuk mempererat persaudaraan antar *trah*. Manfaat lain dari silaturahmi dalam prosesi *Khaul Dalem* berdasarkan jawaban responden adalah (1) Mengetahui Golongan, (2) Mengetahui Status dalam *trah Ng. DSDISKS HB VII*, (3) Mendoakan *Ng. DSDISKS HB VII* dan Keturunan, (4) Merasa Senang Bertemu Saudara, (5) Menciptakan Kebersamaan, (6) Membangtun Tali Silaturahmi, dan (7) Mengamalkan Sunah Rasul.

Untuk lebih jelasnya, manfaat silaturahmi dalam prosesi *Khaul Dalem* dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Manfaat	Jumlah	Prosentase
1	Mengenal Satu Sama Lain	39	65%
2	Mempererat Persaudaraan Antar Trah	24	40%
3	Mengetahui Golongan	3	5%
4	Mengetahui Status	3	5%
5	Mendoakan <i>Ng. DSDISKS HB VII</i> dan	6	10%

	Keturunan		
6	Merasa Senang Bertemu Saudara	3	5%
7	Menciptakan Kebersamaan	3	5%
8	Membangun Tali Silaturahmi	3	5%
9	Mengamalkan Sunah Rasul	3	5%

Dalam menjawab pertanyaan mengenai manfaat silaturahmi dalam prosesi *Khaul Dalem*, satu orang responden ada yang menjawab lebih dari satu manfaat. Misalnya, 1 (satu) responden menjawab bahwa manfaat silaturahmi dapat mempererat persaudaraan, mengamalkan sunah Rasul, dan menciptakan kebersamaan.

5.2.10. Layanan yang Dilakukan oleh Pengurus di Bidang Sosial

Dalam prosesi *Khaul Dalem* yang dilakukan oleh *trah Ng. DSDISKS HB VII*, bidang sosial merupakan salah satu agenda yang sering dilakukan selain kegiatan keagamaan. Bidang sosial yang paling kerap dilakukan adalah memberikan sumbangan. Sumbangan dalam hal ini dilakukan ketika ada bencana alam maupun bagi anggota yang membutuhkan. Hal ini dinyatakan oleh 28 responden (46,7%) dari 60 responden anggota *Khaul Dalem*.

Bidang sosial kedua yang kerap dilakukan adalah menengok anggota yang sakit yang dinyatakan oleh 22 responden (36,7%). Membantu korban bencana alam, seperti bencana letusan Gunung Merapi, Gempa Bantul, dll, menempati urutan ketiga dari layanan bidang sosial yang dilakukan oleh anggota *Khaul*

Dalem. Sebanyak 17 responden (28,3%) dari 60 responden yang ada mengakui hal tersebut. Bantuan yang diberikan tidak hanya berupa uang, tetapi juga berupa pakaian, obat-obatan, sembako, dan lain-lain.

Layanan sosial lain dinyatakan oleh 10 responden (16,7 %) anggota *Khaul Dalem*, bahwasannya mereka menyatakan bahwa *Khaul Dalem trah Ng. DSDISKS HB VII* juga melakukan bakti sosial. Bakti sosial yang pernah dilakukan adalah ketika bencana Gunung Merapi melanda Daerah Istimewa Yogyakarta. Melayat anggota atau saudara yang meninggal juga merupakan layanan sosial yang kerap dilakukan. Sebanyak 8 responden (13,3%) menyatakan hal tersebut.

5.2.11. Sikap-Sikap yang Dilakukan Ketika ada Makam Para Leluhur yang Rusak dan Perlu Diperbaiki

Menanggapi pertanyaan mengenai sikap-sikap yang dilakukan ketika ada makam para leluhur yang rusak dan perlu diperbaiki, sebagian besar responden serempak untuk mendukung perbaikan makam tersebut. Hal ini dinyatakan oleh 48 Responden (80%) yang menjawab kuesioner dari peneliti. Jawaban yang cukup banyak dinyatakan oleh 17 Responden (28,3%) yang mengungkapkan bahwa mereka prihatin dengan kerusakan makam yang terjadi.

Berikut 11 responden atau sekitar 18,3% dari 60 responden menyatakan bahwa mereka akan memberikan informasi perihal kerusakan makam yang terjadi kepada anggota *trah* lain. Hal ini dilakukan sebelum melakukan tindakan yang lebih lanjut seperti memperbaiki makam. Sikap riil yang dilakukan dinyatakan juga oleh 8 responden atau sekitar 13,3%. Mereka mengungkapkan bahwa

mereka akan setuju jika harus memberikan sumbangan atau iuran untuk memperbaiki makam yang rusak tersebut.

Hal lain yang perlu dilakukan disampaikan oleh 8 responden (13,3%). Mereka menyatakan bahwa perlu diadakannya musyawarah perihal tindakan yang perlu dilakukan menyikapi adanya makam yang rusak.

5.2.12. Alasan Memberikan Sumbangan Sedekah Lewat Kotak yang Diberikan oleh Pengurus

Berbagai alasan diutarakan oleh anggota *Khaul Dalem trah Ng. DSDISKS HB VII*. ketika mereka memberikan sumbangan melalui kotak amal yang diberikan oleh pengurus. Alasan yang paling dominan yang diutarakan oleh anggota *Khaul Dalem* adalah mendukung kegiatan yang dilakukan dalam *Khaul Dalem*. Kegiatan-kegiatan ini dapat berupa kegiatan keagamaan, seni, maupun sosial yang dilakukan dalam *Khaul Dalem Ng. DSDISKS HB VII*. Alasan mengenai hal ini dinyatakan oleh 22 responden atau sekitar 36,7%.

Dari 17 orang responden atau sebanyak 28,3% menyatakan bahwa sumbangan yang diberikan adalah untuk kebersamaan. Ada 15 responden (25%) menyatakan bahwa pemberian sumbangan dalam kotak yang didarkan berguna untuk menambah kas yang pada akhirnya bisa digunakan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan dalam *Khaul Dalem trah Ng. DSDISKS HB VII*.

Berikutnya, ada 11 responden (18,3%) menyatakan bahwa alasan mereka adalah semata-mata untuk berpartisipasi. Selanjutnya, 6 responden (10%)

memberikan alasan bahwa pemberian sumbangan dalam kotak amal ditujukan untuk sedekah.

5.2.13. Pendapat Masyarakat Sekitar dan Abdi *Dalem* Mengenai “*Khaul Dalem Ng. DSDISKS HB VII*”

Dari pertanyaan nomor 16 mengenai pendapat masyarakat sekitar dan Abdi *Dalem*, dengan adanya *Khaul Dalem Ng. DSDISKS HB VII* dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab respon masyarakat sekitar baik. Hal ini diutarakan oleh 25 orang responden atau sebanyak 41,7%. Bahkan warga sekitar dan Abdi *Dalem* pun ada yang mengagumi prosesi *Khaul Dalem* yang masih dilaksanakan di era modern ini. Hal ini dinyatakan oleh 21 orang responden atau sekitar 35% dari 60 responden yang menjawab kuesioner.

Dari jawaban responden pendapat masyarakat juga ada yang sangat baik dalam menanggapi keberadaan *Khaul Dalem*. Dari 60 responden, 11 orang responden (18,3%) mengungkapkan hal ini. Masyarakat sekitar dan Abdi *Dalem* pun mendukung kegiatan *Khaul Dalem* seperti yang diungkapkan oleh 7 orang responden atau sebanyak 11,7%.

Dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh para responden, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *Khaul Dalem* di mata masyarakat maupun Abdi *Dalem* adalah sebuah acara yang baik dan keberadaanya perlu didukung oleh banyak pihak. Hal ini dikarenakan meskipun telah tergempur era modern, prosesi *Khaul Dalem* yang masih mengusung nuansa tradisional Jawa masih bertahan dengan nilai-nilai kehidupan yang masih layak dipelajari.

5.2.14. Manfaat dalam Bidang Pendidikan

Prosesi *Khaul Dalem* juga memiliki beberapa manfaat dalam bidang pendidikan. Menurut para responden, beberapa manfaat tersebut antara lain menambah pengetahuan, mengenal tradisi, dan lain sebagainya. Hal tersebut ditunjukkan dengan 35 responden yang menjawab bahwa proses *Khaul Dalem* menambah pengetahuan. 20 orang responden menjawab bahwa dengan proses *Khaul Dalem* akan dapat mengenal tradisi. Sedangkan sisa responden yang lain menjawab lain-lain atau tidak memberikan jawaban apapun.

5.2.15. Nilai-nilai dalam Pertunjukan Kethoprak pada Acara Idul Fitri

Pertunjukan kethoprak merupakan salah satu acara yang dipentaskan pada saat acara Idul Fitri perkumpulan *trah Ng. DSDISKS HB VII*. Terdapat banyak nilai yang terkandung dalam pertunjukan tersebut. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, nilai-nilai yang terkandung dalam acara pertunjukan Kethoprak antara lain: (1) nilai keteladanan, (2) nilai kegigihan, (3) nilai sejarah, (4) nilai sopan santun, (5) nilai kepahlawanan, (6) nilai pengorbanan, (7) nilai kepemimpinan.

Untuk lebih jelasnya, daftar nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan Kethoprak pada saat Idul Fitri menurut responden adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Keteladanan	28	47 %
2	Kegigihan	6	10 %
3	Sejarah	10	17 %
4	Sopan santun	2	3,33 %

5	Kepahlawanan	6	10 %
6	Pengorbanan	9	15 %
7	Kepemimpinan	8	13,33 %

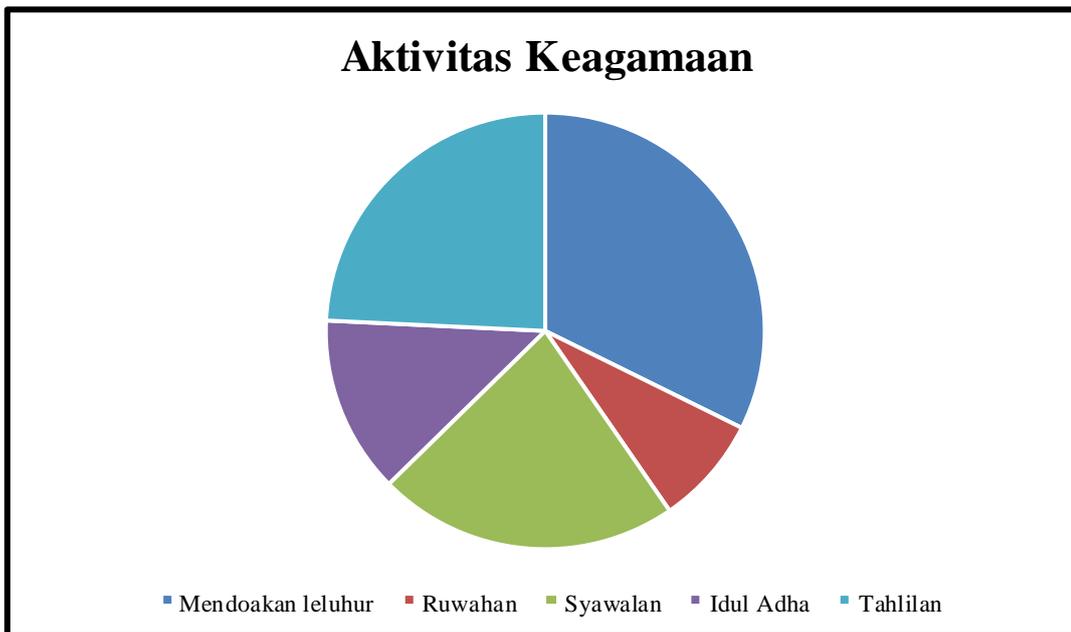
5.2.16. Aktivitas keagamaan dalam prosesi *Khaul Dalem*

Dalam prosesi *Khaul Dalem* terdapat berbagai macam rangkaian acara yang berbeda-beda. Ada yang bersifat kebudayaan, ekonomi, hiburan, maupun keagamaan. Menurut hasil analisis kuesioner, aktivitas keagamaan dalam prosesi *Khaul Dalem* antara lain: (1) mendoakan leluhur, (2) ruwahan, (3) syawalan, (4) Idul adha, dan (5) tahlilan.

Untuk lebih jelasnya, aktivitas keagamaan yang ada di dalam prosesi *Khaul Dalem* dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Mendoakan leluhur	32	32,33 %
2	Ruwahan	8	8,08 %
3	Syawalan	22	22,22 %
4	Idul Adha	13	13,13 %
5	Tahlilan	24	24,24 %

Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas keagamaan dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:



5.2.17. Manfaat yang Dipetik dari Ritualisme *Khaul Dalem*

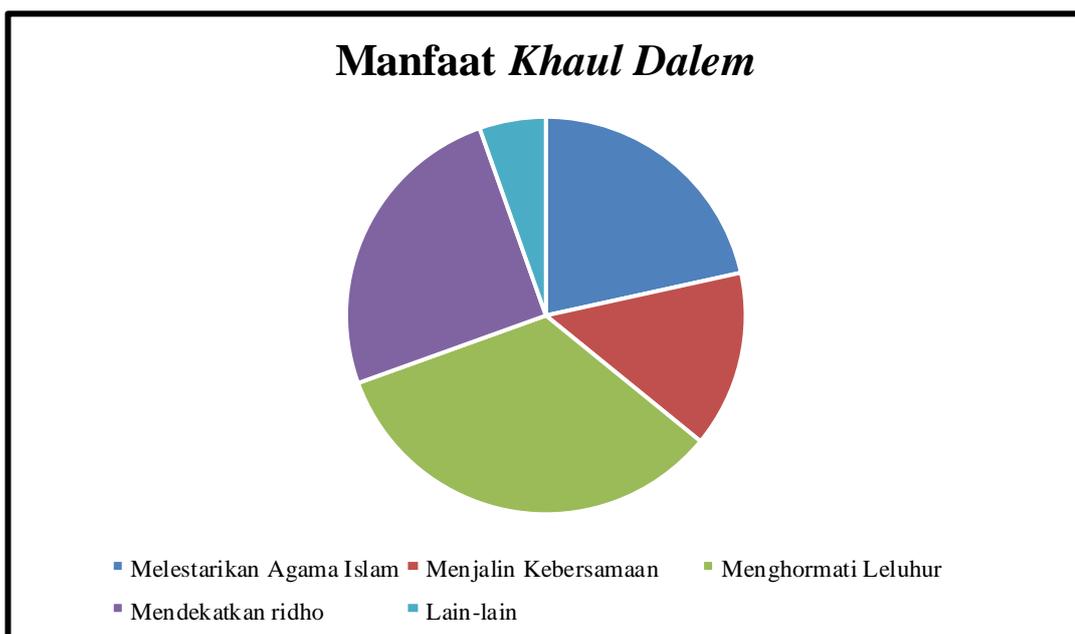
Ritualisme *Khaul Dalem* memiliki banyak kandungan makna yang beragam apabila dipandang dari berbagai sisi. Menurut hasil analisis kuesioner, para responden memaparkan manfaat yang bisa mereka petik dari acara ini antara lain: (1) melestarikan agama Islam, (2) menjalin kebersamaan antar anggota trah, (3) menghargai dan menghormati leluhur, (4) lain-lain, (5) mendekatkan ridho pada Allah.

Untuk lebih jelasnya, manfaat yang bisa dipetik dari ritualisme *Khaul Dalem* dijelaskan dalam daftar dibawah ini:

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Melestarikan Agama Islam	12	21,43 %
2	Menjalin kebersamaan antar anggota trah	8	14,29 %
3	Menghargai dan menghormati leluhur	19	33,93 %
4	Mendekatkan ridho pada Allah	14	25 %

5	Lain-lain	3	5,36 %
---	-----------	---	--------

Untuk lebih jelasnya mengenai manfaat yang bisa dipetik juga dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



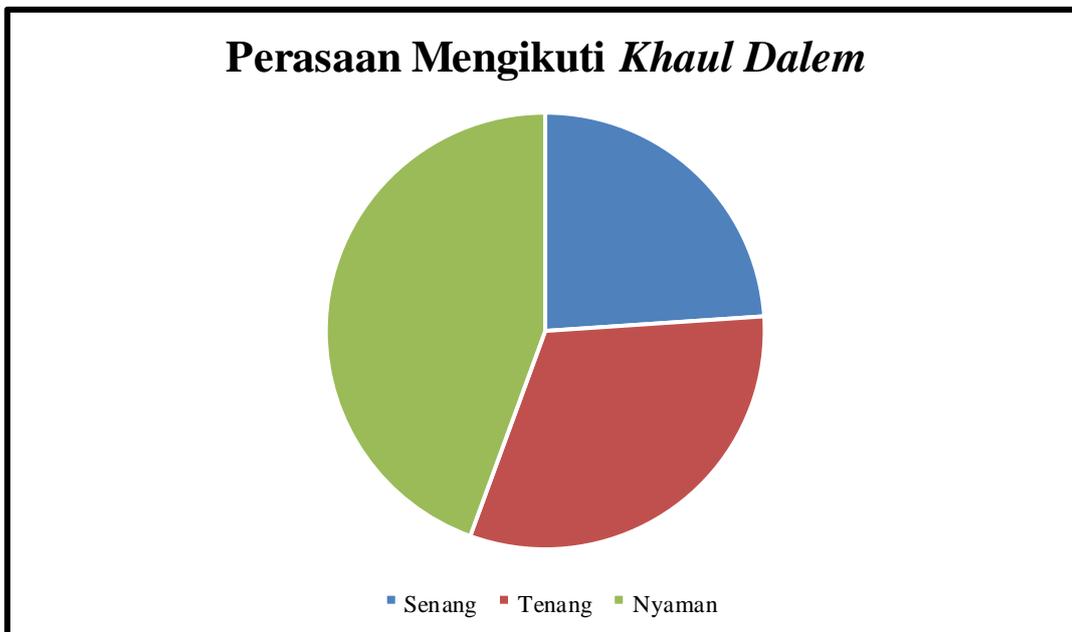
5.2.18. Perasaan Setelah Mengikuti *Khaul Dalem*

Prosesi *Khaul Dalem* yang diselenggarakan setiap malam jumat kliwon memberikan pengalaman tersendiri bagi setiap anggota trah yang mengikutinya. Berdasarkan hasil kuesioner, para responden mengungkapkan perasaan senang, tenang dan nyaman.

Untuk lebih jelasnya, daftar perasaan para responden setelah mengikuti acara *Khaul Dalem* dipaparkan dalam tabel dan bagan di bawah ini:

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Perasaan senang	28	23,93 %

2	Perasaan tenang	37	31,62 %
3	Perasaan nyaman	52	44,44 %



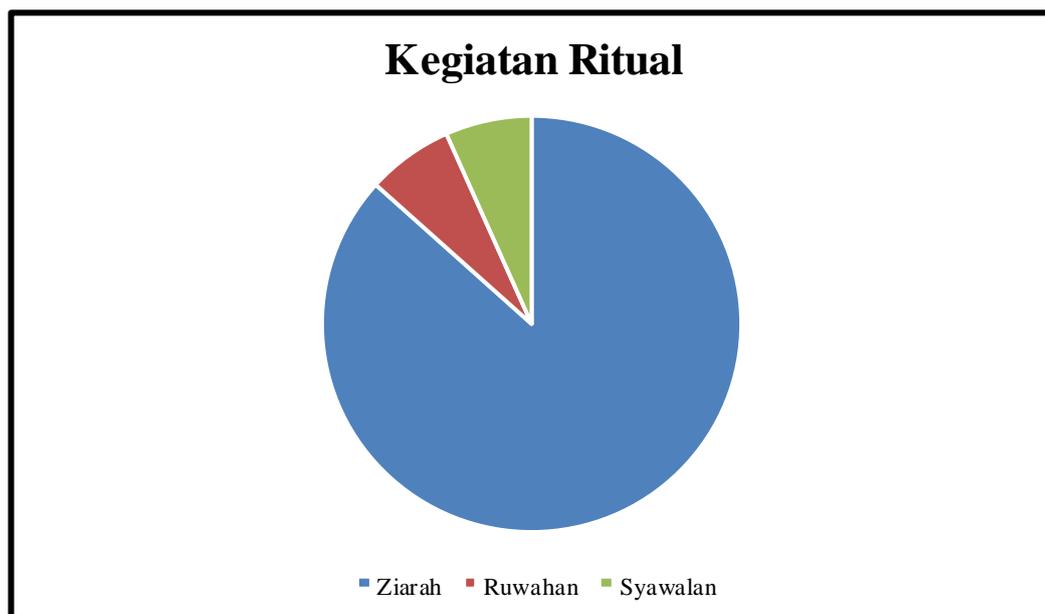
5.2.19. Kegiatan Ritual yang Dilakukan oleh Yayasan Sapta Wandawa

Yayasan Sapta Wandawa adalah yayasan yang menaungi *trah Ng. DSDISKS HB VII* dan melaksanakan prosesi *Khaul Dalem*. Yayasan ini didirikan oleh para penerus keturunan *trah Ng. DSDISKS HB VII* dan telah berjalan lebih dari 25 tahun. Menurut hasil kuesioner, kegiatan ritual yang dilakukan dalam yayasan ini ada 3 buah, yaitu ziarah, ruwahan, dan syawalan. Ritual ziarah dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh anggota *trah* untuk mengunjungi makam *Ng. DSDISKS HB VII* di Imogiri. Ritual ruwahan dilakukan dengan acara *nyadran* atau *nyekar* ke makam Imogiri pada bulan Ruwah. Sedangkan acara syawalan dilakukan dengan cara berkumpul untuk saling *sungkem* antar anggota *trah* pada bulan Syawal.

Untuk lebih jelasnya, ritual yang diadakan oleh yayasan Sapta Wandawa berdasarkan jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Ziarah	52	86,67 %
2	Ruwahan	4	6,67 %
3	Syawalan	4	6,67

Sebagai tambahan, untuk lebih jelasnya ritual yang diadakan oleh yayasan Sapta Wandawa berdasarkan jawaban dari responden dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



5.2.20. Pendapat Responden dalam hal Siraman Rohani di Prosesi *Khaul*

Dalem

Prosesi *Khaul Dalem* yang dilaksanakan setiap Jumat Kliwon secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh bagi diri para anggota

trah. Salah satu pengaruh yang dapat dirasakan oleh para anggota *trah* adalah bahwa kegiatan ini dapat memberikan siraman rohani. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, ada 54 orang responden yang merasa mendapatkan siraman rohani dari prosesi *Khaul Dalem* ini.

5.3. Kekancingan (Kinship) Keluarga Ng. DSDISKS HB VII

Ng. DSDISKS HB VII memiliki 21 orang istri. Dari 21 orang istri tersebut, 3 diantaranya merupakan permaisuri (*Garwo Padmi*) sedangkan 18 orang yang lain merupakan selir (*Garwo Ampeyan*). Ketiga permaisuri tersebut adalah GKR Kencono/GKR Wandan, GKR Hemas, dan GKR Kencono. Sedangkan 18 selir tersebut adalah BRAY Retnaningsih, BRAY Retnaningdyah, BRAY Retnahadi, BRAY Retnosangdyah, BRAY Retnodewati, BRAY Retnojuwito, BRAY Deworetno, BRAY Retnomurcito, BRAY Pujoretno, KBRAY Retnopurnomo, BMAy Retnojumanten, BRAY Retnowinardi, BRAY Retnomandoyo, BRAY Retnorenggohasmoro, BRAY Retnotyahasmoro, RA Centhung, RR Sumadimeja, dan BRAY Retnoliringasmoro.

Istri pertama yaitu GKR Kencono/ GKR Wandan mempunyai 2 anak yaitu, GKR Condrokirono I dan GKR Sekar Kedhaton/ GKR Maduretno. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*, namun silsilah keluarga besar sampai *wareng* tersebut belum dijelaskan secara detail.

Istri kedua bernama GKR Hemas mempunyai 11 anak yaitu, KGPA Hamengkunegoro (GRM Akhadiyat), GKR Hangger I, KGPA Hamengkunegoro II/KGPA Juminah (GRM Pratistha), KGPA Hamengkunegoro

III (GRM Putra), KGPA Hamengkunegoro IV/ Ng. *DSDISKS Hamengkubuwono VIII* (GRM Sujadi), GRA Murhardiyah, GRM Sukirno, GKR Hangger II, GKR Ayu, GKR Anom, dan GKR Bendoro II. Dalam penulisan kekancingannya sudah sampai pada tingkatan *udek-udek siwur*, walaupun silsilah keluarga secara lengkap belum ditulis secara runtut.

Istri ketiga bernama GKR Kencono dan mempunyai putra sejumlah 14. Beliau adalah GPH Mangkukusuma, GKR Bendoro I, GPH Tejukusumo, GPH Notoprojo, GRM Suhardi, GKR Dewi, GRA Mursamsilah, GKR Bendoro III, GKR Condrokirono II, GPH Hadikusomo II, GKR Hemas, GKR Timur, GPH Buminoto, dan GRA Murbilanatin. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*. Pada beberapa jalur silsilah masih banyak yang belum teridentifikasi terutama nama-nama *garwo*.

Istri keempat bernama BRAY Retnaningsih dan mempunyai 2 anak yaitu, KGPA Hangabehi dan BRAY Gusti Timur/ BRAY Gusti Pembayun. Dalam penulisan kekancingannya sudah sampai pada tingkatan *udek-udek siwur*. Namun dalam beberapa jalur silsilah masih banyak terdapat bagian yang belum teridentifikasi terutama perihal *garwo* dan kerabat dari pihak suami atau istri.

Istri kelima bernama BRAY Retnaningdyah mempunyai 3 anak yaitu, BRA KUSDJINAH, GBPH Hadikusumo I, dan GBRAY Danuhadiningrat I. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan anak, selain itu penjelasan silsilah yang lain masih kosong. Masih terdapat banyak sekali informasi yang belum teridentifikasi perihal cucu (*wayah*), *buyut*, *canggah*, *wareng*, dan *udek-udek siwur*.

Istri keenam bernama BRAY Retnahadi mempunyai 4 anak yaitu, GBRAy Danunegoro, BRAY Partilah, GBRAy Mangkuyudo, dan GBRAy Sosronegoro. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*. Namun di beberapa jalur silsilah masih banyak yang belum teridentifikasi, terutama perihal *garwo* dan keluarganya.

Istri ketujuh bernama BRAY Retnosangdyah mempunyai 2 anak yaitu, GBPH Joyokusumo I dan GBPH Hadinegoro I. Dalam penulisan kekancingannya sudah sampai pada tingkatan *udek-udek siwur*.

Istri kedelapan bernama BRAY Retnodewati mempunyai anak 1 yaitu, GBRAy Danuhadiningrat II. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*.

Istri kesembilan bernama BRAY Retnojuwito mempunyai anak 3 yaitu, BRAY Cokrodiningrat/GBRAy Yudonegoro, GBPH Suryodiningrat, dan BRAY Condroprojo/GBRAy Wiryokusumo. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*.

Istri kesepuluh bernama BRAY Deworetno mempunyai anak 2 yaitu, GBRAy Purbonegoro/GRAY Brongtokusumo dan BRA Murtinah. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan anak. Masih terdapat banyak informasi yang belum teridentifikasi mengenai cucu, *buyut*, *canggah*, *wareng*, dan *udek-udek siwur*.

Istri kesebelas bernama BRAY Retnomurcito mempunyai anak 4 yaitu, BRM Timur, GBPH Suryowijoyo, GBRAy Suronegoro, dan GBRAy

Condronogoro. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*.

Istri keduabelas bernama BRAY Pujoretno mempunyai anak 4 yaitu, BRAY Jogonegoro/GBRAY Ronodiningrat, BRAY Nitiprojo/ GBRAY Prawirodiningrat, GBRAY Brongtodiningrat I, dan GBRAY Padmodiningrat. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*.

Istri ketigabelas bernama KBRAY Retnopurnomo mempunyai anak 7 yaitu, GBPH Pakuningrat, GBPH Suryobongroto, BRA Murlintangpajar, GBRAY Purwonegoro, BRM Pudiardjo, GBRAY Brongtodiningrat II, dan BRAY ... (*sedo timur*). Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*.

Istri keempatbelas bernama BMAy Retnojumanten mempunyai anak 1 yaitu, GBRAY Joyodipuro. Dalam penulisan kekancingannya belum lengkap, baru hanya sampai pada tingkatan anak. Masih terdapat banyak informasi yang belum teridentifikasi mengenai cucu, *buyut*, *canggah*, *wareng*, dan *udek-udek siwur*.

Istri kelimabelas bernama BRAY Retnowinardi mempunyai anak 3 yaitu, GBPH Hadisuryo, BRM Hirawan, GBPH Hadinegoro II, dan GP Hadinegoro. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *canggah*.

Istri keenambelas bernama BRAY Retnomandoyo mempunyai anak 6 yaitu, BRAY Mngunnegoro, BPH Suryomentaram/Ki Hageng Suryomentaram, GBPH Joyokusumo II, GBPH Hadiwinoto, BRM Subono, dan BRM Sumaulngirki. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *canggah*.

Istri ketujuhbelas bernama BRAY Retnorenggohasmoro mempunyai 4 anak yaitu, GBRAY Suryowinoto, BRA Murharidah, GBRAY Mangunkusumo, dan

GBRAy Suryonegoro. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *wareng*.

Istri kedelapanbelas bernama BRAy Retnosotyahasmoro mempunyai 2 anak yaitu, GBRAy Pringgodiningrat dan BRM Prawoto. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan anak. Masih terdapat banyak informasi yang belum teridentifikasi mengenai cucu, *buyut*, *canggah*, *wareng*, dan *udek-udek siwur*.

Istri kesembilanbelas bernama RA Centhung mempunyai anak 1 yaitu, BRA Mursiwidah/ GBRAy Purbodirdjo. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *canggah*.

Istri keduapuluh bernama RR Sumadimeja mempunyai 1 anak yaitu, BRM Samsujabali. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan anak. Masih terdapat banyak informasi yang belum teridentifikasi mengenai cucu, *buyut*, *canggah*, *wareng*, dan *udek-udek siwur*.

Istri keduapuluhsatu bernama BRAy Retnoliringhasmoro mempunyai anak 1 yaitu, GBRAy Jatikusumo/GBRAy Poerbonegoro II. Dalam penulisan kekancingannya baru sampai pada tingkatan *canggah*.

Menyimak deskripsi tentang silsilah para keturunan **Ng. DSDISKS HB VII** belum lengkap, maka sangat perlu sekali tindak lanjut pembuatan *kinship system* agar catatan penting silsilah tersebut dapat diabadikan dan dilestarikan untuk *nguri-uri* budaya dalam bentuk buku yang terkait dengan *The Kinship System of Ng. DSDISKS HB VII Heritage* atau Sistem Silsilah Keturunan **Ng. DSDISKS HB VII**.

5.4. Kesetaraan Prinsip *Ng. DSDISKS HB VII dan Ng. DSDISKS HB X*

Dalam Kehidupan *Modern*

Dalam pidato Dies Natalis UNY bulan Mei 2012, Sri Sultan Hamengkubuwono X menyampaikan bahwa pemerintah berkewajiban mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan. Pemerintah juga harus menjadikan manusia Indonesia yang unggul dalam penguasaan ilmu, pengetahuan, seni dan teknologi, sekaligus menjadikan insan Indonesia yang berkarakter dan berjati diri.

Pendidikan karakter telah tertuang di dalam visi pendidikan nasional Indonesia. Terdapat lima hal penting yang menjadi landasan pokoknya. Pertama, cerdas spiritual (olah-hati) yang berarti beraktualisasi diri melalui olah-hati/ kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, termasuk budi-pekerti luhur dan kepribadian unggul. Kedua cerdas emosional dan sosial (olah-rasa) yang berarti beraktualisasi diri melalui olah-rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasi akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Ketiga, cerdas intelektual (olah-nalar) yang berarti beraktualisasi diri melalui olah-nalar untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadikan seorang insan intelektual yang kritis, kreatif, dan imajinatif. Keempat, cerdas kinestetis (olah-raga) yang berarti beraktualisasi diri melalui olahraga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap, terampil, dan trengginas. Kelima, kompetitif berkepribadian unggul yang berarti pro-

keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, pembangunan jejaring, bersahabat dengan perubahan, inovatif dan menjadi agen perubahan, produktif, sadar mutu, berorientasi global, dan belajar sepanjang hayat.

Pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai proses mengukir atau memahat jiwa, sehingga “berbentuk” unik, menarik, dan berbeda atau dapat dikatakan dengan orang lain. Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan yang benar dan yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) yang baik, agar siswa menjadi paham, mampu merasakan, dan mau melakukan hal-hal baik. Oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan karena adanya kecemasan akan hilangnya karakter bangsa yang *adiluhung*, ramah, suka menolong, jujur, dan nilai-nilai keutamaan lainnya. Begitu pentingnya pendidikan karakter ini karena karakter berkaitan dengan moral, berkonotasi positif, bukan netral. Jadi “orang berkarakter” adalah orang yang punya kualitas moral positif. Karakter ini berkontribusi besar dalam mewujudkan sepenuhnya potensi dan cita-cita seseorang dalam membangun kehidupan yang bermartabat.

Pendidikan pembangunan karakter pada dasarnya mencakup pengembangan substansi, proses, dan suasana atau lingkungan yang menggugah, mendorong dan memudahkan seseorang mengembangkan kebiasaan baik. Proses pembangunan karakter dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*), dan lingkungan (*nurture*). Faktor bawaan berada di luar jangkauan masyarakat untuk mempengaruhinya. Jadi, dalam pembangunan karakter, fokus perhatian pada pembentukan lingkungan, di mana peran pendidikan sangat sentral, karena karakter adalah

kualitas pribadi seseorang yang terbentuk melalui proses belajar. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter, setiap orang dalam suatu bangsa harus diajarkan untuk memiliki kemampuan intregasi internal dan adaptasi eksternal. Kemampuan integrasi internal mencakup kemampuan membangun dan menjaga rasa persatuan, bekerja sama secara kreatif, mengatasi perselisihan secara damai, rasa saling percaya antar kelompok, rasa saling menghormati di antara kelompok berbeda, mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan kelompok. Sedangkan kemampuan eksternal mencakup kemampuan mengantisipasi secara cerdas terhadap perubahan lingkungan, mampu berkontribusi dalam membangun masa depan untuk kesejahteraan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, menegakkan standar etika, dan meningkatkan daya saing ekonomi.

Menyimak isi makalah yang disampaikan dalam pidato *Ngarso Dalem Kaping X* tersebut, secara nyata sikap tauladan dan *character building* yang karismatik yang dimiliki oleh *Ng. DSDISKS HB VII* telah diejawantahkan oleh *Ng. DSDISKS HB X* dan dijadikan panutan dalam memimpin, mengayomi dan memberi suri tauladan bagi masyarakat *Ngayogyakarta Hadiningrat* ini khususnya dan masyarakat bumi Indonesia pada umumnya di era yang serba *modern* ini.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Pembuatan Buku Kekancingan

Adapun untuk menyempurnakan penelitian mengenai multi-life character model yang diteladankan oleh Ng. DSDISKS HB VII, sebagai rencana untuk tahun berikutnya (tahun II) adalah membuat buku tentang kekancingan (kinship) keluarga trah HB VII. Buku tentang kekancingan ini akan diberi judul *The Kinship System of Trah HB VII*. Adanya buku ini diharapkan untuk melestarikan kekerabatan yang ada di keluarga trah HB VII pada khususnya dan sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya lokal dan nasional yang diteladankan oleh Ng. DSDISKS HB VII kepada seluruh masyarakat Yogyakarta dan Indonesia.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari kuesioner yang diberikan kepada anggota-anggota trah HB VII yang mengikuti prosesi *Sugengan Khaul Dalem*, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Acara *Jumat Kliwonan* dilakukan rutin setiap malam Jumat Kliwon kecuali pada bulan Ramadhan. Acara inti dari *Jumat Kliwonan* adalah tahlil yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk mendoakan arwah Ng. DSDISKS HB VII. Prosesi *Jumat Kliwonan* HB VII dibagi dalam 3 tahap yaitu persiapan, inti, dan penutup. Dalam tahap persiapan, pengurus prosesi *Jumat Kliwonan* menunggu anggota trah yang akan mengikuti prosesi *Jumat Kliwonan* dengan menyediakan presensi anggota trah. Acara inti dimulai dengan masuknya Kaji kerajaan ke ruang doa. Beberapa anggota trah ikut masuk ke dalam ruang doa, beberapa yang lain mendoakan di luar ruang doa. Acara berikutnya adalah acara lain-lain yang diisi dengan pemberian berbagai informasi terkait dengan trah HB VII seperti pembacaan silsilah trah HB VII, informasi kesehatan dan layanan kesehatan, informasi tanah makam, informasi kegiatan keagamaan, dll. Ditengah acara lain-lain ini, peserta *Jumat Kliwonan* bisa melakukan transaksi jual beli yang telah disediakan pengurus trah HB VII. Acara penutup dilakukan oleh pembawa acara setelah semua informasi diberikan.

2. Prosesi ziarah berlangsung sebagaimana ziarah pada umumnya, yaitu panjatan do'a pada sang pencipta yang dikhususkan terhadap arwah leluhur. Yang membedakan ziarah makam kerajaan dengan ziarah pada umumnya adalah pakaian yang dikenakan oleh para peziarah dimana peziarah wanita memakai kemben dan peziarah laki-laki mengenakan sorjan dan jarik. Setelah semua peziarah memakai pakaian yang diharuskan, mereka pun memasuki pelataran pemakaman yang berundak-undak tanpa alas kaki yang dipimpin oleh juru kunci makam. Setelah sampai di makam Ng. DSDISKS HB VII, pemimpin meminta izin dengan melakukan penghormatan terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh peziarah yang lain. Dalam prosesi ziarah ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu pembacaan tahlil, do'a, dan nyekar. Sebagaimana ketika masuk ke makam, ketika hendak keluar dari makam, para peziarah pun melakukan penghormatan.
3. Berdasarkan hasil kuesioner, rata-rata anggota trah telah mengikuti prosesi sugengan *Khaul Dalem* selama lebih dari 15 tahun. Acara kegiatan yang berlangsung dalam prosesi sugengan *Khaul Dalem* antara lain penyuluhan budaya, ceramah, penjualan lotere, pengumuman dari pengurus, syawalan, penjualan souvenir, dan pemeriksaan kesehatan. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh anggota dari acara *Khaul Dalem* antara lain adalah mempererat persaudaraan dan menambah pengetahuan budaya. Selain itu manfaat prosesi Sugengan *Khaul Dalem* juga dirasakan dalam bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kesenian. Secara umum baik anggota

maupun masyarakat yang mengikuti prosesi *Khaul Dalem* memberikan respon baik dan berharap acara ini dapat diteruskan setiap tahun.

4. Dalam prosesi sugengan *Khaul Dalem*, peneliti juga mendapatkan beberapa nilai-nilai *character building* yang ditunjukkan oleh Ng. DSDSIKS HB VII, antara lain: (1) Keteladanan, (2) Kegigihan, (3) Sejarah, (4) Sopan santun, (5) Kepahlawanan, (6) Pengorbanan, dan (7) Kepemimpinan. Salah satu contoh paling nyata mengenai nilai *character building* ini adalah saat beliau melakukan *Lengser Keprabon* sebagai upaya untuk menghindari perpecahan dan ketidakseimbangan situasi di dalam Kraton Yogyakarta. Tindakan *Lengser Keprabon* yang dilakukan beliau menunjukkan kebijaksanaan dan kearifan beliau sebagai seorang penguasa yang agung.
5. Buku tentang kekancingan (*kinship*) di dalam lingkungan trah HB VII yang sudah dibuat oleh pengurus trah HB VII masih belum sempurna mengingat terbatasnya fasilitas dan dana untuk mewujudkan penyempurnaan buku tersebut. Penggunaan bahasa secara halus berdasarkan stratifikasi sosial juga belum diwujudkan secara nyata.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan di dalam penelitian, ada beberapa hal yang menjadi saran dari peneliti:

1. Kegiatan budaya di dalam *Khaul Dalem* sarat dengan banyak manfaat sehingga perlu dilestarikan oleh pihak Kraton Yogyakarta, dalam hal ini khususnya oleh Paguyuban Sapta Wandawa.

2. Informasi mengenai nilai-nilai *character building* yang ada di dalam *Khaul Dalem* perlu dijabarkan secara lebih dalam sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi masyarakat umum.
3. Kegiatan *Khaul Dalem* mempererat hubungan persaudaraan dan silaturahmi antara anggota maupun orang diluar anggota. Hal tersebut sangat baik sehingga harus dilakukan setiap tahun.
4. Pada penelitian yang selanjutnya sebaiknya menyempurnakan buku tentang kekancingan dalam trah HB VII dengan judul *The Kinship System of Trah HB VII*.
5. Perlu terwujudnya buku tentang *The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Rahmi D. dkk. 2007. “*Partial Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (HIBAH BERSAING: No. 036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007.
- Andayani, Rahmi D. 2007. “Jargon Keakerabatan *Punggawa* Dan Kaum Bangsawan Kraton *Ngayogyokarto Hadiningrat* Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Yogyakarta: DP3M DIKTI (BBI)
- Andayani, Rahmi D. 2008. “Penyamatan Gelar Kebangsaan Dalam Bahasa Dan Adat Jawa di Kraton *Ngayogyokarto Hadiningrat* DIY”. Yogyakarta: DP3M DIKTI (BBI)
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2008. “*Implementasi Immersion Program* Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 tanggal 06 Maret 2008.
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “*Partial Immersion Program* Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Di Daerah Istimewa Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 04/H34.21/KTR.PHK.PINAS4/2009 tanggal November 2009.
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “Pengembangan Model *Immersion Program* Dalam Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf International (SBI) Di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Rintisan 1 Depok Sleman Yagyakarta” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 289a.6/H.34.22/PM/29 tanggal 22 Juli 2009.
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2009. “Diglosik Situation dan Fenomena Bahasa bagi Masyarakat di Kecamatan Gedong Kuning” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY tanggal Oktober 2009.
- Andayani, Rahmi D. dkk. 2010. “*The English Partial Immersion Clue* Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas *Social Sciences* dan *Languages and Letters* di SMP Bilingual DIY” dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY (No. 15/H34.21/KTR.Stranas/DP2M.II/2010 tanggal November 2010.

- Andayani, Rahmi D. dkk. 2011. "Sapaan Nomina para *Punggawa Kraton Ngayogyakarta* Hadiningrat" dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY Oktober 2011.
- Beardsmore, Hugo Beatens. 1982. *Bilingualism: Basic Principles*. London: J.W. Arrowsmith, Ltd.
- Bell, Roger T. 1976. *Sociolinguistics: Goal, Approaches and Problem*. New York: St. Martins Press.
- Bogdan, Robert C and Sari Knop Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education to Theory and Method*. Boston: Alya and Bacon, Inc.
- Chaika, Elaine. 1982. *Language: the Social Mirror*. Massachussetts: Newbury House Publisher Inc.
- Dittmar, Norbert. 1976. *Sociolinguistics*. Britain: Edward Arnold.
- Edwards, John. 1994. *Multilingualism*. London: Penguin.
- Fishman, Jashua A. 1976. "The Relationship between Micro and Macro Sociolinguistics in the Study of Who Speaks, What Language to Whom and When" in Pride, J.B. and Holmes J. (ed) in *Sociolinguistics*. London: Penguin Books, Ltd.
- Gardjito, Murdiyati. 2006. "Sarasilah Trah Ng. SDISKS Hamengkubuwono VII Ing Ngayogyakarta". Yogyakarta: Paguyuban Sapto Wandowo.
- Hartiti, Trie Retnowati, Prof. Dr. 2003. "Pendidikan Seni". Jakarta: Kemendiknas.
- Leo, Sutanto. 2009. "The Perfect Way to Write Books based on Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku, Erlangga 2009" "dalam *Workshop*". Yogyakarta : TP.
- Saville-Troike, Muriel. (1986). *The Ethnography of Communication*. Oxford: Basic Blackwell Ltd.
- Suparno, Paul. 2012. "Peran Pendidikan dan penelitian Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa" dalam *Makalah Seminar Nasional*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- <http://www.swbat.com/articles/languageImmersion.html>.
- <http://www.carla.umn.edu/immersion/acie/vol2/Feb1999-Moorhead.html>

LAMPIRAN 1
KUESIONER DAN
OBSERVATION SHEET

KUESIONER

Nama Lengkap (dangelar kebangsawanan) :
Golongan :
Alamat :
Status Stratifikasi di HB VII :
Usia :
Jenis Kelamin :
Suku :
Jabatan (di paguyuban HB VII) :

Mohon kuesioner ini diisi sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta yang ada.

1. Berapa lama Bapak/ Ibu/ Saudara menghadiri “Khaul Dalem di Ng. SDISKS Hamengku Buwono VII”

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan kegiatan Jumat Kliwon di prosesi “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII?”

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7)
- 8)
- 9)
- 10)

3. Apasaja manfaat yang dapat diambil dari pertemuan “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII?”

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7)
- 8)
- 9)
- 10)

4. Ceritakan prosesi Tahlil dalam “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII.”

- 1)
- 2)

- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7)
- 8)
- 9)
- 10)

5. Bahasa apa yang Bapak/ Ibu/ Saudara gunakan ketika Bapak/ Ibu/ Saudara berbicara dengan orang yang status stratifikasinya lebih rendah daripada saudara? Berictonoh dalam percakapan.

.....

6. Bahasa apa yang Bapak/ Ibu/ Saudara gunakan ketika Bapak/ Ibu/ Saudara berbicara dengan orang yang status stratifikasinya lebih tinggi daripada saudara? Berictonoh dalam percakapan.

.....

7. Darimana saudara belajar bertata kramapada saat pertemuan “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII?”

.....

8. Apasaja manfaat yang Bapak/ Ibu/ Saudara petik dalam prosesi “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII?”

.....

9. Sebutkan manfaat adanya layanan kesehatan di prosesi “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII?”

.....

.....
.....

10. Apasaja manfaat yang dapat dirasakandaribidang ekonomi (usaha / penjualan)?

.....
.....
.....
.....

11. Manfaatapaja yang dapat diperoleh daribidang keseniandan budaya?

.....
.....
.....
.....

12. Apakah manfaat silaturahmi di “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII?”

.....
.....
.....
.....

13. Sebutkan layanan yang dilakukan oleh pengurus dalam bidang social (missal perkawinan, dukacita, bantuanada orang yang kekurangan).

.....
.....
.....
.....

14. Sebutkan sikap-sikap yang Bapak/ Ibu/ Saudara lakukan ketika adamakam para leluhur yang rusak dan perlu diperbaiki.

.....
.....
.....
.....

15. Sebutkan alasan Bapak/ Ibu/ Saudara ketika Bapak/ Ibu/ Saudara memberikansumbangansedekah lewat kotak yang diberikan oleh pengurus?

.....
.....
.....
.....

16. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara bagaimana pendapat masyarakat sekitar dan abdi dalem mengenai “Khaul Dalem Ng. SDIKS HB VII?”

.....
.....
.....
.....
.....

17. Manfaat apa yang dapat Bapak/ Ibu/ Saudara petik dari bidang pendidikan?

.....
.....
.....
.....
.....

18. Sebutkan nilai-nilai moral dari pertunjukan ketoprak yang digelar pada hari Idul Fitri?

.....
.....
.....
.....
.....

19. Aktivitas keagamaan apa saja yang dilakukan di Khaul Dalem Ng. SDIKS HB VII

.....
.....
.....
.....
.....

20. Apa yang bisa dipetik dari ritualisme Khaul Dalem Ng. SDIKS HB VII

.....
.....
.....
.....
.....

21. Bagaimana perasaan saudara setelah selesai mengikuti doa ritual Khaul Dalem Ng. SDIKS? Apa ritual tersebut member kenyamanan bagi saudara?

.....
.....
.....
.....
.....

22. Selain kegiatan Khaul Dalem, kegiatan ritualisme apa saja yang dilakukan dibawah naungan Yayasan r Saptomandowo?

.....
.....
.....
.....
.....

23. Apakah kegiatan Khaul Dalem memberikan siraman rokhani bagi saudara dan keluarga?

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR OBSERVASI

Nama Lengkap :

(dengan gelar Kebangsaan)

Golongan :

Alamat :

No. Telepon :

Suku/Etnis :

Usia :

Berilah tanda centang (√) pada pilihan yang menurut anda sesuai.

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN			
		Sangat Bagus	Bagus	Kurang Bagus	Tidak Bagus
	Bidang Ekonomi				
1	Menurut anda, apakah keberadaan jual beli kalender, buku sejarah, payung, jam, dll yang diadakan di lingkungan trah Ng. SDIKS HB VII merupakan kegiatan yang baik?				
2	Menurut anda, apakah pengelolaan jual beli yang dilakukan oleh trah Ng. SDIKS HB VII sudah sesuai?				
3	Menurut anda, apakah desain produk-produk yang diperjualbelikan oleh trah Ng. SDIKS HB VII sudah sesuai?				
4	Menurut anda, apakah strategi pemasaran yang dilakukan oleh trah Ng. SDIKS sudah sesuai?				
	Bidang Budaya dan Kesenian				
1	Menurut anda, apakah pengembangan Kethoprak yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?				
2	Menurut anda, apakah pengembangan Kethoprak yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?				
3	Menurut anda, apakah pengembangan Wayang Orang yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?				
4	Menurut anda, apakah pengembangan Wayang Orang yang ditekuni di paguyuban				

	ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?				
5	Menurut anda, apakah pengembangan Tari Kontemporer yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?				
6	Menurut anda, apakah pengembangan Tari Kontemporer yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?				
7	Menurut anda, apakah pelatihan MC-ing (memandu acara dalam Bahasa Jawa) perlu diselenggarakan?				
8	Menurut anda, apakah pelatihan pidato Bahasa Jawa perlu diselenggarakan?				
9	Menurut anda, apakah sikap para leluhur yang memberi koreksi terhadap penggunaan bahasa kepada penerusnya (misalnya <i>rawuhe</i> menjadi <i>rawuhipun</i>) perlu dilakukan?				
10	Menurut anda, apakah pengembangan bahasa yang ada di lingkungan trah ini sudah dilakukan dengan baik?				
11	Menurut anda, apakah pelestarian bahasa yang ada di lingkungan trah ini sudah dilakukan dengan baik?				
12	Menurut anda, apakah nilai-nilai pembangunan karakter yang diteladani oleh Ng. SDIKS HB VII sudah diimplementasi dengan baik?				
13	Menurut anda, apakah kerjasama trah ini dengan pihak lain sudah tepat?				
	Bidang Sosial				
1	Menurut anda, apakah kegiatan sosial yang dilakukan oleh trah Ng. SDIKS HB VII seperti ketika bencana letusan gunung Merapi sudah dilakukan dengan baik sesuai norma sosial?				
2	Menurut anda, apakah kunjungan kerabat trah Ng. SDIKS HB VII ketika ada kerabat lain yang sedang mendapat musibah sudah dilakukan dengan baik sesuai norma sosial?				
3	Menurut anda, apakah kunjungan kerabat trah Ng. SDIKS HB VII ketika ada kerabat lain yang sedang memiliki acara pernikahan sudah dilakukan dengan baik sesuai norma sosial?				

4	Menurut anda, apakah acara sosial seperti di khaulan dalem ini merupakan acara yang baik sesuai dengan norma sosial?				
	Bidang Pendidikan				
1	Menurut anda, apakah apresiasi generasi penerus trah Ng. SDIKS HB VII untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang paling tinggi sudah sesuai?				
2	Menurut anda, apakah sikap para generasi penerus terhadap para leluhurnya yang ada di dalam trah ini sudah sesuai?				
3	Menurut anda, apakah penyuluhan-penyuluhan pendidikan perlu dilakukan di dalam lingkungan trah Ng. SDIKS HB VII?				
4	Menurut anda, apakah penanaman pendidikan sejak kecil di dalam lingkungan trah Ng. SDIKS HB VII sudah dilakukan dengan baik?				
5	Menurut anda, apakah pengajaran bahasa asing (misalnya Bahasa Inggris) bagi penerus Ng. SDIKS HB VII perlu dilakukan?				
6	Menurut anda, apakah pengajaran bahasa Krama Inggil bagi penerus Ng. SDIKS HB VII perlu dilakukan?				
	Bidang Politik				
1	Menurut anda, bagaimana jika ada trah Ng. SDIKS HB VII yang berkecimpung didunia politik?				
2	Menurut anda, bagaimana mengenai masalah di dalam trah Ng. SDIKS HB VII yang diselesaikan dengan jalur musyawarah?				
3	Menurut anda, apakah penerus keluarga trah Ng. SDIKS HB VII perlu mendapatkan posisi atau kedudukan di dalam pemerintahan?				
	Bidang Kesehatan				
1	Menurut anda, bagaimana dengan diadakanya pelayanan kesehatan terhadap anggota trah Ng. SDIKS HB VII yang telah lanjut usia?				
2	Menurut anda, bagaimana kelengkapan dan ketersediaan obat-obatan untuk mencegah maupun mengobati penyakit di dalam trah Ng. SDIKS HB VII?				

3	Menurut anda, bagaimana kualitas pelayanan kesehatan yang ada di trah Ng. SDIKS HB VII?				
4	Menurut anda, bagaimana kualitas obat-obatan yang ada di layanan kesehatan trah Ng. SDIKS HB VII terkait dengan kebutuhan pasien di dalam trah?				
5	Menurut anda, sejauh mana ketepatan diagnosis yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang ada di trah Ng. SDIKS HB VII?				
	Bidang Keagamaan				
1	Menurut anda, apakah sikap generasi penerus yang melakukan ziarah ke makam para leluhurnya sudah sesuai?				
2	Menurut anda, apakah kegiatan ritual seperti saat hari besar keagamaan (Idul Fitri dan Idul Adha) perlu diselenggarakan?				
3	Menurut anda, apakah keberadaan Kanji sangat mendukung di acara Khaul?				

LAMPIRAN 2

INTERVIEW GUIDE

INTERVIEW GUIDE

Nama(Gelar Kebangsawanan) :
Golongan :
Alamat :
No. Telepon :
Suku/ Etnis :
Usia :

Ekonomi

1. Apa saja produk-produk yang dijual di acara di lingkungan trah Ng. SDIKS HB VII?
2. Dalam penjualan produk yang dilakukan oleh trah Ng. SDIKS HB VII, siapa saja yang terlibat di dalamnya?
3. Menurut pegetahuan anda, digunakan untuk apa sajakah follow up keuntungan dari penjualan kalender, payung, dll?
4. Menurut pendapat saudara, apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan daya jual produk-produk yang ditawarkan oleh paguyuban ini?
5. Seperti apa sajakah design produk yang dimiliki oleh trah Ng. SDIKS HB VII untuk produk-produk yang diperjual belikan?
6. Strategi pemasaran apa yang diterapkan untuk memikat konsumen?

Budaya dan Kesenian

7. Pada acara apa sajakah kesenian kethoprak dipentaskan?
8. Seperti apakah bentuk-bentuk pengembangan kesenian kethoprak dalam paguyuban ini?
9. Seperti apakah usaha pelestarian kesenian kethopak dalam paguyuban ini?
10. Nilai-nilai apa sajakah yang dapat dipelajari dalam pertunjukan kethoprak yang terkait dengan HB VII?
11. Pada acara apa sajakah kesenian tari gaya Yogyakarta dipentaskan?
12. Seperti apakah bentuk-bentuk usaha pelestarian tari gaya Yogyakarta di dalam paguyuban ini?
13. Seperti apa sajakah bentuk pengembangan tari gaya Yogyakarta di paguyuban ini?
14. Adakah pengembangan tari modern dalam paguyuban ini? Seperti apakah pegemabangan tari modern yang dilakukan?

15. Menurut pengetahuan saudara, seperti apakah bentuk-bentuk pelesetarian bahasa yang dilakukan oleh ancestor terhadap generasi penerusnya?
16. Apakah ada koreksi penggunaan bahasa apabila ada generasi penerus yang melakukan kesalahan? Bagaimana bentuk koreksi yang dilakukan?
17. Adakah kerjasama dengan pihak lain untuk melestarikan bahasa jawa? Seperti apakah bentuk kerjasama yang dilakukan?
18. Menurut pengetahuan saudara, dengan pihak mana saja kerja sama tersebut dilakukan?
19. Apakah ada semacam pelatihan untuk memandu acara dan pidato dalam bahasa jawa perlu diadakan?
20. Jika ada, strategi apa saja yang dilakukan untuk pelatihan –pelatihan tersebut?

Sosial

21. Menurut pengetahuan saudara, apakah paguyuban ini terlibat dalam acara social untuk korban-korban bencana alam seperti bencana Merapi?
22. Apa sajakah bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban ini untuk membantu korban bencana merapi tersebut?
23. Dalam paguyuban ini, kegiatan sosial apa sajakah yang dilakukan secara rutin?

Pendidikan

24. Menurut pengetahuan saudara, jenjang pendidikan minimal apakah yang umumnya ditempuh oleh anggota trah HB VII?
25. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh penerus trah HB VII dalam mencapai pendidikan tertinggi?
26. Bidang pendidikan apa sajakah yang pada umumnya diminati oleh penerus trah HB VII?
27. Penyuluhan pendidikan apa saja yang pernah dilakukan di dalam trah HB VII?
28. Strategi apa sajakah yang dikembangkan oleh trah dalam mengajarkan bahasa asing seperti bahasa Inggris untuk para penerusnya?
29. Strategi apa sajakah yang dikembangkan oleh trah dalam mengajarkan Bahasa Jawa Krama Inggil untuk para penerusnya?

Politik

30. Adakah anggota trah HB VII yang terlibat aktif dalam politik seperti menjadi anggota legislatif atau pemerintah?
31. Posisi atau kedudukan apa saja yang diinginkan oleh para penerus HB VII?
32. Menurut pendapat saudara, apakah penyelesaian masalah dengan jalan musyawarah perlu dilakukan?
33. Siapa saja yang terlibat dalam pengambilan keputusan tersebut?

Kesehatan

34. Apakah ada layanan kesehatan di dalam trah HB VII ini?
35. Jika ada, Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pakar kesehatan/ dokter untuk mendukung pelayanan kesehatan bagi anggota trah HB VII?
36. Jenis-jenis pelayanan kesehatan apa saja yang terdapat dalam trah HB VII?
37. Apabila dokter dari trah tidak bisa menangani, apa follow up yang dilakukan guna mengobati sakit?
38. Siapa yang menanggung fasilitas pelayanan obat-obatan yang secara langsung diberikan oleh dokter trah kepada pasien trah?

Keagamaan

39. Menurut pendapat saudara, kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan oleh trah HB VII?
40. Siapa yang memimpin doa khaulan yang dilakukan oleh trah HB VII dalam Khaul Dalem Jum'at Kliwon?

Kesimpulan

41. Bagaimana cara membukukan semua kegiatan yang dilakukan oleh penerus trah HB VII?
42. Masalah apa saja yang muncul dalam kegiatan trah?
43. Bagaimana solusi pemecahan masalah tersebut?

LAMPIRAN 3
DAFTAR NAMA-NAMA
RESPONDEN

Keterangan nama responden

1. **RMSH** : R.M. Soerjo Habsoro
2. **RMSM** : R.M. Soerjo Murtolo
3. **RMFR** : R.M. FX. Rupotolo
4. **RASS** : R.Aj. Siti Sumartinah
5. **RAPW** : R.A. Prims Inslani
6. **RMCO** : R.M. Condroyono
7. **RASSS** : R.A. Siti Sudarijah Supono
8. **RAHW** : R.A. Herning Wijayanti
9. **RARPH** : R.A. Rini Purwani Hadjari
10. **ES** : Eni Setianingsih
11. **HKM** : Huriah Kunyum M
12. **RMK** : R.M. Koetaryo
13. **RMSH** : R.M. Sahid Wibowo
14. **RMIK** : R.M. Ibnu Kadyarsi
15. **RISS** : Raden Istantinah Sri Sugiharti
16. **KRTP** : K.R.T. Purwodingrat
17. **RRSDK** : R.R. Sinta Dewi Kenan
18. **RASMS** : R.A. Siti Muswardhani Soedjono
19. **RAKS** : R.A. Koesyutrilah
20. **RAKL** : R.A. Kuslahan
21. **RAYA** : R.A. Yati Ankoro
22. **RAEHSS** : R.A. Esti Hapsari Saptiasih Soetanto
23. **RAJD** : R.A. Jendrorini
24. **RMWR** : R.M. Wresniwiro
25. **RMNS** : R.M. Nursalyoko
26. **RAKB** : R.A. Kisbandi
27. **RMDS** : R.M Danto S.
28. **RAKL** : R.A. Koes Laban
29. **RMSM** : R.M. Suminto
30. **RMKN** : R.M. Katja N
31. **RMHK** : R.M. Harkomoyo
32. **RMHAMW** : R.M. Haka Astana Mandya Widya
33. **RADNR** : R.Ay. Diatri Nari Ratih

34. **RASWR** : R.Ay. Sri Woro Retno
35. **RASK** : R.Ay. Siti Kumaryah
36. **KRTD** : K.R.T. Dipodiningrat
37. **RMPS** : R.M. Palen Sudarminto
38. **RMP** : R.M. Panuju
39. **RMII** : R.M. Ismanto Isworo
40. **RAA** : R.Ay. Amiruyati
41. **RMKWW** : R.M. Krishnamurti Wishnu Wardhana
42. **RMSG** : R.M. Suryo Guritno
43. **RMHM** : R.M. Herkamoyo
44. **KRTHS** : K.R.T. Harjo Sujadi
45. **RMUK** : R.M. Umar Katab
46. **RMHA** : R.M. Humar Atmojo
47. **RASSN** : R.Ay. Siti Sumartiningsih
48. **RMB** : R.M. Basuseno
49. **RMK** : R.M. Kunyun Marsendra
50. **RMHAW** : R.M. Herkutanto Adi Widodo
51. **RMWJ** : R.M. Wikutomo Jati
52. **RAGS** : R.Ay. Galuh Samwityasih
53. **RASMK** : R.Ay. Sri Marwati Kusumawardani
54. **R AP** : R.Ay. Pintamtiastirin
55. **R ASHS** : R.Ay. Siti Hariti Sastriyani
56. **R MY** : R.M. Yodhoyono
57. **R AIH** : R.Ay. Isti Hadisuwesti (BR Ay. Retno Winardi)
58. **R MS** : R.M. Sardono (BR Ay. Retno Winardi)
59. **R ANS** : R.Ay. Nurini Suwarnio
60. **R MW** : R.M. Widaditomo

LAMPIRAN 4
TABEL ANALISIS
KLASIFIKASI KUESIONER

LAMPIRAN 3 NAMA-NAMA RESPONDEN

Keterangan nama responden

1. **RMSH** : R.M. Soerjo Habsoro
2. **RMSM** : R.M. Soerjo Murtolo
3. **RMFR** : R.M. FX. Ropotolo
4. **RASS** : R.Aj. Siti Sumartinah
5. **RAPW** : R.A. Prims Inslani
6. **RMCO** : R.M. Condroyono
7. **RASSS** : R.A. Siti Sudarijah Supono
8. **RAHW** : R.A. Herning Wijayanti
9. **RARPH** : R.A. Rini Purwani Hadjari
10. **ES** : Eni Setianingsih
11. **HKM** : Huriah Kunyum M
12. **RMK** : R.M. Koetaryo
13. **RMSH** : R.M. Sahid Wibowo
14. **RMK** : R.M. Ibnu Kadyarsi
15. **RISS** : Raden Istantinah Sri Sugiharti
16. **KRTP** : K.R.T. Purwodingrat
17. **RRSDK** : R.R. Sinta Dewi Kenan
18. **RASMS** : R.A. Siti Muswardhani Soedjono
19. **RAKS** : R.A. Koesyutrilah
20. **RAKL** : R.A. Kuslahan
21. **RAYA** : R.A. Yati Ankoro
22. **RAEHSS** : R.A. Esti Hapsari Saptiasih Soetanto
23. **RAJD** : R.A. Jendrorini
24. **RMWR** : R.M. Wresniwiro
25. **RMNS** : R.M. Nursalyoko

26. **RAKB** : R.A. Kisbandi
27. **RMDS** : R.M Danto S.
28. **RAKL** : R.A. Koes Laban
29. **RMSM** : R.M. Suminto
30. **RMKN** : R.M. Katja N
31. **RMHK** : R.M. Harkomoyo
32. **RMHAMW** : R.M. Haka Astana Mandya Widya
33. **RADNR** : R.Ay. Diatri Nari Ratih
34. **RASWR** : R.Ay. Sri Woro Retno
35. **RASK** : R.Ay. Siti Kumaryah
36. **KRTD** : K.R.T. Dipodiningrat
37. **RMPS** : R.M. Palen Sudarminto
38. **RMP** : R.M. Panuju
39. **RMII** : R.M. Ismanto Isworo
40. **RAA** : R.Ay. Amiruyati
41. **RMKWW** : R.M. Krishnamurti Wishnu Wardhana
42. **RMSG** : R.M. Suryo Guritno
43. **RMHM** : R.M. Herkamoyo
44. **KRTHS** : K.R.T. Harjo Sujadi
45. **RMUK** : R.M. Umar Katab
46. **RMHA** : R.M. Humar Atmojo
47. **RASSN** : R.Ay. Siti Sumartiningsih
48. **RMB** : R.M. Basuseno
49. **RMK** : R.M. Kunyun Marsendra
50. **RMHAW** : R.M. Herkutanto Adi Widodo
51. **RMWJ** : R.M. Wikutomo Jati
52. **RAGS** : R.Ay. Galuh Samwityasih
53. **RASMK** : R.Ay. Sri Marwati Kusumawardani
54. **RAP** : R.Ay. Pintamtiastirin

55. **R** **ASHS** : R.Ay. Siti Hariti Sastriyani
56. **R** **MY** : R.M. Yodhoyono
57. **R** **AIH** : R.Ay. Isti Hadisuwesti (BR Ay. Retno Winardi)
58. **R** **MS** : R.M Sardono (BR Ay. Retno Winardi)
59. **R** **ANS** : R.Ay. Nurini Suwarnio
60. **R** **MW** : R.M. Widaditomo

LAMPIRAN 4
HASIL KLASIFIKASI KUESIONER

1. Jangka waktu menghadiri *Khaul Dalem*

No	Responden	Jangka Waktu				
		1 - 5 th	6 - 10 th	11 - 15 th	15 < th	Lain-lain
1	RMSH					√
2	RMSM					√
3	RMFR				√	
4	RASS				√	
5	RAPI	√				
6	RMCO	√				
7	RASSS				√	
8	RAHW		√			
9	RARPH	√				
10	ES	√				
11	HKM			√		
12	RMK	√				
13	RMSW			√		
14	RMIK	√				
15	RISS				√	
16	KRTP					
17	RRSDK				√	
18	RASMS				√	
19	RAKS			√		
20	RAKL				√	

21	RAYA				√	
22	RAEHSS				√	
23	RAJD			√		
24	RMWR			√		
25	RMNS				√	
26	RAKB			√		
27	RMDS	√				
28	RAKL				√	
29	RMSM				√	
30	RMKN	√				
31	RMHK			√		
32	RMHAMW	√				
33	RADNR			√		
34	RASWR	√				
35	RASK				√	
36	KRTD					
37	RMPS				√	
38	RMP				√	
39	RMII			√		
40	RAA				√	
41	RMKWW				√	
42	RMSG				√	
43	RMHM			√		
44	KRTHS			√		
45	RMUK				√	
46	RMHA			√		
47	RASSN	√				

48	RMB				√	
49	RMK				√	
50	RMHAW	√				
51	RMWJ			√		
52	RAGS	√				
53	RASMK			√		
54	RAP	√				
55	RASHS				√	
56	RMY					
57	RAIH				√	
58	RMS				√	
59	RANS			√		
60	RMW					

12	RMK		√		√		√									√		√		
13	RMSW							√	√							√			√	
14	RMK	√	√		√	√														
15	RISS		√	√	√			√	√				√						√	√
16	KRTP																			
17	RRSDK		√	√	√		√		√				√							
18	RASMS		√		√			√	√	√			√						√	√
19	RAKS	√		√	√	√		√	√	√	√									
20	RAKL				√		√	√	√	√	√	√	√	√						
21	RAYA		√	√	√		√					√	√	√	√					
22	RAEHSS					√	√	√				√	√				√			
23	RAJD	√		√	√	√		√					√	√						
24	RMWR		√	√		√	√	√	√	√										
25	RMNS		√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√		
26	RAKB		√	√	√		√	√	√	√										
27	RMDS			√	√	√			√	√	√	√	√	√						
28	RAKL				√	√		√	√			√				√	√			
29	RMSM		√		√	√		√	√	√				√	√					
30	RMKN					√	√			√	√	√	√	√					√	
31	RMHK		√	√	√		√						√	√	√	√				
32	RMHAM W					√	√	√				√	√				√			
33	RADNR	√		√	√	√		√					√	√						
34	RASWR		√	√		√	√	√	√	√										
35	RASK		√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√		
36	KRTD		√	√	√		√	√	√	√										

Keterangan

DOBR : doa bersama

THLN : tahlilan

PLYB : penyuluhan budaya

PJLT : penjualan lotere

PMPR : pengumuman dari pengurus

CRTA : cerita asal usul trah

MKAN : makan sajian

SYWL : syawalan

PJSV : penjualan souvenir

PYBU : penyusunan buku

PMKS : pemeriksaan kesehatan

PRST : presentasi

RWHN : ruwahan

SRSB : sarasehan

KSAN : kesenian

CRMH : ceramah

SMBT : sambutan

SSRP : seserepan

SMBN : sumbangan uang

PDHR : pembuatan daftar hadir

DPRZ : doorprize

KKBT : kekerabatan

PLPR : penjelasan mengenai keprajuritan

PLMK : penjelasan tentang makam

TYJB : tanya jawab

3. Manfaat pertemuan *Khaul Dalem*

No	Responden	Manfaat															
		DO BA	TMS D	AKP S	TBP L	TBP T	SBI F	SBL T	PMK S	DPP L	MKA N	MAS S	MBB D	MBP J	MBR K	MBC D	MNP J
1	RMSH	√	√	√													
2	RMSM	√															
3	RMFR			√	√												
4	RASS			√	√		√	√									
5	RAPI			√					√								
6	RMCO			√													
7	RASSS	√	√						√								
8	RAHW	√	√	√			√			√							
9	RARPH		√			√	√				√						
10	ES		√	√		√											
11	HKM		√								√						
12	RMK		√			√											
13	RMSW			√													
14	RMIK			√		√											
15	RISS			√							√	√	√	√	√		
16	KRTP																
17	RRSDK			√													√
18	RASMS		√	√													√

19	RAKS	√	√	√			√				√						
20	RAKL		√			√	√					√					
21	RAYA		√	√		√											
22	RAEHSS		√									√					
23	RAJD		√			√											
24	RMWR			√													
25	RMNS			√		√											
26	RAKB			√								√	√	√	√	√	
27	RMDS		√			√	√					√					
28	RAKL			√													√
29	RMSM		√	√													√
30	RMKN																
31	RMHK			√				√									
32	RMHAMW			√													
33	RADNR	√	√						√								
34	RASWR	√	√	√			√			√							
35	RASK		√			√	√					√					
36	KRTD		√	√		√											
37	RMPS		√									√					
38	RMP		√			√											
39	RMII			√													
40	RAA			√		√											
41	RMKWW			√	√		√	√									
42	RMSG			√					√								
43	RMHM			√													
44	KRTHS	√	√							√							
45	RMUK	√	√	√			√				√						

46	RMHA		√			√	√				√					
47	RASSN		√	√		√										
48	RMB		√								√					
49	RMK		√			√										
50	RMHAW			√												
51	RMWJ			√		√										
52	RAGS			√							√	√	√	√	√	
53	RASMK															
54	RAP			√												√
55	RASHS		√	√												√
56	RMY	√	√	√			√			√						
57	RAIH		√			√	√				√					
58	RMS		√	√		√										
59	RANS		√								√					
60	RMW		√			√			√				√	√		

Keterangan

DOBA : doa bersama
TMSD : menambah saudara
AKPS : mempererat persaudaraan
TBPL : menambah pengalaman
TBPT : menambah pengetahuan
SBIF : sumber informasi dalam trah
SBLT : sumber informasi luar trah
PMKS : pemeriksaan kesehatan
DPPL : mendapat pelajaran mengenai HB VIII

MNSS : mengetahui sejarah/silsilah HB VII
MBBD : menambah pengetahuan budaya
MBPJ : menambah pengetahuan keprajuritan
MBRK : menambah pengetahuan mengenai rumah-rumah kuno
MBCD : menambah pengetahuan mengenai candi-candi
MGLL : mengenal leluhur
SLTR : silaturahmi
MNPJ : menikmati hasil penjualan

4. Prosesi tahlilan dalam *Khaul Dalem*

No	Responden	Kegiatan																					
		PM BK	D O B A	MPT H	AGT H	PSM T	SMB T	PGM N	MKA N	UND N	SMJ K	BCS P	BCY S	BCT H	SSR P	LAI N	PNT P	NG SJ	SPT H	TKS R	BRS L	PRD D	CRM H
1	RMSH	√	√																				
2	RMSM	√	√																				
3	RMFR																						
4	RASS																						
5	RAPI			√	√	√	√	√	√	√													
6	RMCO				√																		
7	RASSS		√			√				√													
8	RAHW			√	√				√														
9	RARPH		√								√	√	√										
10	ES	√					√	√					√	√	√	√							
11	HKM		√								√												
12	RMK		√						√				√										
13	RMSW		√																				
14	RMIK																						
15	RISS		√	√					√								√						
16	KRTP																	√					
17	RRSDK		√	√	√			√	√										√	√	√		

18	RASMS																			√		√	√		
19	RAKS		√			√					√														
20	RAKL			√	√																				
21	RAYA		√									√	√	√											
22	RAEHSS	√						√	√					√	√	√	√								
23	RAJD		√											√											
24	RMWR		√	√	√																	√	√	√	
25	RMNS																					√		√	√
26	RAKB		√																						
27	RMDS			√	√																				
28	RAKL		√												√	√	√								
29	RMSM		√												√										
30	RMKN			√	√																				
31	RMHK		√																						
32	RMHAMW	√																							
33	RADNR		√																						
34	RASWR		√	√	√																				
35	RASK																								
36	KRTD		√																						
37	RMPS			√	√																				
38	RMP		√																						
39	RMII	√																							
40	RAA		√																						
41	RMKWW		√	√	√																				
42	RMSG																								
43	RMHM		√																						
44	KRTHS		√																						

45	RMUK	√					√	√					√	√	√	√						
46	RMHA		√								√											
47	RASSN		√	√	√			√	√										√	√	√	
48	RMB																		√		√	√
49	RMK		√			√					√											
50	RMHAW			√	√					√												
51	RMWJ		√								√	√	√									
52	RAGS		√			√					√											
53	RASKM			√	√																	
54	RAP	√					√	√					√	√	√	√						
55	RASHS		√								√											
56	RMY		√	√	√			√	√										√	√	√	
57	RAIH																		√		√	√
58	RMS		√			√					√											
59	RANS			√	√																	
60	RMW	√					√	√					√	√	√	√					√	√

Keterangan

PMBK : pembukaan

DOBA : doa bersama

MPTH : memimpin tahlilan (kaji)

AGTH : anggota mengikuti tahlilan

PSMT : pengisian materi

SMBT : sambutan

PGMN : pengumuman

MKAN : makan

UNDN : undian

SMJK : setiap malam jumat kliwon

BCSP : pembacaan surat-surat pendek

BCTH : pembacaan tahlil

BCYS : pembacaan yasin

LAIN : acara lain-lain

PNTP : penutup

NGSJ : ngelorot sesaji

SPTH : seperti tahlilan pada umumnya

TKSR : tarikan sukarela

BRSL : bersalaman dengan keluarga

PRDD : peserta tahlilah duduk menempatkan diri

CRMH :ceramah

5. Bahasa dalam prosesi *Khaul Dalem*

No	Responden	Bahasa							Contoh
		<i>Jawa Kram a</i>	<i>Jawa</i>	<i>Indonesia</i>	<i>Krama Inggil</i>	<i>Jawa Ngoko</i>	<i>Jawa halus</i>	<i>Krama Madya</i>	
1	RMSH	√							Kaos pundi kabaripun. Monggo lenggah.
2	RMSM	√							
3	RMFR								
4	RASS		√						Panjenengan sapunika dalemipun pundi?
5	RAPI		√	√					
6	RMCO		√	√					
7	RASSS			√			√		
8	RAHW				√				Kados pundi kabar kasugengan nandalem? Pangestu nandalem sehat.
9	RARPH					√			Tekaku mreng mau numpak mobil.
10	ES					√			Kulo ajeng medal.
11	HKM	√		√		√			
12	RMK		√	√					Panjenengan arep tindak endi?
13	RMSW		√						
14	RMIK	√							Wis dahar sekol gurih durung?
15	RISS				√	√			Nandalem sampun dhahar menapa

									dereng? Jeng, nandalem sesok tindak ning HB VII?
16	KRTP				√	√		√	Monggo didahar sak sekecane. (Madya) Kowe arep lungo menyang ngendi? (Ngoko)
17	RRSDK								Ajar kono ngendika karo eyang putri.
18	RASMS					√			Kowe Wes kono Bun, gek matur ibu.
19	RAKS		√	√					
20	RAKL			√			√		
21	RAYA				√				
22	RAEHSS					√			
23	RAJD					√			
24	RMWR	√		√		√			
25	RMNS		√	√					
26	RAKB		√						
27	RMDS	√							
28	RAKL				√	√			
29	RMSM	√		√		√			
30	RMKN		√	√					
31	RMHK		√						
32	RMHAMW	√							
33	RADNR				√	√			
34	RASWR		√	√					
35	RASK			√			√		
36	KRTD				√				

37	RMPS					√			
38	RMP					√			
39	RMII		√						
40	RAA	√							
41	RMKWW				√	√			
42	RMSG	√		√		√			
43	RMHM		√	√					
44	KRTHS	√					√		
45	RMUK	√	√				√	√	
46	RMHA	√	√				√	√	
47	RASSN		√			√		√	
48	RMB			√					
49	RMK	√							
50	RMHAW				√	√			
51	RMWJ	√		√			√		
52	RAGS				√	√			
53	RASMK		√	√					
54	RAP			√			√		
55	RASHS				√				
56	RMY				√	√			
57	RAIH	√		√		√			
58	RMS		√	√					
59	RANS		√						
60	RMW	√							

6. Bahasa yang digunakan untuk berbicara dengan seseorang dengan status stratifikasi lebih tinggi

No	Responden	Bahasa				Contoh
		<i>Krama Inggil</i>	<i>Jawa</i>	<i>Indonesia</i>	<i>Jawa Krama</i>	
1	RMSH	√				Ngaturaken Sugeng rawuhipun. Monggo katuran lenggah.
2	RMSM	√				
3	RMFR					
4	RASS		√			Nandalem sapunika dalemipun pundi?
5	RAPI	√				
6	RMCO		√	√		
7	RASSS	√				Nandalem.
8	RAHW	√				Nandalem pun dherekken sinden?
9	RARPH				√	Nandalem sampun dahar?
10	ES				√	Nyuwun sewu kulo bade kesah. Nandalem sampun dhahar menopo dereng?
11	HKM			√	√	
12	RMK		√	√		Nandalem bade tindak pundi?
13	RMSW	√				Panjenengan dalem (nangdalem).
14	RMIK				√	Mangke kondur kaliyan sinten.
15	RISS				√	Samandalem badhe tindak/ngerawuhi arisan mboten?
16	KRTP	√				Panjenengan bade tindak pundi? Anggenipun numpak menopo?

17	RRSDK				√	Eyang mangka tindak mboten Jumat Kliwonan?
18	RASMS	√				Bu Sun, nandalem badhe tindak pundi?
19	RAKS	√				
20	RAKL		√	√		
21	RAYA	√				
22	RAEHSS	√				
23	RAJD				√	
24	RMWR				√	
25	RMNS			√	√	
26	RAKB		√	√		
27	RMDS	√				
28	RAKL				√	
29	RMSM	√				
30	RMKN				√	
31	RMHK				√	
32	RMHAMW			√	√	
33	RADNR		√	√		
34	RASWR				√	
35	RASK			√	√	
36	KRTD		√	√		
37	RMPS	√				
38	RMP				√	
39	RMII	√				
40	RAA				√	
41	RMKWW	√				
42	RMSG				√	
43	RMHM				√	

44	KRTHS			√	√	
45	RMUK		√	√		
46	RMHA	√				
47	RASSN				√	
48	RMB	√				
49	RMK				√	
50	RMHAW				√	
51	RMWJ				√	
52	RAGS	√				
53	RASMK	√				
54	RAP		√	√		
55	RASHS	√				
56	RMY	√				
57	RAIH				√	
58	RMS				√	
59	RANS			√	√	
60	RMW		√	√		

7. Asal muasal pelajaran tatakrama

No	Responden	Asal						
		<i>Keluarga</i>	<i>Sekolah</i>	<i>Orangtua</i>	<i>Dirumah</i>	<i>Sesepuh</i>	<i>Acara Jumat Kliwonan</i>	<i>Pengalaman</i>
1	RMSH	√	√					
2	RMSM			√				
3	RMFR							
4	RASS			√				
5	RAPI			√				
6	RMCO	√						
7	RASSS				√			
8	RAHW			√				
9	RARPH	√		√		√		
10	ES	√				√		
11	HKM	√					√	
12	RMK							√
13	RMSW	√						
14	RMIK	√						
15	RISS			√		√		
16	KRTP			√		√		

17	RRSDK					√		
18	RASMS					√		
19	RAKS	√		√		√		
20	RAKL	√				√		
21	RAYA	√					√	
22	RAEHSS							√
23	RAJD	√						
24	RMWR	√						
25	RMNS			√		√		
26	RAKB	√	√					
27	RMDS			√				
28	RAKL		√	√		√		
29	RMSM			√				
30	RMKN			√				
31	RMHK	√						
32	RMHAMW	√					√	
33	RADNR							√
34	RASWR	√						
35	RASK	√						
36	KRTD			√		√		
37	RMPS	√	√					
38	RMP			√				
39	RMII				√		√	
40	RAA			√				
41	RMKWW			√				
42	RMSG	√					√	
43	RMHM							√

44	KRTHS	√						
45	RMUK	√						
46	RMHA			√		√		
47	RASSN	√		√		√		
48	RMB	√				√		
49	RMK	√					√	
50	RMHAW							√
51	RMWJ	√						
52	RAGS	√						
53	RASMK			√		√		
54	RAP	√	√					
55	RASHS			√				
56	RMY				√		√	
57	RAIH			√				
58	RMS			√				
59	RANS	√					√	
60	RMW							

8. Manfaat dalam prosesi *Khaul Dalem*

No	Responden	Manfaat																
		TB PG	TB SD	TB PT	TK RL	RTPS	MKSM	HGHT	RS ML	THSJ	TH PR	TM KL	MDIN	MGH B	MNT R	BJBH	M D B R	MD KC
1	RMSH		√	√														
2	RMSM										√							
3	RMFR																	
4	RASS								√	√								
5	RAPI			√		√												
6	RMCO			√			√											
7	RASSS								√									
8	RAHW				√	√												
9	RARPH									√								
10	ES							√										
11	HKM					√												
12	RMK				√													
13	RMSW		√	√														
14	RMIK	√																
15	RISS		√										√					
16	KRTP													√	√			

17	RRSDK																		
18	RASMS						√			√						√	√	√	
19	RAKS								√	√									
20	RAKL			√		√													
21	RAYA			√			√												
22	RAEHSS								√										
23	RAJD				√	√													
24	RMWR						√			√						√	√	√	
25	RMNS								√	√									
26	RAKB			√		√						√			√				
27	RMDS			√			√												
28	RAKL								√										
29	RMSM		√	√															
30	RMKN	√																	
31	RMHK		√									√							
32	RMHAMW												√		√				
33	RADNR						√			√						√	√	√	
34	RASWR								√	√									
35	RASK			√		√													
36	KRTD			√			√												
37	RMPS								√										
38	RMP				√	√													
39	RMII						√			√						√	√	√	
40	RAA								√	√									
41	RMKWW		√	√															
42	RMSG	√																	
43	RMHM		√										√						

44	KRTHS													√	√			
45	RMUK						√			√						√	√	√
46	RMHA			√		√												
47	RASSN			√			√											
48	RMB								√									
49	RMK				√	√												
50	RMHAW						√			√						√	√	√
51	RMWJ								√	√								
52	RAGS			√		√						√		√				
53	RASMK			√			√											
54	RAP								√									
55	RASHS		√	√														
56	RMY						√			√						√	√	√
57	RAIH								√	√								
58	RMS		√	√														
59	RANS				√						√			√				
60	RMW		√	√						√		√		√				

Keterangan

TBPG : menambah pergaulan
 TBSD : menambah saudara
 TBPT : menambah pengetahuan
 TKRL : meningkatkan religius
 RTPS : mempererat persaudaraan
 MKSM : mengenang kerabat yg sudah meninggal
 HGHT : lebih menghargai dan menghormati
 RSML : rasa memiliki
 THSJ : mengetahui sejarah

THPR : mengetahui pengurus
 TMKL : bertemu dengan keluarga
 MDIN : mendapat informasi
 MGHB : mengingat HB VIII
 MNTR : mengenal trah
 BJBH : belajar bahasa
 MDBR : mendapat barang-barang HB VII
 MDKC : mendapatkan kekancingan

9. Manfaat layanan kesehatan di *Khaul Dalem*

No	Responden	Manfaat						
		<i>TKTH</i>	<i>THKS</i>	<i>JGKS</i>	<i>MPKS</i>	<i>BKSJ</i>	<i>MDPY</i>	<i>MDPG</i>
1	RMSH	√						
2	RMSM							
3	RMFR							
4	RASS		√					
5	RAPI			√	√			
6	RMCO					√		
7	RASSS		√					
8	RAHW		√					
9	RARPH							
10	ES		√					
11	HKM		√					
12	RMK							
13	RMSW						√	
14	RMIK		√					
15	RISS							√
16	KRTP			√				
17	RRSDK				√			

18	RASMS				√			
19	RAKS	√		√				
20	RAKL	√			√			
21	RAYA						√	
22	RAEHSS		√	√				
23	RAJD					√		
24	RMWR							√
25	RMNS		√					√
26	RAKB	√	√					
27	RMDS							
28	RAKL			√			√	
29	RMSM		√		√		√	
30	RMKN		√					√
31	RMHK		√		√			
32	RMHAMW		√			√		
33	RADNR							√
34	RASWR			√	√			
35	RASK						√	
36	KRTD		√		√			
37	RMPS		√		√			
38	RMP		√			√		
39	RMII							√
40	RAA			√	√			
41	RMKWW						√	
42	RMSG		√		√			
43	RMHM		√			√		
44	KRTHS	√	√					

45	RMUK				√			√
46	RMHA						√	√
47	RASSN		√					
48	RMB			√				
49	RMK					√		
50	RMHAW	√		√				
51	RMWJ	√			√			
52	RAGS						√	
53	RASMK		√	√				
54	RAP					√		
55	RASHS	√	√					
56	RMY							
57	RAIH			√			√	
58	RMS		√		√		√	
59	RANS		√					√
60	RMW	√		√				

Keterangan

TKTH : tidak tahu

THKS : mengetahui kesehatan badan

JGKS : menjaga kesehatan

MPKS : menambah pengetahuan tentang kesehatan

BKSJ : baik-baik saja

MDPY : mendeteksi penyakit

MDPG :mendapat pengobatan gratis

10. Manfaat dalam bidang ekonomi

No	Responden	Manfaat							
		<i>DSHT</i>	<i>BSSJ</i>	<i>BNTP</i>	<i>TPBR</i>	<i>TBPN</i>	<i>MGPD</i>	<i>KPBR</i>	<i>MGKT</i>
1	RMSH								
2	RMSM								
3	RMFR								
4	RASS								
5	RAPI	√							
6	RMCO		√						
7	RASSS			√	√				
8	RAHW					√			
9	RARPH	√							
10	ES						√		
11	HKM	√							
12	RMK								
13	RMSW							√	
14	RMK	√							
15	RISS	√							
16	KRTP								√
17	RRSDK								
18	RASMS	√							

19	RAKS		√						
20	RAKL							√	
21	RAYA			√					
22	RAEHSS				√				
23	RAJD				√				
24	RMWR	√		√					
25	RMNS	√			√				
26	RAKB						√		
27	RMDS		√	√					
28	RAKL					√			
29	RMSM							√	
30	RMKN	√							√
31	RMHK		√						
32	RMHAMW				√				
33	RADNR								
34	RASWR			√			√		
35	RASK					√	√		
36	KRTD								
37	RMPS							√	
38	RMP						√		√
39	RMII	√							√
40	RAA	√							
41	RMKWW						√		
42	RMSG	√							
43	RMHM								
44	KRTHS							√	
45	RMUK	√							

46	RMHA				√				
47	RASSN					√	√		
48	RMB								
49	RMK		√					√	√
50	RMHAW	√	√						
51	RMWJ	√			√				
52	RAGS						√		
53	RASMK		√	√					
54	RAP					√			
55	RASHS							√	
56	RMY	√							√
57	RAIH		√						
58	RMS				√				
59	RANS								
60	RMW			√			√		

Keterangan

DSHT : mendapat souvenir HB VII

BSSJ : biasa-biasa saja

BNTP : dapat berinteraksi dengan pengurus

TPBR : dapat menitipkan barang

TBPN : menambah pendapatan

MGPD : mengenalkan produk

KPBR : kepentingan bersama

MGKT : mengisi kas trah

11. Manfaat dalam bidang budaya/kesenian

No	Responden	Manfaat					
		MPBD	MLBD	MGBD	MBCB	MLBD	MGSJ
1	RMSH	√					
2	RMSM						
3	RMFR						
4	RASS						
5	RAPI		√				
6	RMCO		√				
7	RASSS	√					
8	RAHW	√		√	√		
9	RARPH	√				√	
10	ES					√	
11	HKM					√	
12	RMK						√
13	RMSW		√				
14	RMIK	√					
15	RISS						√
16	KRTP					√	

17	RRSDK						√
18	RASMS						√
19	RAKS	√	√				
20	RAKL				√		
21	RAYA						√
22	RAEHSS						
23	RAJD	√					
24	RMWR			√			
25	RMNS						
26	RAKB		√			√	
27	RMDS				√	√	
28	RAKL						
29	RMSM						√
30	RMKN					√	
31	RMHK						
32	RMHAMW	√		√			
33	RADNR	√			√		
34	RASWR						√
35	RASK		√	√			
36	KRTD					√	
37	RMPS						
38	RMP		√				
39	RMII	√	√				
40	RAA						
41	RMKWW			√			√
42	RMSG		√		√		√
43	RMHM		√				

44	KRTHS		√		√		
45	RMUK		√			√	
46	RMHA	√		√			
47	RASSN	√			√		
48	RMB	√		√			
49	RMK	√			√		
50	RMHAW						√
51	RMWJ		√	√			
52	RAGS					√	
53	RASMK						
54	RAP	√					
55	RASHS		√				
56	RMY				√		
57	RAIH						
58	RMS			√			√
59	RANS					√	√
60	RMW		√	√	√		

Keterangan

MPBD : menambah pengetahuan/wawasan

MLBD : melestarikan budaya

MGBD : mengagumi budaya

MBCB : menambah cinta budaya

MLBD : mengenal budaya

MGSJ :mengetahusejarah

12. Manfaat silaturahmi di “Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII”

No	Responden	Manfaat								
		MSSL	MPAT	MGGM	MTMS	MGRS	MSBS	MCKB	MBTS	MDHK
1	RMSH	√								
2	RMSM	√								
3	RMFR									
4	RASS		√	√	√					
5	RAPI	√								
6	RMCO					√				
7	RASSS						√			
8	RAHW	√	√					√	√	
9	RARPH	√	√							
10	ES	√				√				
11	HKM									√
12	RMK		√							
13	RMSW	√	√							
14	RMIK		√							
15	RISS	√								
16	KRTP	√								

17	RRSDK	√								
18	RASMS	√	√							
19	RAKS	√								
20	RAKL	√								
21	RAYA									
22	RAEHSS		√	√	√					
23	RAJD	√								
24	RMWR					√				
25	RMNS						√			
26	RAKB	√	√					√	√	
27	RMDS	√	√							
28	RAKL	√				√				
29	RMSM									√
30	RMKN		√							
31	RMHK	√	√							
32	RMHAMW		√							
33	RADNR	√								
34	RASWR	√								
35	RASK	√								
36	KRTD	√	√							
37	RMPS	√								
38	RMP	√								
39	RMII									
40	RAA		√	√	√					
41	RMKWW	√								
42	RMSG					√				
43	RMHM						√			

44	KRTHS	√	√					√	√	
45	RMUK	√	√							
46	RMHA	√				√				
47	RASSN									√
48	RMB		√							
49	RMK	√	√							
50	RMHAW		√							
51	RMWJ	√								
52	RAGS	√								
53	RASMK	√								
54	RAP	√	√							
55	RASHS	√	√							
56	RMY		√							
57	RAIH	√								
58	RMS	√								
59	RANS	√								
60	RMW	√	√							

Keterangan

MSSL : Mengenal Satu Sama Lain

MPAT : Mempererat Persaudaraan Antar Trah

MGGM : Mengetahui Golongan

MTMS : Mengetahui Status

MDHK : Mendoakan HB VII dan Keturunan

MSBS : Merasa Senang Bertemu Saudara

MCKB : Menciptakan Kebersamaan

MBTS : Membangun Tali Silaturahmi

MGSR : Mengamalkan Sunah Rasul

**13. Layanan yang dilakukan oleh pengurus dalam bidang sosial
(seperti perkawinan, duka cita, dan bantuan untuk orang yang kekurangan)**

No	Responden	Jenis Layanan					
		<i>MNAS</i>	<i>MAYM</i>	<i>MBSB</i>	<i>MBS</i>	<i>MBTK</i>	<i>LALN</i>
1	RMSH						
2	RMSM						
3	RMFR						
4	RASS						
5	RAPI	√	√				
6	RMCO						√
7	RASSS	√		√			
8	RAHW	√			√		
9	RARPH	√	√			√	
10	ES	√		√		√	
11	HKM			√		√	
12	RMK						
13	RMSW			√			
14	RMIK						
15	RISS			√			

16	KRTP			√			
17	RRSDK				√		
18	RASMS	√		√	√		
19	RAKS						
20	RAKL	√	√				
21	RAYA						√
22	RAEHSS	√		√			
23	RAJD	√			√		
24	RMWR	√	√			√	
25	RMNS	√		√		√	
26	RAKB			√		√	
27	RMDS						
28	RAKL			√			
29	RMSM						
30	RMKN			√			
31	RMHK			√			
32	RMHAMW	√			√		
33	RADNR	√	√			√	
34	RASWR	√		√		√	
35	RASK			√		√	
36	KRTD						
37	RMPS			√			
38	RMP						
39	RMII			√			
40	RAA			√			
41	RMKWW				√		
42	RMSG	√		√	√		

43	RMHM						
44	KRTHS	√	√				
45	RMUK						√
46	RMHA	√		√			
47	RASSN	√			√		
48	RMB	√	√			√	
49	RMK	√		√		√	
50	RMHAW			√		√	
51	RMWJ				√		
52	RAGS			√		√	
53	RASMK						
54	RAP			√			
55	RASHS			√			
56	RMY	√	√			√	
57	RAIH	√		√		√	
58	RMS			√		√	
59	RANS				√		
60	RMW			√		√	

Keterangan

MNAS : Menengok Anggota yang Sakit
MAYM : Melayat Anggota yang Meninggal
MBSB : Memberikan Sumbangan

MBS : Melakukan Bakti Sosial
LALN : Lain-lain

14. Sikap-sikap yang dilakukan para kerabat ketika ada makam para leluhur yang rusak dan perlu diperbaiki

No	Responden	Sikap				
		<i>MBMK</i>	<i>MBIS</i>	<i>MLMS</i>	<i>PHTR</i>	<i>MBIR</i>
1	RMSH		√			
2	RMSM	√				
3	RMFR					
4	RASS	√	√			
5	RAPI	√				
6	RMCO	√				
7	RASSS				√	
8	RAHW	√		√		
9	RARPH	√			√	
10	ES	√				√
11	HKM	√	√			
12	RMK	√				√
13	RMSW	√				
14	RMIK	√				
15	RISS	√				√

16	KRTP			√		
17	RRSDK	√				
18	RASMS	√				
19	RAKS	√	√			
20	RAKL	√				
21	RAYA	√				
22	RAEHSS				√	
23	RAJD	√		√		
24	RMWR	√			√	
25	RMNS	√				√
26	RAKB	√	√			
27	RMDS	√				√
28	RAKL					
29	RMSM	√		√		
30	RMKN	√			√	
31	RMHK	√				√
32	RMHAMW	√	√			
33	RADNR	√				√
34	RASWR	√				
35	RASK	√				
36	KRTD	√				√
37	RMPS			√		
38	RMP	√				
39	RMII	√				
40	RAA	√			√	
41	RMKWW	√				√
42	RMSG	√	√			

43	RMHM	√				√
44	KRTHS					
45	RMUK	√		√		
46	RMHA	√			√	
47	RASSN	√				√
48	RMB	√	√			
49	RMK	√				√
50	RMHAW	√				
51	RMWJ	√				
52	RAGS	√		√		√
53	RASMK			√	√	
54	RAP					√
55	RASHS		√			
56	RMY					√
57	RAIH	√				√
58	RMS	√	√			
59	RANS	√				√
60	RMW	√	√			

Keterangan

MBMK : Memperbaiki Makam

MBIF : Memberi Informasi

MBIR : Memberi Iuran

MLMS : Melakukan Musyawarah

PHTR : Prihatin

15. Alasan memberikan sumbangan sedekah lewat kotak yang diberikan oleh pengurus

No	Responden	Alasan				
		<i>K</i>	<i>MK</i>	<i>P</i>	<i>MKP</i>	<i>S</i>
1	RMSH	√				
2	RMSM		√			
3	RMFR					
4	RASS		√			
5	RAPI	√				
6	RMCO			√		
7	RASSS	√				
8	RAHW				√	
9	RARPH	√			√	
10	ES				√	
11	HKM	√				
12	RMK					√
13	RMSW		√			
14	RMIK			√		
15	RISS		√		√	
16	KRTP					√
17	RRSDK				√	

18	RASMS				√	
19	RAKS	√		√		
20	RAKL		√			
21	RAYA				√	
22	RAEHSS		√			
23	RAJD	√				
24	RMWR			√		
25	RMNS	√				
26	RAKB				√	
27	RMDS	√			√	
28	RAKL				√	
29	RMSM	√				
30	RMKN					√
31	RMHK		√			
32	RMHAMW			√		
33	RADNR		√		√	
34	RASWR					√
35	RASK				√	
36	KRTD				√	
37	RMPS	√				
38	RMP					√
39	RMII		√			
40	RAA			√		
41	RMKWW		√		√	
42	RMSG					√
43	RMHM				√	
44	KRTHS			√	√	

45	RMUK	√		√		
46	RMHA		√			
47	RASSN		√		√	
48	RMB		√			
49	RMK	√				
50	RMHAW		√	√		
51	RMWJ	√				
52	RAGS				√	
53	RASMK	√			√	
54	RAP			√	√	
55	RASHS					
56	RMY	√			√	
57	RAIH				√	
58	RMS	√				
59	RANS					
60	RMW		√	√		

Keterangan

K : Kebersamaan

MK : Menambah Kas

P : Partisipasi

MKP : Mendukung Kegiatan Paguyuban

S : Sodakoh

16. Pendapat masyarakat sekitar dan abdi dalem mengenai “Khaul Dalem Ng. SDIKS HB VII”

No	Responden	Pendapat Masyarakat Sekitar/ Abdi Dalem			
		<i>SB</i>	<i>B</i>	<i>MK</i>	<i>MP</i>
1	RMSH	√			
2	RMSM		√		
3	RMFR				
4	RASS				
5	RAPI		√		
6	RMCO		√		
7	RASSS		√		
8	RAHW			√	
9	RARPH		√		
10	ES	√			
11	HKM			√	√
12	RMK				
13	RMSW			√	
14	RMIK		√	√	
15	RISS				
16	KRTP			√	
17	RRSDK				√
18	RASMS			√	

18	RASMS		√		
19	RAKS		√		
20	RAKL		√		
21	RAYA			√	
22	RAEHSS		√		
23	RAJD	√			
24	RMWR			√	√
25	RMNS				
26	RAKB			√	
27	RMDS		√	√	
28	RAKL				
29	RMSM			√	
30	RMKN	√			
31	RMHK			√	√
32	RMHAMW				
33	RADNR			√	
34	RASWR		√	√	
35	RASK				
36	KRTD			√	
37	RMPS	√			√
38	RMP	√		√	
39	RMII		√		
40	RAA		√	√	
41	RMKWW				
42	RMSG			√	
43	RMHM	√			
44	KRTHS			√	√

45	RMUK				
46	RMHA			√	
47	RASSN		√	√	
48	RMB		√		
49	RMK			√	
50	RMHAW	√		√	√
51	RMWJ			√	
52	RAGS		√		
53	RASMK	√	√		
54	RAP	√	√		
55	RASHS				
56	RMY		√		
57	RAIH			√	
58	RMS		√		
59	RANS	√			
60	RMW				

Keterangan

SB : Sangat Baik

MP : Mengagumi Paguyuban

B : Baik

MK : Mendukung Kegiatan

17. Manfaat yang dapat dipetik dari bidang pendidikan

No	Responden	Manfaat		
		<i>MP</i>	<i>MT</i>	<i>LL</i>
1	RMSH			
2	RMSM			
3	RMFR			
4	RASS			
5	RAPI	√		
6	RMCO			
7	RASSS	√		
8	RAHW	√		
9	RARPH		√	
10	ES	√	√	
11	HKM		√	
12	RMK	√		
13	RMSW	√		
14	RMIK	√		
15	RISS			

16	KRTP	√		
17	RRSDK			√
18	RASMS			√
19	RAKS	√		
20	RAKL	√		
21	RAYA		√	
22	RAEHSS	√	√	
23	RAJD		√	
24	RMWR	√		
25	RMNS	√		
26	RAKB	√		
27	RMDS		√	
28	RAKL	√	√	
29	RMSM		√	
30	RMKN	√		
31	RMHK	√		
32	RMHAMW	√		
33	RADNR			
34	RASWR	√		
35	RASK			√
36	KRTD			√
37	RMPS	√		
38	RMP	√		
39	RMII			√
40	RAA			√
41	RMKWW	√		
42	RMSG			√

43	RMHM			√
44	KRTHS	√		
45	RMUK	√		
46	RMHA	√	√	
47	RASSN	√	√	
48	RMB		√	√
49	RMK	√	√	
50	RMHAW	√	√	
51	RMWJ	√	√	
52	RAGS		√	
53	RASMK	√		√
54	RAP			√
55	RASHS	√		
56	RMY	√		
57	RAIH	√	√	
58	RMS	√	√	
59	RANS	√	√	
60	RMW		√	

Keterangan

MP : Menambah Pengetahuan

MT : Mengenal tradisi

LL : Lain- Lain

18. Nilai-nilai dari pertunjukan ketoprak yang digelar pada hari Idul Fitri

No	Responden	Nilai-nilai						
		NK	NS	NP	NKP	NKG	NSS	NPG
1	RMSH							
2	RMSM							
3	RMFR							
4	RASS							
5	RAPI	√						
6	RMCO		√					
7	RASSS	√						
8	RAHW	√		√				
9	RARPH	√						
10	ES	√						
11	HKM	√						
12	RMK				√			√
13	RMSW							
14	RMIK					√		
15	RISS							

16	KRTP		√	√			√	
17	RRSDK							
18	RASMS							√
19	RAKS	√						
20	RAKL		√					
21	RAYA	√						
22	RAEHSS	√		√				
23	RAJD	√						
24	RMWR	√						
25	RMNS	√						
26	RAKB				√			√
27	RMDS							
28	RAKL					√		
29	RMSM	√						
30	RMKN		√		√			√
31	RMHK	√						
32	RMHAMW	√		√		√		
33	RADNR	√						
34	RASWR	√						
35	RASK	√						
36	KRTD				√			√
37	RMPS		√					
38	RMP					√		
39	RMII	√			√			
40	RAA							
41	RMKWW		√					
42	RMSG				√			√

43	RMHM	√						
44	KRTHS	√				√		
45	RMUK							
46	RMHA		√	√			√	
47	RASSN		√					
48	RMB							√
49	RMK	√						
50	RMHAW		√					
51	RMWJ	√						
52	RAGS	√		√				
53	RASMK	√						
54	RAP	√						
55	RASHS	√						
56	RMY				√			√
57	RAIH							
58	RMS					√		
59	RANS	√						
60	RMW		√		√			√

Keterangan

NK : Nilai Keteladanan

NKG : Nilai Kegigihan

NS ; Nilai Sejarah

NSS : Nilai Sopan Santun

NP : Nilai Kepahlawanan

NPG : Nilai Pengorbanan

NKP : Nilai Kepemimpinan

19. Aktifitas Keagamaan yang dilakukan di Khaul Dalem Ng SDISKS HB VII

No	Responden	Aktifitas				
		MDL	SY	TH	IA	R
1	RMSH	√				
2	RMSM					
3	RMFR					
4	RASS					
5	RAPI	√	√			
6	RMCO	√				
7	RASSS					
8	RAHW	√		√		
9	RARPH	√		√		
10	ES	√		√		
11	HKM	√		√		
12	RMK	√		√		
13	RMSW					
14	RMIK			√		
15	RISS					
16	KRTP		√		√	
17	RRSDK	√	√			√

18	RASMS		√	√		√
19	RAKS	√	√			
20	RAKL	√				
21	RAYA					
22	RAEHSS	√		√		
23	RAJD	√		√		
24	RMWR	√		√		
25	RMNS	√		√		
26	RAKB	√		√		
27	RMDS					
28	RAKL			√		
29	RMSM					
30	RMKN		√		√	
31	RMHK	√	√			√
32	RMHAMW		√	√		√
33	RADNR	√		√		
34	RASWR	√		√		
35	RASK	√		√		
36	KRTD	√		√		
37	RMPS					
38	RMP			√		
39	RMII					
40	RAA		√		√	
41	RMKWW	√	√			√
42	RMSG		√	√		√
43	RMHM	√	√			
44	KRTHS	√		√		

45	RMUK	√			√	
46	RMHA	√	√		√	
47	RASSN	√				
48	RMB			√	√	
49	RMK		√		√	
50	RMHAW		√		√	
51	RMWJ		√		√	
52	RAGS		√		√	
53	RASMK		√		√	
54	RAP	√	√			√
55	RASHS		√	√		√
56	RMY	√	√			
57	RAIH	√		√		
58	RMS	√			√	
59	RANS	√	√		√	
60	RMW					

Keterangan

MDL : Mendoakan Leluhur

R : Ruwahan

SY : Syawalan

IA : Idul Adha

TH : Tahlilan

20. Hal-hal Yang dapat dipetik dari ritualisme Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII

No	Responden	Manfaat				
		<i>MAI</i>	<i>MGHL</i>	<i>MDPA</i>	<i>MKAT</i>	<i>LL</i>
1	RMSH					
2	RMSM					
3	RMFR					
4	RASS					
5	RAPI	√				
6	RMCO		√			
7	RASSS			√		
8	RAHW			√		
9	RARPH			√		
10	ES					
11	HKM		√			
12	RMK				√	
13	RMSW					√
14	RMIK					
15	RISS					
16	KRTP		√			

17	RRSDK		√			
18	RASMS		√			
19	RAKS	√				
20	RAKL	√				
21	RAYA	√				
22	RAEHSS		√			
23	RAJD					
24	RMWR	√				
25	RMNS			√		
26	RAKB				√	
27	RMDS			√		
28	RAKL			√		
29	RMSM	√		√		
30	RMKN		√			
31	RMHK		√			
32	RMHAMW		√			
33	RADNR			√		
34	RASWR			√		
35	RASK			√		
36	KRTD			√		
37	RMPS	√				
38	RMP		√			
39	RMII	√			√	
40	RAA					√
41	RMKWW				√	
42	RMSG		√			
43	RMHM		√			

44	KRTHS		√			
45	RMUK		√			
46	RMHA	√				
47	RASSN	√				
48	RMB	√				
49	RMK		√			
50	RMHAW					
51	RMWJ	√				
52	RAGS			√		
53	RASMK		√		√	
54	RAP			√		
55	RASHS			√		
56	RMY		√			
57	RAIH		√		√	
58	RMS					√
59	RANS		√		√	
60	RMW				√	

Keterangan

MAI : Melestarikan Agama Islam

MKAT : Menjalani Kebersamaan antar Anggota Trah

MGHL : Menghargai dan Menghormati Leluhur

LL : Lain-lain

MDPA : Mendekatkan ridho Pada Alloh

21. Perasaan setelah selesai mengikuti doa ritual Khaul Dalem Ng. SDISKS HB VII

No	Responden	Perasaan		
		<i>Senang</i>	<i>Tenang</i>	<i>Nyaman</i>
1	RMSH			
2	RMSM			
3	RMFR			
4	RASS			
5	RAPI	√		√
6	RMCO	√		√
7	RASSS		√	√
8	RAHW		√	√
9	RARPH		√	√
10	ES		√	√
11	HKM	√		√
12	RMK			√
13	RMSW		√	√
14	RMIK		√	√
15	RISS			
16	KRTP		√	√
17	RRSDK	√		√

18	RASMS	√	√	√
19	RAKS	√		√
20	RAKL		√	√
21	RAYA		√	√
22	RAEHSS		√	√
23	RAJD		√	√
24	RMWR	√		√
25	RMNS	√		√
26	RAKB		√	√
27	RMDS		√	√
28	RAKL	√	√	
29	RMSM		√	√
30	RMKN	√		√
31	RMHK	√	√	√
32	RMHAMW	√	√	√
33	RADNR	√		√
34	RASWR		√	√
35	RASK		√	√
36	KRTD		√	√
37	RMPS		√	√
38	RMP	√		√
39	RMII	√		√
40	RAA		√	√
41	RMKWW		√	√
42	RMSG	√	√	
43	RMHM	√		√
44	KRTHS	√	√	√

45	RMUK	√	√	√
46	RMHA	√		√
47	RASSN		√	√
48	RMB		√	√
49	RMK		√	√
50	RMHAW		√	√
51	RMWJ	√		√
52	RAGS	√		√
53	RASMK		√	√
54	RAP		√	√
55	RASHS	√	√	
56	RMY	√		√
57	RAIH	√	√	√
58	RMS	√	√	√
59	RANS	√		√
60	RMW	√	√	√

22. Kegiatan ritual yang dilakukan di bawah naungan Yayasan Saptomandowo

No	Responden	Jenis Kegiatan		
		Ziarah	Ruwahan	Sywalan
1	RMSH			
2	RMSM			
3	RMFR			
4	RASS	√		
5	RAPI	√		
6	RMCO	√		
7	RASSS	√	√	
8	RAHW	√		
9	RARPH	√		
10	ES	√		
11	HKM			
12	RMK	√		√
13	RMSW			
14	RMIK			
15	RISS			

16	KRTP	√		
17	RRSDK	√		
18	RASMS	√		
19	RAKS	√		
20	RAKL	√		
21	RAYA	√		
22	RAEHSS	√		
23	RAJD	√		
24	RMWR	√		
25	RMNS	√		
26	RAKB	√		
27	RMDS	√		
28	RAKL	√		
29	RMSM	√		
30	RMKN	√		
31	RMHK	√		
32	RMHAMW	√		
33	RADNR	√		
34	RASWR	√		
35	RASK	√		
36	KRTD	√		
37	RMPS	√		
38	RMP			
39	RMII	√		
40	RAA	√		
41	RMKWW	√		
42	RMSG	√	√	

43	RMHM	√		
44	KRTHS	√		√
45	RMUK	√		
46	RMHA	√	√	
47	RASSN	√		
48	RMB	√		
49	RMK	√		
50	RMHAW	√		
51	RMWJ	√	√	
52	RAGS	√		
53	RASMK	√		√
54	RAP	√		√
55	RASHS	√		
56	RMY	√		
57	RAIH	√		
58	RMS	√		
59	RANS	√		
60	RMW	√		

23. Kegiatan Khaul Dalem memberikan siraman rokhani

No	Responden	Memberikan Siraman Rokhani	
		<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
1	RMSH		
2	RMSM		
3	RMFR		
4	RASS	√	
5	RAPI	√	
6	RMCO	√	
7	RASSS	√	
8	RAHW		
9	RARPH	√	
10	ES	√	
11	HKM		
12	RMK	√	
13	RMSW	√	
14	RMIK	√	
15	RISS		

16	KRTP	√	
17	RRSDK	√	
18	RASMS	√	
19	RAKS	√	
20	RAKL	√	
21	RAYA	√	
22	RAEHSS		
23	RAJD	√	
24	RMWR	√	
25	RMNS	√	
26	RAKB	√	
27	RMDS	√	
28	RAKL	√	
29	RMSM	√	
30	RMKN	√	
31	RMHK	√	
32	RMHAMW	√	
33	RADNR	√	
34	RASWR	√	
35	RASK	√	
36	KRTD	√	
37	RMPS	√	
38	RMP	√	
39	RMII	√	
40	RAA	√	
41	RMKWW	√	
42	RMSG	√	

43	RMHM	√	
44	KRTHS	√	
45	RMUK	√	
46	RMHA	√	
47	RASSN	√	
48	RMB	√	
49	RMK	√	
50	RMHAW	√	
51	RMWJ	√	
52	RAGS	√	
53	RASMK	√	
54	RAP	√	
55	RASHS	√	
56	RMY	√	
57	RAIH	√	
58	RMS	√	
59	RANS	√	
60	RMW	√	

LAMPIRAN 5
TABEL ANALISIS
KLASIFIKASI *OBSERVATION*
SHEET

ANALISIS OBSERVASI

BIDANG EKONOMI

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>	<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>
1	Menurut anda, apakah keberadaan jual beli kalender, buku sejarah, payung, jam, dll. yang diadakan di lingkungan trah Ng. SDISKS HB VII merupakan kegiatan yang baik?	21	38			35,59	64,41		
2	Menurut anda, apakah pengelolaan jual beli yang dilakukan oleh trah Ng. SDISKS HB VII sudah sesuai?	15	44			25,42	74,58		
3	Menurut anda, apakah desain produk-produk yang diperjualbelikan oleh trah Ng. SDISKS HB VII sudah sesuai?	13	46			22,03	77,97		
4	Menurut anda, apakah strategi pemasaran yang dilakukan oleh trah Ng. SDISKS sudah sesuai?		41	8			83,67	16,33	

BIDANG BUDAYA DAN KESENIAN

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>	<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>
1	Menurut anda, apakah pengembangan Kethoprak yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?	15	39	1		27,27	70,91	1,82	
2	Menurut anda, apakah pengembangan Kethoprak yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pelestarian budaya?	4	52			7,14	92,86		
3	Menurut anda, apakah pengembangan Wayang Orang yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?	14	40	1		25,45	72,73	1,82	
4	Menurut anda, apakah pelestarian Wayang Orang yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?	15	37	1		28,30	69,81	1,89	
5	Menurut anda, apakah pengembangan Tari Kontemporer yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?	13	38	3		24,07	70,37	5,56	
6	Menurut anda, apakah pengembangan Tari Kontemporer yang ditekuni di paguyuban ini sudah sesuai dengan aspirasi keluarga trah terkait dengan pengembangan budaya?	9	46	3		15,52	79,31	5,17	
7	Menurut anda, apakah pelatihan MC-ing (memandu acara dalam Bahasa Jawa) perlu diselenggarakan?	6	50			10,71	89,29		
8	Menurut anda, apakah pelatihan pidato Bahasa Jawa perlu diselenggarakan?	17	38			30,91	69,09		
9	Menurut anda, apakah sikap para leluhur yang memberi koreksi terhadap penggunaan bahasa kepada penerusnya (misalnya rawuhe menjadi rawuhipun) perlu dilakukan?	17	38			30,91	69,09		

10	Menurut anda, apakah pengembangan bahasa yang ada di lingkungan trah ini sudah dilakukan dengan baik?	14	36	6		25,00	64,29	10,71	
11	Menurut anda, apakah pelestarian bahasa yang ada di lingkungan trah ini sudah dilakukan dengan baik?	13	38	4		23,64	69,09	7,27	
12	Menurut anda, apakah nilai-nilai pembangunan karakter yang diteladani oleh Ng. SDISKS HB VII sudah diimplementasi dengan baik?	14	38	3		25,45	69,09	5,45	
13	Menurut anda, apakah kerjasama trah ini dengan pihak lain sudah tepat?	16	39	1		28,57	69,64	1,79	

BIDANG SOSIAL

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>	<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>
1	Menurut anda, apakah kegiatan sosial yang dilakukan oleh trah Ng. SDISKS HB VII seperti ketika bencana letusan gunung Merapi sudah dilakukan dengan baik sesuai norma sosial?	17	37	1		30,91	67,27	1,82	
2	Menurut anda, apakah kunjungan kerabat trah Ng. SDISKS HB VII ketika ada kerabat lain yang sedang mendapat musibah sudah dilakukan dengan baik sesuai norma sosial?	17	37			31,48	68,52		
3	Menurut anda, apakah kunjungan kerabat trah Ng. SDISKS HB VII ketika ada kerabat lain yang sedang memiliki acara pernikahan sudah dilakukan dengan baik sesuai norma sosial?	16	39	1		28,57	69,64	1,79	
4	Menurut anda, apakah acara sosial seperti di khaulan dalem ini merupakan acara yang baik sesuai dengan norma sosial?	18	37			32,73	67,27		

BIDANG PENDIDIKAN

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>	<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>
1	Menurut anda, apakah apresiasi generasi penerus trah Ng. SDISKS HB VII untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang paling tinggi sudah sesuai?	15	39	1		27,27	70,91	1,82	
2	Menurut anda, apakah sikap para generasi penerus terhadap para leluhurnya yang ada di dalam trah ini sudah sesuai?	11	42	2		20,00	76,36	3,64	
3	Menurut anda, apakah penyuluhan penyuluhan pendidikan perlu dilakukan di dalam lingkungan trah Ng. SDISKS HB VII?	12	42	1		21,82	76,36	1,82	
4	Menurut anda, apakah penanaman pendidikan sejak kecil di dalam lingkungan trah Ng. SDISKS HB VII sudah dilakukan dengan baik?	12	41	3		21,43	73,21	5,36	
5	Menurut anda, apakah pengajaran bahasa asing (misalnya Bahasa Inggris) bagi penerus Ng. SDISKS HB VII perlu dilakukan?	21	31	1	1	39,62	58,49	1,89	1,89
6	Menurut anda, apakah pengajaran bahasa Krama Inggil bagi penerus Ng. SDISKS HB VII perlu dilakukan?	24	30	2		42,86	53,57	3,57	

BIDANG POLITIK

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>	<i>Sangat Bagus</i>	<i>Bagus</i>	<i>Kurang Bagus</i>	<i>Tidak Bagus</i>
1	Menurut anda, bagaimana jika ada trah Ng. SDISKS HB VII yang berkecimpung didunia politik?	20	36			35,71	64,29		
2	Menurut anda, bagaimana mengenai masalah di dalam trah Ng. SDISKS HB VII yang diselesaikan dengan jalur musyawarah?	24	31			43,64	56,36		
3	Menurut anda, apakah penerus keluarga trah Ng. SDISKS HB VII perlu mendapatkan posisi atau kedudukan di dalam pemerintahan?	14	36	4	1	25,93	66,67	7,41	1,85

BIDANG KESEHATAN

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		Sangat Bagus	Bagus	Kurang Bagus	Tidak Bagus	Sangat Bagus	Bagus	Kurang Bagus	Tidak Bagus
1	Menurut anda, bagaimana dengan diadakanya pelayanan kesehatan terhadap anggota trah Ng. SDISKS HB VII yang telah lanjut usia?	16	38	1		29,09	69,09	1,82	
2	Menurut anda, bagaimana kelengkapan dan ketersediaan obat-obatan untuk mencegah maupun mengobati penyakit di dalam trah Ng. SDISKS HB VII?	13	39	2		24,07	72,22	3,70	
3	Menurut anda, bagaimana kualitas pelayanan kesehatan yang ada di trah Ng. SDISKS HB VII?	18	30	4	3	34,62	57,69	7,69	5,77
4	Menurut anda, bagaimana kualitas obat-obatan yang ada di layanan kesehatan trah Ng. SDISKS HB VII terkait dengan kebutuhan pasien di dalam trah?	13	37	6		23,21	66,07	10,71	
5	Menurut anda, sejauh mana ketepatan diagnosis yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang ada di trah Ng. SDISKS HB VII?	17	32	7		30,36	57,14	12,50	

BIDANG KEAGAMAAN

No.	PERTANYAAN	JUMLAH PENELIAIAN				PROSENTASE PENILAIAN			
		Sangat Bagus	Bagus	Kurang Bagus	Tidak Bagus	Sangat Bagus	Bagus	Kurang Bagus	Tidak Bagus
1	Menurut anda, apakah sikap generasi penerus yang melakukan ziarah ke makam para leluhurnya sudah sesuai?	19	25	14		32,76	43,10	24,14	
2	Menurut anda, apakah kegiatan ritual seperti saat hari besar keagamaan (Idul Fitri dan Idul Adha) perlu diselenggarakan?	15	43			25,86	74,14		
3	Menurut anda, apakah keberadaan Kaji sangat mendukung di acara Khaul?	17	39			30,36	69,64		

LAMPIRAN 6
PERSONALIA TENAGA
PENELITI BESERTA
KUALIFIKASINYA

Curriculum Vitae

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd
2	Tempat lahir	Magelang
3	Tanggal Lahir	21 April tahun 1953
4	NIP	19530421 197903 2 001
5	Pangkat/ Golongan	Pembina Utama Madya/Ivd
6	Jabatan	Guru besar
7	Agama	Islam
8	Jenis Kelamin	Perempuan
9	Alamat Rumah	Gejayan Jl Garuda 13, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta. 55283 Telpon (0274) 880928, HP: 08164261103
10	Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY Kampus Karangmalang Yogyakarta Telp.(0274) 586168 Psw. 383, 550843 Psw 19 Nomor Fax. (0274) 548207 Email: tri_hartiti@yahoo.com

A. Riwayat Pendidikan:

No	Universitas	Program (S1,S2,S3)	Bidang Ilmu	Tahun Lulus
1	IKIP Yogyakarta	S1	Pendidikan Seni Rupa	1979
2	IKIP Jakarta	S2	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1988
3	Universitas Negeri Yogyakarta	S3	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2009

B. Training, Short visit, dan sejenisnya:

No.	Training	Tahun
1.	Pelatihan Pengenalan Pengujian Validitas Konstruk Instrumen	2011
2.	Application of R Programme in Psychometric and Educational Assessment	2009
3.	Asesmen Pendidikan dan Psikologi (Psikometri) tingkat International Pascasarjana UNY, DBE,USAID	2008
4.	Analisis Structural Equation Modelling (SEM) dengan LISREL, AMOS dan SMARTPLAS	2009
5.	Pelatihan Kreativitas	2002
6.	Pelatihan pembuatan modul	2002
7.	Manajemen Perguruan Tinggi	2002

C. Karya Ilmiah dalam Jabatan/pangkat terakhir, yang relevan dengan bidang ilmu:

No	Judul	Sumber Dana	Keterangan
1	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Industri Keramik Pagerjurang, Melikan, Wedi, Klaten, Jawa Tengah (Penelitian RUK tahun I/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2000	Penelitian (Ketua)
2	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Produktifitas Industri Keramik di Pagerjurang, Melikan, Wedi, Klaten, Jawa Tengah. (Penelitian RUK 2001 Tahun II/kerjasama degan Ristek)	RISTEK Tahun 2001	Penelitian (Ketua)
3	Aplikasi Teknik Anyam, Rajut, Kayu dan Logam Pada Kerajinan Keramik Pagerjurang, Wedi, Klaten Jawa Tengah (Penelitian RUK, tahun I/ kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2002	Penelitian (Ketua)
4	Penelusuran Alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	DIPA UNY Tahun 2002	Penelitian (Ketua)
5	Aplikasi Teknik Anyam, Rajut, Kayu dan Logam Pada Kerajinan Keramik Pagerjurang, Wedi, Klaten Jawa Tengah (Penelitian RUK, tahun II/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2003	Penelitian (Ketua)
6	Pengembangan Teknik Pewarnaan Alami Pada Kerajinan Serat Alami Di CV. “Bhumi Cipta Mandiri” Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (Penelitian RUK, tahun I/kerjasama dengan Ristek)	RISTEK Tahun 2005	Penelitian (Ketua)
7	Pengembangan Teknik Pewarnaan Alami Pada Kerajinan Serat Alami Di CV. “Bhumi Cipta Mandiri” Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (Penelitian RUK, tahun II/kerjasama dengan Ristek) .	RISTEK Tahun 2006	Penelitian (Ketua)
8	<i>Stained Glass</i> sebagai Alternatif Media Penciptaan Seni Lukis Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY	DIPA UNY Tahun 2006	Penelitian (Ketua)
9	Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta	DIPA UNY Tahun 2007	Penelitian (Anggota)
10	Identifikasi Dan Relevansi Penelitian Dosen Dengan Kebutuhan <i>Stake Holder</i> , Isu Mutakhir, Pembelajaran, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lemlit UNY)	DIPA UNY Tahun 2007	Penelitian (Anggota)
11	Pengembangan Desain Dan Teknologi Pewarnaan Alami Pada Serat Alami (Hibah	DIKTI	Penelitian (Anggota)

	Bersaing XV Perguruan Tinggi)	Tahun 2008	
12	Dampak Akreditasi Program Studi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga	DIPA UNY Tahun 2008	Penelitian Anggota
13	Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar	DIPA UNY Tahun 2009	Penelitian Mandiri
14	Penilaian Gambar “Imajinatif” Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes	DIPA UNY Tahun 2009	Penelitian Mandiri
15	Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar “Ekspresif” Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Yogyakarta.	DIPA UNY Tahun 2010	Penelitian Mandiri
16	Penerapan Instrumen Penilaian Gambar Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta	DIPA UNY Tahun 2011	Penelitian Mandiri
16	Prestasi Belajar Mahasiswa PBU dan UMPTN Jurusan Pendidikan SeniRupa FBS UNY (Hasil Penelitian Mandiri).		Imaji. Vol 1. No.1. Hal. 93 tahun 2003
17	Buku dengan judul “Pendidikan Seni” tahun 2003 (Direktorat SMA)		Depdiknas
18	Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta.		Jurnal Seni dan Pendidikan Seni “IMAJI” VOL.7.No.2,Agu stus 2009 ISSN 1693-0479
19	Pengembangan Instrumen Penilaian Proses dan Produk Karya Seni Lukis Anak Sekolah Dasar.		Jurnal HEPI Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 13, No.1, 2009 ISSN 1410-4725 Akreditasi No. 167/DIKTI/Kep/2007.
20	Pengembangan Instrumen Penilaian Seni Lukis Anak di Sekolah Dasar		Disertasi 2009

D. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam jabatan/pangkat terakhir.

No	Judul	Keterangan
1	Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Bagi Guru Kesenian SMP Se-Kabupaten Sleman	2004
2	Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Bagi Guru Kesenian SMP Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta 2005	2005
3	Juri Kegiatan Simposium Guru Tingkat Nasional (CTL)	2005
6	Penyuluhan Keterampilan Batik <i>Printing</i> pada Masyarakat Dusun	2006

	Sambigu, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta	
7	Kegiatan Program PPM Berbasis Penelitian dengan Judul: "Pengembangan Desain Kerajinan Serat Alami dengan Warna Alami."	2007
8	Memberi Pelatihan Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Kepada Guru-Guru PAUD Formal di Kota Yogyakarta	2008
9	Memberi Pelatihan tentang Sistem Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa Anak Taman Kanak-Kanak (Pelatihan Guru-Guru Taman Kanak-Kanak Se Provinsi DIY)	2008
10	Memberi Pelatihan tentang Sistem Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa Guru Seni Budaya SMP, Angkatan Ke 2 MGMP Daerah Sleman Yogyakarta	2008
11	Menjadi juri lomba mewarnai dalam rangka <i>Tour Ramadhan Yamaha Motor 2009</i>	2009
12	Kegiatan PPM UNY Pelatihan Teknik Finishing dengan menerapkan berbagai macam warna pada karya kerajinan kayu di home industri "Agung Handicraft" Prambanan Sleman Yogyakarta	2009
13	Sebagai dewan yuri lomba lukis tingkat Taman Kanak-Kanak di UNY Hotel	2010
14	Kegiatan Program PPM UNY: Pelatihan Pembelajaran Kerajinan Batik pada Guru-Guru Keterampilan Karajinan SMP Se-Kabupaten Sleman DIY	2010
15	Pembinaan Kreativitas Relief Was sebagai Media Pembelajaran pada Guru-guru Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman DIY	2011

E. Kegiatan seminar/ Lokakarya/ Workshop/ pegelaran/ pameran/ peragaan dalam Jabatan/ pangkat terakhir, yang relevan dengan bidang ilmu:

No	Judul Makalah	Disampaikan pada
1	Membuat karya seni tingkat nasional, dengan judul "Daun yang Retak" hasilnya diseminarkan dan dipamerkan di Benteng Vredeburg	Pelaksanaan pameran Tanggal 1-5 September 2005
2.	Membuat karya seni lukis, dengan judul "Dua Perempuan" tingkat Nasional dipamerkan di auditorium UNY dalam rangka Dies Natalis ke 43 Universitas Negeri Yogyakarta	Pelaksanaan pameran tanggal 1-5 Mei 2007
2	Pembicara Seminar dengan judul makalah "Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Seni di Sekolah".	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke 46 UNY (2010).
3	Pembicara Seminar dengan judul makalah "Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Batik di Sekolah".	Seminar Nasional Batik di UNY 18 Mei th 2010
4	Pemakalah dengan judul makalah: Penilaian Gambar	Seminar Nasional HEPI

	“Imajinatif” Siswa Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes.	(Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia), 30 Januari 2010 di Jakarta
5	Pembicara dengan judul makalah: “Pengembangan Instrumen Assesmen Performans Karya Seni Lukis Anak di Sekolah Dasar.	Simposium Nasional Hasil Penelitian dan Inovasi Pendidikan (Balitbang Kemdiknas tanggal 3-5 Agustus 2010 di Jakarta
6	Pembicara dengan judul makalah: “Penskoran dan Penafsiran Tes Hasil Belajar	Seminar bidang ilmu pendidikan Seni rupa tanggal 17 Oktober 2010
7	Membuat karya seni dengan judul: ”Image”, hasilnya dipamerkan di Galery Seni Rupa Taman Budaya Jawa Tengah (tingkat regional)	Pelaksanaan pameran tanggal 11 s.d. 17 Maret 2010 di Surakarta
8	Pemakalah Seminar Nasional Pendidikan dengan tema Asesmen Otentik dalam implementasi Pembelajaran Aktif dan Kreatif	Pelaksanaan pada 29 Januari 2011 di Bandar Lampung
9	Pembicara seminar dengan judul makalah”Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Seni d Sekolah	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke 46 UNY (2010)
10	Pembicara seminar dengan judul makalah ”Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Batik di Sekolah”	Seminar Nasional Batik di UNY (2011)
11	Dimensi Karakter pada Instrumen Penilaian Nontes Seni Luks Anak Sekolah Dasar	Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke 48 UNY (2012)

F. Tugas tambahan yang pernah dipegang:

No	Jabatan	Tahun
1	Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY	1992- 1995
2	Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY	1995- 1999
3	Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY	1999-2003

G. Lain-lain (pendukung)

1	Anggota Redaksi “Imaji” (Jurnal Seni dan Pendidikan Seni FBS UNY)	2003-sekarang
2	Assesor BAN Perguruan Tinggi	2004

3	TIM Sosialisai dan Pelatih KBK Nasional	2004-2006
4	Badan Pertimbangan Penelitian Seni Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	2004-2008
5	Badan Pertimbangan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta	2004-2008
6	Ketua APSI (Asosiasi Pendidik Seni Rupa Indonesia) wilayah Yogyakarta	2005-2007
7	Instruktur/narasumber Bintel dan verifikator KTSP Nasional	2007-2008
8	Tim Ahli penyusunan instrument penilaian buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP	2008-2009
9	Tim Ahli Sosialisasi instrumen penilaian buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP	2008-2009
10	Anggota Senat Fakultas Bahasa dan Seni UNY	2008-2011
11	Anggota Senat Universitas Negeri Yogyakarta	2008-2011
12	Supervisor Penilai Buku Teks Mata Pelajaran Seni Budaya SMP, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP Jakarta	2009
13	Tim BPKP Akreditasi guru SMP di Dinas Pendidikan DIY	2009
14	Tim Ahli Instrumen buku Seni, TIK, dan Penjasorkes SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Pusat Perbukuan Jakarta dan BSNP Jakarta	2010
15	Anggota profesi "HEPI" (Himpunan Evaluasi Pendidikan Inonesia)	2004 –sekarang
16	Badan Pertimbangan Penelitian Seni Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	2010
17	Tim Penyusun Perangkat Pembelajaran Seni Budaya yang diintegrasikan dengan Pendidikan Karakter Direktorat Sekolah Menengah Pertama Jakarta.	2010
18	Tim Penilai Portofolio Sertifikasi Guru	2010
19	Tim Penilai Portofolio Sertifikasi Guru	2011
20	Tim Evaluasi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Menengah Atas (BSNP Jakarta)	2011
21	Tim Evaluasi Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah (BSNP Jakarta)	2012

H. Piagam Penghargaan

No	Nama Penghargaan	Tahun
1	Dosen teladan Universitas Negeri Yogyakarta	1999
2	Piagam Tanda Kehormatan: Satyalancana Karya Satya 20 Tahun dari Presiden RI Megawati Soekarnoputri	2002
3	Piagam Tanda Kehormatan: Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden RI DR. H. Susilo Bambang Yudoyono.	2010

I. Keikutsertaan Seminar

No	Nama Seminar	Tahun
1	Seminar Nasional Rekonstruksi dan Revitalisasi ilmu Pendidikan dlm Pembaharuan Pend. Nas	2004
2	Seminar Hasil Penelitian Dosen Muda/Studi Kajian Wanita Penelitian Dasar/Hibah Bersaing/CAR/LPTK	2004
3	Seminar Nasional Dies Natalis ke-41 UNY dengan Tema ” Hasil Penelitian tentang Evaluasi Hasil Belajar serta Pengelolaannya” di Yogyakarta	2005
4	Seminar Nasional dan Temu Alumni Fakultas Keguruan Sastra dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta	2005
5	Seminar Regional dengan tema ” Desain dan Manajemen Pemasaran Seni Kerajinan dalam Tantangan Global” FBS UNY	2005
6	Seminar Program Pascasarjana: “Pengembangan Pembelajaran Terpadu: Kemampuan Intelektual, Emosional, Sosial, Kultural, dan Religius.” Di Yogyakarta	2006
7	Seminar Bimbingan Teknis dan Verifikator KTSP Bagi Tim Pengembang Kurikulum Provinsi Tahun 2008 di Jakarta	2008
8	Seminar Program Pasca Sarjana “Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan “ di Yogyakarta	2008
9	Seminar Internasional The International Seminar on Arts: ” Strengthening Arts in Scientific Perspective” di Semarang	2008
10	Seminar dan Lokakarya ” Pengembangan Seni Tradisi sebagai Upaya Memperkokoh Jati Diri Bangsa di Era Masyarakat Industri” di Yogyakarta	2009
11	Seminar Diseminasi Hasil-hasil Penelitian Tingkat Nasional Bidang Pendidikan, Olahraga, Kajian Wanita dan Gender di Yogyakarta	2009
12	International Seminar on Information and Communication (ICT) in Education (kerjasama APEC dengan UNY) di Yogyakarta	2009
13	Konggres dan Seminar Nasional HEPI (Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia) di Jakarta	2010
14	Seminar Internasional Vocational Education and Training kerjasama	2010

	Program Pascasarjana UNY dengan SEAMEO VOCTECH Brunei Darusalam di Yogyakarta	
15	Seminar Nasional HEPI (Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia) di Lampung	2011
16	Seminar Nasional HEPI kerjasama dengan UNY	2012

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam Tim Peneliti sebagai ketua dengan tugas dan waktu sesuai ketentuan serta ikut bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan tersebut sampai dengan pengumpulan laporan akhirnya. Apabila saya tidak memenuhi kesediaan ini, saya bersedia mengembalikan semua dana yang pernah saya terima.

Yogyakarta, November 2013

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd
NIP. 19530421 197903 2 001

Curriculum Vitae

1. Nama Lengkap : Prof. Dr. Suharti
2. NIP : 195106151978032001
3. Pangkat/ Golongan ruang : Pembina / IV c
4. Jabatan : Guru Besar
5. Tempat & Tanggal Lahir : Sleman, 15 Juni 1951
6. Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, FBS, UNY Kampus Karangmalang, Yogyakarta. 55281
Telp. (0274) 550843, 548207, Fax (0274) 548207
<http://www.fbsuny.org/>

Alamat Rumah : Sembur, Tirtomartani, Kalasan Sleman, Yogyakarta
HP. : 081328002445

7. Bidang Keahlian : Linguistik dan Budaya

8. Pendidikan :

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Lulus	Bidang Keilmuan
1	IKIP Jakarta/ Jakarta	Dr	1998	Pendidikan Bahasa
2	IKIP Jakarta/ Jakarta	M.Pd	1991	Pendidikan Bahasa
3	IKIP Yogyakarta/ Yogyakarta	Dra.	1977	Pendidikan Bahasa Jawa

9. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

No	Judul	Nama Jurnal	Status Jurnal/	Waktu Terbit
1	Status Isolek Yogyakarta-Surakarta dan Implikasinya Terhadap Bahasa Jawa Standar: Tinjauan Linguistik Komparatif Diakronis	Litera Volume 1 tahun 2007	Terakreditasi	2007
2	Paket Pernikahan Adat Jawa	Seminar Hasil MKU th 2005		2006
3	Penerapan Unggah-ungguh Berbahasa Jawa di Seklolah: Upaya Pembinaan Perilaku Bangsa yang Tangguh	Dipresentasikan di Kongres bahasa Jawa IV di Semarang		2006
4	Peran Pendidikan bahasa Jawa dalam Pembinaan Perilaku	UNY		2005

	Bangsa- Pidato Pengukuhan Guru Besar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta			
5	Narasumber dalam Sarasehan Basa lan Sastra Jawi dengan tema “Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah”	UM Purwarejo		2005
6	“Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA” dalam Seminar Nasional dengan Tema “ <i>Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jawa</i> ”	Univet Sukoharjo		2005
	Tanggapan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Kearifan Lokal Pijat Sebagai Alternatif Penyembuhan Penyakit.	Humaniora vol 10 No.2		2005
7	Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa	Diksi, Vol 11, No. 1, Januari 2004		2004
8	Komunikasi Lintas Budaya: Penerepan Prinsip Rukun dan Prinsip Hormat	Diksi, Vol 11, No. 2 Juli 2004		2004
9	Konsep Sopan santundalam Serat Wulang Reh: Suatu Tinjauan Selintas	Imaji, Vol. 2. No. 1, Februari 2004		2004
10	Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa	Diksi, Vol 11, No 1, Januari 2004		2004
19	Transfer Pengetahuan Paket Pernikahan Adat Jawa secara Praktis bagi Mahasiswa lewat Magang Kewirausahaan	Dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Tahun 2000, 5 – 7 Juni 2001)		2001

10. Pengalaman Penelitian

No	Judul Riset	Tahun	Asal Dana
1	Peran Lansia dalam Pelestarian Budaya, 2008	2008	Pusdi Lansia UNY (Ketua)
2	Akuntabilitas dan Pencitraan Lembaga Pelaksanaan Sertifikasi Guru	2008	UNY (Anggota)
3	Status Isolek Yogyakarta-Surakarta dan Implikasinya Terhadap Bahasa Jawa Standar: Tinjauan Linguistik Komparatif Diakronis	2006-2007	Hibah Bersaing, DP2M, Dikti, Depdiknas, Inspektorat Jenderal, Dikti, Depdiknas. (Anggota)
4	Peningkatan sadar Budaya Mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jawa dan Prodi Pendidikan bahasa Perancis dalam Mata Kuliah Apresiasi Budaya	2005	UNY (ketua)
5	Peningkatan Keterampilan Berbusana Tradisional Mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jawa	2005	UNY (Ketua)
6	Efektivitas Media Wayang Kancil dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa SD Pakem	2005	UNY (Anggota)
7	Tanggapan Masyarakat terhadap pemanfaatan Kearifan Lokal Pijat sebagai Alternatif Penyembuhan Penyakit (dalam proses)	2004	UNY (Ketua)
8	Model Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA (dalam proses)	2004	UNY (Ketua)

11. Pengalaman PPM

No	Judul Karya Ilmiah	Kedudukan	Dana/ Tahun
1	Sinkronisasi kurikulum Pembelajaran bahasa Jawa di SD, SLP, SLA	Ketua	2008
2	Pembicara tantang "Substansi Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA" di Magelang	Pemakalah	2006
3	Penyegaran Pembelajaran Bahasa Jawa di SD Kecamatan Tepus Kab. Gunung Kidul	Ketua	UNY/ 2006
4	Sinkronisasi Kurikulum Mata Pelajaran bahasa Jawa SD, SLTP, dan SLTA	Ketua	UNY/ 2005
5	MKU Paket Pernikahan Adat Jawa	Ketua	Dikti/ 2005
6	Pemberdayaan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa di Sekolah dan Masyarakat di Kabupaten Sleman	Ketua	UNY/ 2004

7	Sosialisasi Pemberdayaan Bahasa Jawa di SMA di Dinas Pendidikan DIY	Anggota	UNY/ 2004
---	---	---------	-----------

12. Pengalaman Kerja

No	Jabatan	Instansi	Tahun
1	Asisten Ahli Madya	IKIP Yogyakarta	1978
2	Assisten Ahli	IKIP Yogyakarta	1981
3	Lektor Muda	IKIP Yogyakarta	1983
4	Lektor madya	IKIP Yogyakarta	1985
5	Lektor	IKIP Yogyakarta	1987
6	Lektor Kepala	Universitas Negeri Yogyakarta	2001
7	Guru Besar	Universitas Negeri Yogyakarta	2005

Pengalaman Kerja Tambahan:

No	Jabatan	Tahun
1	Ketua Jurusan	2000 – 2003
2	Kalab Budaya	2004 – 2007
3	Anggota Redaksi Litera	2003 – 2007
4	Sekretaris Komunitas Penelitian Naturalistik	2003 – sekarang
5	Anggota Redaksi Humaniora	2006 – sekarang
6	BPP FBS	2008-sekarang
7	Pengurus KPM	2007

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam Tim Peneliti sebagai anggota dengan tugas dan waktu sesuai ketentuan serta ikut bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan tersebut sampai dengan pengumpulan laporan akhirnya. Apabila saya tidak memenuhi kesediaan ini, saya bersedia mengembalikan semua dana yang pernah saya terima.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,

Prof. Dr. Suharti
NIP. 195106151978032001

BIODATA

Nama : R.A. Rahmi Dipayanti Andayani, M.Pd.
NIP/NIK : 19640201 198803 2 002
NIDN : 0001026415

Tempat dan Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 1 Februari 1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama: Islam
Golongan/ Pangkat : Pembina Tk I/ IVb
Jabatan Fungsional Akademik: Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Kampus Karang Malang, Jalan Colombo No. 1
Yogyakarta
Telp./Faks. : (0274) 550843
Alamat Rumah : Blunyah 001/015, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta
(Jalan Turi Km. 1, Sleman Yogyakarta)
Telp./Faks. : 081392526468
Alamat e-mail : rahmiandayani@gmail.com.

A. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
1978	Sarjana (S1)	Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo	Bahasa dan Sastra Inggris Linguistik Fakultas sastra dan budaya
1992	Pasca Sarjana (S2)	IKIP Negeri Malang (Universitas Negeri Malang) (No. 346/PT28.9/S2 02/1992	<i>Sociolinguistics</i> dan Pendidikan
1998	Non Degree	<i>Specialist Certificate Course in Language Curriculum and Materials Development 5-24 October 1998 The SEAMEO Regional Language Centre, Singapore</i>	<i>Foundation of English Language Curriculum</i>

B. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Perguruan Tinggi	Kelas	SKS	Tahun	Nomor SK
Bahasa Inggris	D3	Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta	AB	1	2010	019.b/SK/AAK.M/X/2010
Praktik Bahasa Inggris	D3	Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta	AB	1	2010	019.b/SK/AAK.M/X/2010
Interpreting on Business Communication	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	CDGHIJK	4	2010	123 Tahun 2010
Job Training of Business	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	CDGHIJK	4	2010	123 Tahun 2010
Sociolinguistics I	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	4N	2	2010	123 Tahun 2010
Sociolinguistics I	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	4R	2	2010	123 Tahun 2010
Business English	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	ABCDGH	2	2011	143 Tahun 2011
Discourse of English	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	ABCDGH	2	2011	143 Tahun 2011
English for Business II	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	G	2	2011	143 Tahun 2011
English for Business II	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	A	2	2011	143 Tahun 2011
Sociolinguistics	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	5C	2	2011	143 Tahun 2011
Sociolinguistics II	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	M	2	2011	143 Tahun 2011
Sociolinguistics in Practice	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	L	2	2011	143 Tahun 2011
Business English	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	P	2	2011	5 Tahun 2011
Business English	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	BCDGHJI	4	2011	5 Tahun 2011
Sociolinguistics II	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	L	2	2011	5 Tahun 2011
Discourse of Business	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	BCDGHJI	4	2011	5 Tahun 2011
Business English	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	P	2	2011	5 Tahun 2011

Sociolinguistics	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	5AB	2	2011	5 Tahun 2011
Bahasa Inggris	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	PGSD C	2	2012	112 Tahun 2012
English for Business II	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	AB	2	2012	135 Tahun 2012
English for Business II	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	GH	2	2012	135 Tahun 2012
Sociolinguistics in Practice	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	L	2	2012	135 Tahun 2012
Interpreting on Business Communication	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	ABCD GHIJ	4	2012	135 Tahun 2012
Sociolinguistics	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	A	2	2012	135 Tahun 2012
Sociolinguistics	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	G	2	2012	135hun 2012

C. PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

Tahun	Nama Mahasiswa	Jabatan	Nomor SK Dekan
2010	Istiati Indraswari	Ketua merangkap anggota	225/H.34.12/SKPTAS/VI/2010
2010	Haryo Aji Pambudi	Pembimbing I	282/H.34.12/SKPTAS/VI/2010
2010	Isna Fitri Prajayanti	Ketua merangkap anggota	312/ H.34.12/SKPTAS/VII/2010
2010	Teratri Gumarang W.	Ketua merangkap anggota	316/ H.34.12/SKPTAS/VII/2010
2010	Jumiyati	Ketua merangkap anggota	317/ H.34.12/SKPTAS/VII/2010
2010	Dyah Isnoviyariati	Ketua merangkap anggota	460/ H.34.12/SKPTAS/X/2010
2010	Oktina Oktami	Ketua merangkap anggota	476/ H.34.12/SKPTAS/X/2010
2010	David Sulistiawan A.	Pembimbing I	496/ H.34.12/SKPTAS/X/2010
2010	Septian Abadi	Pembimbing I	497/ H.34.12/SKPTAS/XI/2010
2010	Nina Rahayu	Pembimbing I	521/ H.34.12/SKPTAS/XI/2010
2010	Dessy Suciati Saputri	Penguji I	522/ H.34.12/SKPTAS/XI/2010
2010	Dwi Setyo Hastuti	Pembimbing I	529/ H.34.12/SKPTAS/XI/2010
2010	Aan Kurnadi	Penguji I	548/ H.34.12/SKPTAS/XI/2010
2011	Iskandar	Ketua merangkap anggota	6/H.34.12/SKPTAS/I/2011
2011	Novida Safitri	Pembimbing I	45/ H.34.12/SKPTAS/I/2011
2011	Alfaizah Noor	Penguji I	70/ H.34.12/SKPTAS/I/2011
2011	Prita Biasanti	Pembimbing I	288/ H.34.12/SKPTAS/IV/2011
2011	Doni Sukma A.	Ketua merangkap anggota	291/ H.34.12/SKPTAS/IV/2011
2011	Ahmad Alim Aziz	Ketua merangkap anggota	355/ H.34.12/SKPTAS/V/2011
2011	Aditia Soni Setyawan	Ketua merangkap anggota	356/ H.34.12/SKPTAS/V/2011
2011	Vita Fanti Arica	Pembimbing I	367/ H.34.12/SKPTAS/V/2011
2011	Kartika Indah P.	Pembimbing I	379/ H.34.12/SKPTAS/V/2011
2011	Rori Prihantoro	Ketua merangkap anggota	425/ H.34.12/SKPTAS/VII/2011

2011	Weda Satriya Negara	Ketua merangkap anggota	434/ H.34.12/SKPTAS/VII/2011
2011	Dewi Pratiwi	Ketua merangkap anggota	467/ H.34.12/SKPTAS/VII/2011
2011	Rr. Putri P.	Pembimbing I	481/ H.34.12/SKPTAS/VII/2011
2011	Stefanus Mas Kakung	Ketua merangkap anggota	513/H.34.12/SKPTS/VII/2011
2011	Eka Aprillianita	Ketua merangkap anggota	514/ H.34.12/SKPTAS/VIII/2011
2011	Dwi Ayu Rivianingsih	Ketua merangkap anggota	546/ H.34.12/SKPTAS/VIII/2011
2011	Zufie Nurisca N	Pembimbing I	568/ H.34.12/SKPTAS/VIII/2011
2011	Ari Desi Heskawati	Ketua merangkap anggota	575/ H.34.12/SKPTAS/VIII/2011
2011	Miftahul Furqon	Ketua merangkap anggota	577/ H.34.12/SKPTAS/VIII/2011
2011	Yuliyanti	Ketua merangkap anggota	789/ H.34.12/SKPTAS/XI/2011
2011	Anistya Ori Salindri	Ketua merangkap anggota	824/ H.34.12/SKPTAS/XII/2011
2011	Nur Istiqomah	Pembimbing I	854/ H.34.12/SKPTAS/XII/2011
2012	Dhewi Fatimah S	Pembimbing I	174/ H.34.12/SKPTAS/III/2012
2012	Yunita Meke Christiana	Ketua merangkap anggota	310/ UN.34.12/SKPTAS/IV/2012
2012	Adhi Tyas Prabandari	Ketua merangkap anggota	283/UN.34.12/SKPTAS/IV/2012
2012	Ajeng Yulian	Pembimbing I	487/ UN.34.12/SKPTAS/VI/2012
2012	Latiful Fadli	Pembimbing I	453/ UN.34.12/SKPTAS/VI/2012
2012	Erita Budi Pratiwi	Pembimbing I	443/ UN.34.12/SKPTAS/VI/2012
2012	Muhammad Ihwanudin	Pembimbing I	526/ UN.34.12/SKPTAS/VII/2012
2012	Chornellia Abri Y.	Penguji I	527/ UN.34.12/SKPTAS/VII/2012
2012	Taufiqurrohman	Pembimbing I	571/ UN.34.12/SKPTAS/VII/2012
2012	Isni Amelia	Ketua merangkap anggota	537/ UN.34.12/SKPTAS/VII/2012
2012	Deny Kusumawati	Pembimbing I	713/ UN.34.12/SKPTAS/IX/2012
2012	Endang Merdekawati	Pembimbing I	760/ UN.34.12/SKPTAS/IX/2012
2012	Fitria Yuniastin P.	Ketua merangkap anggota	852/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Novi Jati N	Penguji I	868/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Mira Ulfah	Ketua merangkap anggota	884/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Nur Amalina P.	Ketua merangkap anggota	885/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Heni Dwi Iryanti	Ketua merangkap anggota	891/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Wahyu Eka Nuryani	Ketua merangkap anggota	919/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Helinda Jasinthawati	Pembimbing I	929/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Ogie Yudha	Ketua merangkap anggota	927/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Dian Fitriana	Ketua merangkap anggota	1008/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2012	Nenty Lisa A	Pembimbing I	1027/ UN.34.12/SKPTAS/X/2012
2013	Risadiah Utari	Pembimbing I	40/ UN.34.12/SKPTAS/I/2013
2013	Yuyun Sedyana M.	Pembimbing I	92/ UN.34.12/SKPTAS/I/2013
2013	Ayu Dewi W.	Pembimbing I	120/ UN.34.12/SKPTAS/I/2013
2013	Rifki Fajar Ganda	Ketua merangkap anggota	212/ UN.34.12/SKPTAS/III/2013
2013	Dian Setyaningrum	Pembimbing I	331/ UN.34.12/SKPTAS/IV/2013

2013	Fuad Nur Cahyo	Pembimbing I	332/ UN.34.12/SKPTAS/IV/2013
2013	Duma Abdi O	Pembimbing I	335/ UN.34.12/SKPTAS/IV/2013
2013	Robiatul Adawiyah	Pembimbing I	396/ UN.34.12/SKPTAS/V/2013
2013	Shinta Tri Yuliasari	Penguji I	411/ UN.34.12/SKPTAS/V/2013
2013	Destyana Pratistasari	Pembimbing I	426/ UN.34.12/SKPTAS/V/2013

D. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2006	Conference Format Sebagai Model Implementasi Public Speaking Skill Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di FBS UNY	Ketua	IKOMA Fakultas Bahasa dan Seni UNY No: 699/J.35.12/PP/V/2006
2007	<i>Immersion Program</i> Sebagai Dasar Rancang Bangun Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Bilingual Menengah Pertama Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun I)	Ketua (kelompok-regional)	Hibah Bersaing Tahun 7 DP2M-DIKTI No:036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 29 Maret 2007
2007	Pragmatic Dissemination sebagai Upaya Peningkatan Cross-Cultural Understanding Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNY	Anggota	DIPA UNY-RBT No: 04/H34.21/RBT/2007
2008	<i>Immersion Program</i> Sebagai Dasar Rancang Bangun Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Bilingual Menengah Pertama Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun II)	Ketua (kelompok - regional)	Hibah Bersaing Tahun II DP2M-DIKTI No:018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 06 Maret 2008

2009	<i>Partial Immersion Program</i> sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMP Bilingual Daerah Istimewa Yogyakarta	Ketua	Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional BATCH IV Nomor: 04/H34.21/KTR.PHK.PINAS4/2009
2009	<i>Public Relation</i> Sebagai Upaya Peningkatan Pengajaran <i>Public Speaking</i>	Anggota	PHK2
2009	<i>Bilingual Immersion Program</i> Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Depok 1	Ketua	PHK2
2009	<i>Partial Immersion Program</i> sebagai model dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas Social dan Bahasa	Ketua	Hibah Kompetitif Penelitian Prioritas Nasional
2010	<i>Partial Immersion Clue</i> sebagai Buku Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas Sosial dan Bahasa di SMP Bilingual Yogyakarta	Ketua	Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Strategis Nasional No: 15/H34.21/KTR.Stranas/DPM.II/2010
2010	Diglosic Situation dan Language Phenomena di Daerah Gedong Kuning Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Ketua	DIPA UNY Tahun 2010
2011	Budaya Sapaan dan Kekerabatan di Ndalem Kaneman Wilayah Magersari Kraton Yogyakarta	Ketua	DIPA UNY Tahun 2011 No: 07/Kontrak Penelitian/II.34.12/PP/IV/2011
2012	<i>Bilingual Partial Immersion Program</i> Sebagai Model	Ketua	Hibah Bersaing

	Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju SMK Bertaraf Internasional di Daerah Istimewa Yogyakarta		
--	--	--	--

E. BUKU/BAB/JURNAL

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	<i>Immersion Program</i> Sebagai Dasar Rancang Bangun Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Di Sekolah Bilingual Menengah Pertama Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun I)	Journal Udayana
2009	<i>Partial Immersion Program</i> sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di SMP Bilingual Daerah Istimewa Yogyakarta	Journal TEFLIN (dalam proses)
2013	The English Partial Immersion Model at Junior International School of Yogyakarta, Indonesia	The 3 rd International Conference on Foreign Language Learning and Teaching: Research, Renovation, and Reinforcement: Enhancing Quality in Language Education. International Proceeding

F. MAKALAH/POSTER

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	<i>Partial Immersion Clue</i> sebagai Buku Ajar dalam Pembelajaranm Bahasa Inggris di Kelas Sosial dan Bahasa di SMP Bilingual Yogyakarta	Dikti
2013	<i>Bilingual Partial Immersion Program</i> Sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju SMK Bertaraf Internasional di Daerah Istimewa Yogyakarta	UNY

G. PRODUKSI BUKU

Tahun	Judul	Penyelenggara
2010	Learning and Using English for Social Sciences for English Partial Immersion Class Program for Grade VII	DP3M-Dikti
2013	Learning and Using English for Languages and Letters for English Partial Immersion Class Program for Grade VII	DP3M-Dikti

H. PENYUNTING/EDITOR/REVIEWER/RESENSI

Tahun	Judul	Nomor SK	Dosen yang Direview	Jabatan
2010	Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa SMP.	76	Lusi Nurhayati, S.Pd., M.A.Appl. 19790205 200312 2 002	Reviewer
2010	The Use of Stories in Teaching English for Children.	77	Siti Sudartini, S.Pd., M.A. 19760311 200501 2 001	Reviewer
2010	Some Insights on the Development of English Department Curriculum: A Striving Step towards World Class University Level.	78	Siti Sudartini, S.Pd., M.A. 19760311 200501 2 001	Reviewer
2010	Rethinking Multicultural Paradigm in English Language Teaching.	78	Siti Sudartini, S.Pd., M.A. 19760311 200501 2 001	Reviewer
2010	Issues of Cultural Content in English Language Teaching.	78	Siti Sudartini, S.Pd., M.A. 19760311 200501 2 001	Reviewer
2010	The Question of Grammatical Equivalence in Translation.	78	Siti Sudartini, S.Pd., M.A. 19760311 200501 2 001	Reviewer
2010	Pelatihan Classroom English untuk Perintisan Penyelenggaraan Bilingual Education bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta.	86	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2010	Perintisan Program Bilingual Melalui Pelatihan Bilingual Teaching bagi Guru-Guru dan	86	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2	Reviewer

	Karyawan di SMP 2 Temanggung.		001	
2010	Pelatihan Classroom English bagi Guru-Guru MIPA Bilingual di SMP Negeri Sekabupaten Bantul.	86	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2010	Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Madrasah/Sekolah Menengah di Kabupaten Bantul.	86	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2010	Pelatihan Pemberdayaan Kemampuan Guru Bahasa Inggris SMP dalam Meningkatkan Pencapaian Hasil Prestasi Siswa dalam Ujian Akhir Nasional Melalui Analisis (Bedah) Standard Kompetensi Lulusan dan Standard Isi Kurikulum Berbasis Text.	86	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2010	Creating A Standardized Test for the Vocational Highschool English Final Examination: An Alternative.	110	Ashadi, M.Hum. 19760324 200801 1 007	Reviewer
2010	School Teachers' Voice in Professional Development.	110	Ashadi, M.Hum. 19760324 200801 1 007	Reviewer
2010	Koreksi Tuturan oleh SBY (Studi Kasus Wawancara Khusus "Saatnya SBY Bicara" di Metro TV)	209	Susana Widyastuti, M.A. 19780228 200501 2 001	Reviewer
2010	Peribahasa: Cerminan Kepribadian Budaya Lokal.	209	Susana Widyastuti, M.A. 19780228 200501 2 001	Reviewer
2010	Kolaborasi Task-based Teaching dengan Teknik Diseminasi dalam Pengajaran Sociolinguistik.	223	Siti Mukminatun, M.Hum. 19721006 200212 2 001	Reviewer
2010	Variasi Leksikal dalam Sinkretisme Budaya Jum'at Kliwonan di Lingkungan Kerabat HB VII di Daerah Istimewa Yogyakarta.	223	Siti Mukminatun, M.Hum. 19721006 200212 2 001	Reviewer
2011	Teaching Narrative Text by Using Short Movie.	34	Tri Wahyuni Floriasti, S.Pd, M.Hum. 19780430 200812 2 001	Reviewer
2011	Story Telling dan News Reading sebagai Alternatif Media	35	Tri Wahyuni Floriasti, S.Pd, M.Hum.	Reviewer

	Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SMA.		19780430 200812 2 001	
2011	Pelatihan Short-Story Telling bagi Siswa-Siswi SMP/MTs se-Kabupaten Sleman.	40	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Pelatihan Persiapan UAN bagi Guru-Guru Bahasa Inggris SMA se-Kabupaten Sleman dengan Topik "Public Speaking".	40a	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Exploring Multicultural Education in English Language and Literature Study Program of Yogyakarta State University.	40b	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Play on Antonyms in Shakespeare's Romeo and Juliet.	40b	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Pelatihan "Teaching English Through Song" dalam in-House Training bagi Guru-Guru SMP N 1 Bantul.	40c	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Pelatihan "Teaching English Through Poems" dalam in-House Training bagi Guru-Guru SMP N 1 Bantul.	40e	Drs. Supardjo, M.Ed. 19490806 198601 1 001	Reviewer
2011	Pemanfaatan Fasilitas MS-Word sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa di Kelas Writing I.	40f	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Internet sebagai Salah Satu Sumber Belajar pada Mata Kuliah Introduction to Linguistics.	72	Suhaini M Saleh, M.A. 19540120 197903 1 002	Reviewer
2011	Internet sebagai Salah Satu Sumber Belajar pada Mata Kuliah Introduction to Linguistics.	73	Titik Sudartinah, M.A. 19800911 200312 2 001	Reviewer
2011	Child-Directed Speech: A Way to Help Children Develop Liguistic and Social Competence.	73a	Titik Sudartinah, M.A. 19800911 200312 2 001	Reviewer
2011	Increasing Students' Motivation to Learn Linguistic by Utilizing the Intenet.	73a	Titik Sudartinah, M.A. 19800911 200312 2 001	Reviewer
2011	Penggunaan Gestur Tangan pada Tuturan Anak Usia Dua Tahun.	73a	Titik Sudartinah, M.A. 19800911 200312 2 001	Reviewer

2011	Faktor Psikologis dan Sosial Pembelajaran Bahasa Kedua: Sebuah Tinjauan Psikolinguistik.	73a	Titik Sudartinah, M.A. 19800911 200312 2 001	Reviewer
2011	Cross Linguistic Influence on English Written Production.	125a	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2011	Critical Issues in the Implementation of Genre-based Teaching.	125a	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2011	Strategies of Integrating Character Education into Task Design.	125a	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2011	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.	125b	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2011	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Inggris berbasis Teks dan Karakter (Text and Character-based Materials Development).	125b	Anita Triastuti, S.Pd., M.A. 19741205 200312 2 001	Reviewer
2011	Pembelajaran Introduction to Linguistics melalui Kolaborasi Pendekatan Membaca Tembimbing dan Teknik Presentasi.	148	Siti Mukminatun, M.Hum. 19721006 200212 2 001	Reviewer
2011	Lingkungan Otentik dan Beberapa Aspek Penting dalam Pembelajaran Public Speaking,	148d	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	Pengembangan Materi Pembelajaran Mandiri sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep-Konsep Dasar Linguistik dalam Mata Kuliah Introduction to Linguistics.	148d	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2011	The Use of "English" to Communicate across Cultures.	148e	Erna Andriyanti, M.Hum. 19710319 199903 2 002	Reviewer
2012	Building Learners' Character through Strategies-Based Instruction (Focusing on the	58a	Dwiyani Pratiwi, S.Pd, M.Hum. 19770118 200112 2	Reviewer

	Autonomous Character).		001	
2013	Integrating Local Culture into English Teaching and Learning Process	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Analisis Gramatika Alih Kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia atau Sebaliknya	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Teaching Writing for Students of Secondary Schools with the Use of the Process Approach	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Promoting Learning Strategies for English Language Learners	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	The Teaching and Learning Process in Multicultural Contexts: Problem and Solutions	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Promoting Code-switching Practies to Teach Other Subjects through English	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Promoting Multi-cultural Approach in English Language Teaching and Learning	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Promoting Schematic Knowledge to English Teachers of Secondary School Levels	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	An Error Analysis on Thesis Draft Writing Performed by Students of English Education Study Program of Faculty of Languages and Arts of State University of Yogyakarta	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	How Do English Teachers or Lecturers Give Feedback on Learners' Writing?	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Developing Lesson Plans for Secondary Schools Levels: Problems and Solution	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	The Importance of Situational Context in Teaching Speaking as One of The Productive Language Skills	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Promoting Students' Meaningful Involvement in Reading Lessons	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Testing is Only a Part of Teaching. Isn't It?	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
2013	Teaching Young Learners with the Use of Contextualized Language Instruction	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer

2013	Theoretical Considerations for Establishing Multilingual Mind and the Implications for Teaching English to Young Learners	30b	Dr. Margana, M.Hum.,M.A.	Reviewer
------	---	-----	-----------------------------	----------

I. PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lingkup	No. Sertiifikat
2009	Ujian Tulis SNMPTN Universitas Negeri Yogyakarta	Kemendiknas	Nasional	022/PSNMPTN/UNY/2009
2010	Workshop Perintisan Pendirian Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	125/H.34.12/PP/2010
2010	Pelatihan Dosen Pendamping dan Guru Pamong Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	1097/H34.12/PP/2010
2010	Pelatihan Bilingual dalam Pengembangan Partial Immersion Program Sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris di Sekolah Bilingual Rintisan SMPN 1 Wates Kulon Progo	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	1205/H.34.12/PP/2010
2010	Revitalizing Professionalism in ELT as a Response to the Globalized World	TEFLIN	Internasional	
2010	Ujian Tulis SNMPTN Universitas Negeri Yogyakarta	Kemendiknas	Nasional	013/SNMPTN-UNY/PU/2010
2010	Ujian Tulis SNMPTN Universitas Negeri Yogyakarta	Kemendiknas	Nasional	022/SNMPTN-UNY/PU/2010
2010	Ujian Tulis SM Gelombang II	Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	009/SM II/UNY/PU/2010

2010	Ujian Tulis Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri (SM) Gelombang I Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	010/SM 1/ UNY/2010
2010	Ujian Tulis SM Gelombang II	Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	010a/SM II/ UNY/2010
2011	Workshop Pengembangan Panduan Tugas Akhir Mahasiswa (Panitia)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0638/UN34.12/PP/ 2011
2011	Workshop Pengembangan Panduan Tugas Akhir Mahasiswa (Peserta)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0638/UN34.12/PP/ 2011
2011	Ujian Tulis SM Gelombang I	Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	007/SM/UNY/PU/ 2011
2011	Ujian Tulis SM Gelombang I	Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	021/SM/UNY/PU/ 2011
2012	Ujian Tulis SM Gelombang I	Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	007/SM/UNY/201 2
2012	Ujian Tulis SNMPTN divisi IPS	Kemendiknas	Nasional	010/SNMPTN/UN Y/2012
2012	Forum Komunikasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris se-DIY & Jateng	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Provinsi	408/UN.34.12/PBI /IV/2012
2012	Seminar on Teaching Using Story Telling (Committee)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0132/UN34.12/KP /2012
2012	Seminar on Teaching Using Story Telling (Participant)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0132/UN34.12/KP /2012

2012	Workshop on Teaching English Using Story Telling (Committee)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0133/UN34.12/KP/2012
2012	Workshop on Teaching English Using Story Telling (Participant)	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0133/UN34.12/KP/2012
2012	One-day Campus Tour of English Education Department	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Kota	0131/UN34.12/KP/2012
2012	Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter	Lemlit UNY MPPI	Nasional	361/UN34.21/SE MNAS/2012
2012	Workshop Penyusunan Deskripsi Paten dan Pendaftaran HKI	Pusat Penerapan Hasil Penelitian dan Perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual , LEMLIT UNY	Kota	374/UN34.21/PL/2012
2013	3 RD International Conference on Foreign Language Learning and Teaching (FLLT)	Thammasat University Thailand	Internasional	-

J. KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Nomor SK	Judul	Waktu	Tempat	Penanggungjawab
2007		Program Wisata Kampus Fun With English Bagi Siswa SDN Meijing II, Gamping, Sleman	November 2007	SDN Meijing, Gamping, Sleman	Prof. Dr. Zamzani
2009	289a.6/H.34.22/PM/2009	Pengembangan Model Immersion Program dalam	Januari-November 2009	SMPN 1 Depok	Ketua LPPM (Prof. Burhan Nurgiyantoro)

		Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Rintisan 1 Depok Sleman Yogyakarta			
2009	136 Tahun 2009	UNY Grand Tour for Junior High School	Mei 2009	SMPN 1 Depok, Sleman	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani)
2010	403/H34.21/PL/2010	Mencari data penelitian yang berjudul: “The English Partial Immersion Clue Sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas Social Sciences dan Languages and Letters di SMP Bilingual DIY”	Agustus – November 2010	SMP Negeri 4 Pakem, SMP Negeri 1 Bantul, SMP Negeri 1 Depok, SMP Negeri 1 Wates	Ketua LPPM (Prof. Sukardi, Ph.D) NIP 19530519 197811 1 001
2010	990/H34.12/KP/2010	Tim PPM dengan kegiatan Pengembangan Partial Immersion Program sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris di Sekolah Bilingual Rintisan Pinggiran SMP N 1 Wates Kulon Progo.	Juli – Agustus 2010	SMP N 1 Wates Kulon Progo	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2010	1006/H.34.12/KP/2010	Mengikuti The Fifty Seventh TEFLIN International	Senin – Rabu, 1 – 3 November	Indonesia University of Education.	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505

		Conference	2010	Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung	198011 1 001
2011	0085/H.34.12 /KP/2011	Pembimbing Praktek Lapangan dalam Mata Kuliah Job Training (6CD/Dik) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY.	Maret – April 2011	Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2011	0085b/H.34.1 2/KP/2011	Pembimbing Praktek Lapangan dalam Mata Kuliah Job Training (6IJ/Dik) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY.	Maret – April 2011	Bank BTN Yogyakarta	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2011	0085c/H.34.1 2/KP/2011	Pembimbing Praktek Lapangan dalam Mata Kuliah Job Training (6GH/Dik) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY.	Maret – April 2011	Solo Pos, Surakarta	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2011	3P2/UN34.21 /PL/2011	Seminar Hasil Penelitian Strategis Nasional Tahun 2011	Senin – Selasa, 25 – 26 Juli 2011	Hotel Millenium, Jl. Fachrudin 3 Kebun Sirih, Jakarta 10250	Ketua LPPM (Prof. Sukardi, Ph.D) NIP 19530519 197811 1 001
2011	0541/UN.34. 12/KP/2011	Pemakalah pada Seminar Nasional	Kamis, 20 Oktober	Universitas Negeri	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani,

		Cultural Identity in Language, Literature, and Translation	2011	Yogyakarta	M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2012	PSM-LPM-301	Pengembangan Partial Immersion Program dengan Integrated Multi Life-Skill Design Sebagai Model Pembelajaran Berbahasa Inggris Menuju Sekolah Bilingual di SMKN 1 Tempel	Januari – September 2012	SMKN 1 Tempel	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2012	0131/UN34.12/KP/2012	Tim Wiskam Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY dengan tema “Peningkatan Kompetensi dan Wawasan dalam Bentuk Grand Tour”	12 April 2012	Fakultas Bahasa dan Seni UNY	Dekan FBS (Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.) NIP 19550505 198011 1 001
2013	115/UN34/DT/2013	Pembicara pada The 3rd International Conference on Foreign Language Learning and Teaching 2013 (FLLT 2013)	15 – 16 Maret 2013	The Ambassador Hotel, Bangkok, Thailand	Rektor UNY (Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.) NIP 19570110 198403 1 002

K. PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Tempat	Tingkat
2003	Sertifikat No. 980/J35.17/LL/2003 Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan teman Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pengembangan Kultur Sekolah	Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2003	Satyalancana Karya Satya Kepres No. 088/TK/TAHUN 2003	Jakarta	Nasional
2004	<i>Certificate</i> <i>The English for Holidays 2004 held from June</i> <i>28th to 10th July 2004</i>	Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2004	Piagam Penghargaan No 141/SPMB/Reg.II/Lokal 45/DIVISI IPS/2004 Penyelenggaraan Ujian Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Regional II Lokal Yogyakarta Divisi IPS bagi calon mahasiswa baru tahun 2004/2005	Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2004	Piagam No. 15/Semnas Rumling/2004 Pemakalah dalam Seminar Nasional dengan tema Peran Bahasa Sebagai Perekat Keberagaman Etnik	Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2004	Certificate Tenchical Assistance On Theater Wednesday – Thursday, October 6-7, 2004	Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2004	<i>Certificate</i> <i>The 52nd TEFLIN International Conference</i> <i>December, 7-8-9, 2004 as TEFLIN Board</i>	Universitas Tridinanti Palembang	Internasional
2004	<i>Certificate Of Attendance</i> <i>RELC Singapore 19 – 21 April 2004</i>	<i>The SEAMEO</i> <i>Regional Language</i> <i>Centre, Singapore</i>	Internasional
2005	<i>Certificate Workshop on Business English</i> <i>No. 38/10/SP4/II/05</i>	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2005	<i>Certificate in the English for Holidays 2005 july</i> <i>4 to 16 205</i>	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2005	Piagam Penghargaan No 141/SPMB/Reg.II/Lokal 45/DIVISI IPS/2005 Penyelenggaraan Ujian Tulis Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Regional II Lokal Yogyakarta Divisi IPS bagi calon mahasiswa baru tahun 2005/2006	Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2005	Piagam Penghargaan No. 45/11/SP4/05	Universitas Negeri	Propinsi

	Workshop Penulisan Karya Ilmiah	Yogyakarta	
2005	<i>Certificate of Appreciation In the International Seminar on Recovery Management of Arts and Cultural Heritage</i>	Universitas Gajah Mada	International
2005	<i>Certificate The 53 TEFLIN International Conference at Ahmad Dahlan University Yogyakarta</i>	Ahmad Dahlan University Yogyakarta	Internatioanl
2005	Piagam Penghargaan No. 27/10/SP4/II/05 Workshop Pengembangan Program bahasa Bagi Kelompok Pembelajar yang berbeda	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2005	<i>Certificate No 36/10/SP4/05 Workshop on Translation</i>	Universitas Negeri Yogyakarta	Internasional
2005	Piagam Penghargaan Pekan Etika Budaya Pelajar Kota Yogyakarta No. 002/4024	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2006	Sertifikat Seminar Nasional Sociolinguistik III	Universitas Negeri Semarang	Nasional
2006	Piagam Penghargaan No 1151/J.35.12/TU/2006 Kegiatan Workshop Creative Writing	Ruang Cine Club Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2006	<i>Certificate The Third JETA National Conference On July 3-4, 2006</i>	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2006	Sertifikat No. 754/J/35.12/TU/2006 Kegiatan Seminar Nasional Perkembangan Seni, Bahasa, dan Sastra Anak	Ruang Cine Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta	Nasional
2006	<i>Certificate of Participation The 54 TEFLIN International Conference on English Language Education Policies : Responding to National and Global Challenges December 5-7 2006</i>	Universitas Kristen Satya Wacana	Intenasional
2008	Sertifikat Sosialisasi dan Simulasi “Immersion Program Sebagai Dasar Rancang Bangun Pembelajaran Berbahasa Inggris di SMP Bilingual di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2008	<i>Certificate of Appreciation The Treasure of the 6th Asia TEFL International Conference Bali, 1-3 Agust 208</i>	TEFLIN	International
2009	Piagam Penghargaan (No. 023/PMB- SM/UNY/2009) Penanggungjawab Ruang Penerimaan	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi

	Mahasiswa Baru Jalur Seleksi Mandiri		
2009	Piagam Penghargaan (No. 722/PP/2009) UNY <i>Grand Tour for Junior High School</i> (SMP Depok I) sebagai Ketua	Universitas Negeri Yogyakarta	Kabupaten
2007	Piagam Penghargaan No. 002/4008 Panitia Pekan Etika Budaya Pelajar Kota Yogyakarta Tahun 2007	Universitas Negeri Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Propinsi
2007	Piagam Penghargaan (No. 019/H.34.12/PBI/PHK A-2/ 2007) Workshop Identifikasi Ulang Rintisan Awal Data Base	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2007	Piagam Penghargaan (No. 01/PBI/Pan.WK./XI/2007) Progam wisata Kampus	Universitas Negeri Yogyakarta	Propinsi
2012	Satyalencana Karya Satya Kepres No. 62/TK/TAHUN 2012 Nomor Urut: 37007	Jakarta	Nasional
2012	Piagam Penghargaan (No. 444/UN34.12/TU/2012) Peringkat II Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012	Yogyakarta	Universitas

L. PENASEHAT AKADEMIK

Tahun	No SK	Mahasiswa yang di bimbing	NIM
2008	320 Tahun 2008	Puji Astuti Endah Fitri N Bayu Purnomo S Elsye K Jenny Elvinna M Indra Dharmawan Rahayu Hesthi Wening Pitriawati Mami Indayati Marlina Sri Widya Supena Eka Handayani	012224046 012224047 012224048 012224049 012224050 012224051 012224052 012224053 012224054 012224055 012224056 012224057
2011	321 Tahun 2008	Ruryana	

M. ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Organisasi	Jabatan
2003- sekarang	<i>TEFLIN (Teachers of English Foreign Language in Indonesia)- International</i>	Treasurer

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk ikut serta dalam Tim Peneliti sebagai ketua dengan tugas dan waktu sesuai ketentuan serta ikut bertanggung jawab dalam penyelesaian kegiatan tersebut sampai dengan pengumpulan laporan akhirnya. Apabila saya tidak memenuhi kesediaan ini, saya bersedia mengembalikan semua dana yang pernah saya terima.

Yogyakarta, November 2013
Yang menyatakan,

R.A. Rahmi D. Andayani, M. Pd.
NIP. 19640201 198803 2 002

LAMPIRAN 7

FOTO-FOTO

DOKUMENTASI



Para pengurus sedang mempersiapkan prosesi Khaul Dalem



Para anggota trah sedang mempersiapkan diri mengikuti acara Khaul Dalem

DOKUMENTASI



Para Kaji sedang mempersiapkan diri dalam acara Khaul Dalem



Acara sambutan dalam prosesi Khaul Dalem

DOKUMENTASI



Peneliti sedang menjelaskan cara pengisian kuesioner untuk pengambilan data



Peneliti sedang mengikuti acara Khaul Dalem



Para anggota trah yang akan melakukan nyadran sedang berfoto di depan gapura makam.



Para anggota trah yang akan melakukan nyadran sedang menaiki tangga menuju makam.



Para anggota trah yang akan melakukan *nyadran* sedang bersiap memasuki makam.



Para anggota trah yang akan melakukan *nyadran* sedang memasuki pelataran makam.



Para anggota trah yang akan melakukan *nyadran* sedang menyiapkan *uba rampe*.



Para anggota trah sedang khusyuk mengikuti prosesi acara *nyadran*.



Peneliti bersama-sama dengan anggota trah yang lain sedang khusyuk mengikuti jalannya prosesi *nyadran*.



Para abdi dalem juga mengikuti prosesi acara *nyadran* dengan khusyuk.



Para abdi dalem makam mempersiapkan keperluan yang akan digunakan dalam prosesi *nyadran*.



Seluruh peserta *nyadran* mengikuti prosesi dengan khusyuk dipimpin oleh pemimpin doa.



Peneliti sedang khusyuk berdoa di depan makam Ng. SDISKS HB VII.



Pelataran makam Ng. SDISKS HB VII.



Pelataran luar areal pemakaman yang berisi nisan-nisan keturunan Ng. SDISKS HB VII.



Pelataran dalam areal pemakaman yang berisi nisan-nisan keturunan Ng. SDISKS HB VII.

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281.
Telp. (0274) 550839 Fax: (0274) 518617. e-mail: lppm.uny@gmail.com

FRM/LEMLIT-PROG/09-02
04 NOV. 2008

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN DANA DESENTRALISASI

1. Nama Peneliti : Prof. Dr. Tria Harti Petnowati, M.Pd, Prof. Dr. Suharti, dan P.A. Rahmi O.A., M.Pd.
2. Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa
3. Fakultas : Bahasa dan Seni
4. Skim Penelitian : Strategis Nasional
5. Judul Penelitian : An Integrated Multi-Life Character Model dalam Aristocratic Ethnomulticultural Society pada Prosesi Sugeng Ekaul Dalam Ng. PSDISK HB VII di Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Pelaksanaan : Tanggal 18 November 2013 J a m 07.30 - 14.00
7. Tempat : Ruang Sidang LPPM - UNY
8. Dipimpin oleh : Ketua
Sekretaris
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : orang
b. Nara sumber : orang
c. BPP : orang
d. Peserta lain : orang
Jumlah : orang

SARAN - SARAN

1. Kutipan - kutipan perlu dijelaskan
sumbernya
2. Teori - teori yg dikutip dijelaskan
3. Dokumentasi / foto ?
4. Catatan lapangan perlu dalam
buku, pedoman wawancara
dijelaskan

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tuli seminar berkesimpulan bahwa hasil penelitian tersebut di atas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan hasil Penelitian
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Ketua Sidang

Mengetahui
Pembahas/Reviewer
Penelitian

Sekretaris
Sidang

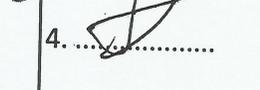
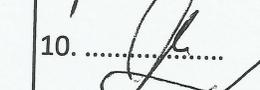
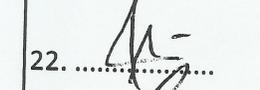
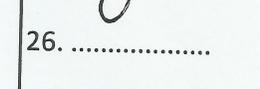
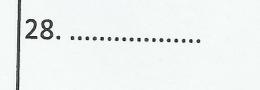
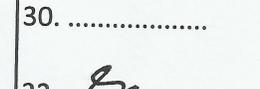
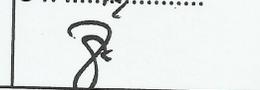
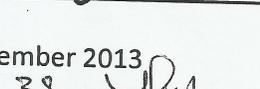
.....
NIP:


.....
Dr. Suardi, M. Hum
.....
NIP:


.....
Dr. Nurhadi
.....
NIP:

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PENELITIAN

Jenis Seminar : Hasil Penelitian Desentralisasi & Kompetitif Nasional
 Hari, Tanggal : Senin, 18 November 2013
 Pukul : 07.30 - Selesai
 Tempat : Ruang Sidang LPPM
 Kelompok : 3 & 4

No.	N A M A	GELAR	TANDA TANGAN	
1	Wagiran	Dr.	1.	
2	Sunaryo Soenarto	Dr.	2.	
3	Putu Sudira	Dr., MT	3.	
4	Sunarso	Dr., M.Si	4.	
5	Masduki Zakaria	MT	5.	
6	Mashoedah	MT	6.	
7	Siti Hamidah	Dr.	7.	
8	Heri Retnawati	Dr.	8.	
9	Eli Rohaeti	Dr., M.Si	9.	
10	Heru Kuswanto	Dr.	10.	
11	Bambang Subali	Prof. Dr.	11.	
12	Hiryanto	M.Si	12.	
13	Nur Hidayanto	M.Pd	13.	
14	Suwarna	Prof. Dr.	14.	
15	Nurhadi	Dr., M.Hum	15.	
16	Sugirin	Prof., Ph.D	16.	
17	Trie Hartiti Retnowati	Prof. Dr., M.Pd	17.	
18	Moerdiyanto	Prof. Dr., MM.	18.	
19	Suharno	Dr., M.Si	19.	
20	Farida Hanum	Prof. Dr.,	20.	
21	C. Asri Budiningsih	Prof. Dr., M.Pd	21.	
22	Puji Yanti Fauziah	Dr., M.Pd	22.	
23	Mami Hajaroh	Dr., M.Pd	23.	
24	Christina Ismaniati	Dr.	24.	
25	Herminarto Sofyan	Prof. Dr., M.Pd	25.	
26	Siti Hamidah	Dr., M.Pd	26.	
27	Nurfina Aznam	Prof. Dr.,	27.	
28	Sri Atun	Prof. Dr.,	28.	
29	Suwardi	Dr., M.Hum	29.	
30	Wiyatmi	M.Hum	30.	
31	Sumarno	Ph.D	31.	
32	Edi Purwanta	Dr., M.Pd	32.	
33	Siti Sudartini		33.	
34	Tien Aminah	Dr., M.Si.	34.	
35	Auliyah		35.	
36	ESTU ALY ARSU			

37 Ariadie Chandra M.T
 38. Nur Hayati M.Pd
 39. Sulcardi Prof. Ph.D.
 40. Suwardi
 41. Tajjubul D

37 
 Yogyakarta, -18 November 2013
 Ketua Sidang
 38. 
 39. 